



PT GEOPRIMA SOLUSI TBK

LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

2023



Slope



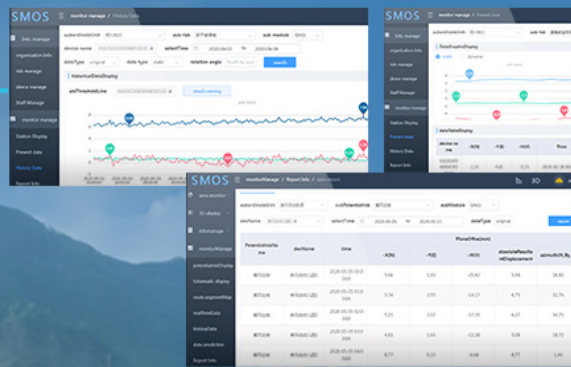
bridge safety



User login WEBUI

Data Transmit

WEBUI for real-time and history data display, report export and alarm settings



Alert via email
SMS or other
sensors



OPTIMIZING DEVELOPMENT PLANNING BY SELECTING THE BEST TOOLS FOR THE BEST RESULT

OPTIMASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN
DENGAN PEMILIHAN ALAT TERBAIK
UNTUK MENDAPATKAN HASIL TERBAIK

Daftar Isi

Table Of Content



IKHTISAR KEUANGAN DAN INFORMASI SAHAM

FINANCIAL HIGHLIGHTS AND SHARES INFORMATION

Ikhtisar Data Keuangan <i>Financial Highlights</i>	04	Ikhtisar Saham <i>Shares Highlights</i>	08
Rata Rata Pertumbuhan Tahunan <i>Compound Annual Growth Rate</i>	06		



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris <i>Board Of Commissioners' Report</i>	12	Laporan Direksi <i>Board Of Directors' Report</i>	16
--	----	--	----



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Informasi Umum Perseroan <i>General Information</i>	22	Profil Dewan Komisaris <i>Profile Of The Board Of Commissioners</i>	37
Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>	25	Profil Direksi <i>Profile Of The Board Of Directors</i>	45
Produk Dan Jasa Perseroan <i>Company Products and Services</i>	29	Skala Usaha <i>Business Scale</i>	52
Jejak Langkah <i>Milestone</i>	33	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	53
Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	35	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	54



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

Tinjauan Umum <i>General Review</i>	58	Prospek Usaha <i>Business Prospect</i>	65
Tinjauan Operasi Per Segmen Operasi <i>Operation Review Per Operating Segment</i>	59	Target Tahun 2023 <i>Targets In 2023</i>	67
Tinjauan Keuangan <i>Financial Review</i>	60	Pembagian Dividen <i>Dividend Distribution</i>	68



TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance Policy</i>	72	Unit Audit Internal <i>Internal Audit Units</i>	96
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>General Meeting of Shareholders (Gms)</i>	76	Sistem Pengendali Internal <i>Internal Control System</i>	98
Dewan Komisaris <i>Board Of Commissioners</i>	80	Sistem Manajemen Resiko <i>Risk Management System</i>	99
Direksi <i>Board Of Directors</i>	84	Kode Etik dan Budaya Perusahaan <i>Code Of Ethics And Corporate Culture</i>	101
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	88	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>	104
Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination And Remuneration Committee</i>	91	Kebijakan Anti Korupsi <i>Anti-Corruption Policy</i>	105
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	93		



LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT

Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>	108	Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>	117
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Sustainability Aspect Performance Overview</i>	109	Tanggung Jawab Pengembangan Jasa Keberlanjutan <i>Responsibility For Sustainable Service Development</i>	123
Penjelasan Direksi <i>Explanation Of The Board Of Directors</i>	111		
Tata Kelola Berkelanjutan <i>Sustainability Governance</i>	115	Lain-Lain <i>Others</i>	123

IKHTISAR KEUANGAN DAN INFORMASI SAHAM

*FINANCIAL HIGHLIGHTS
AND SHARES INFORMATION*



STATUS PERUSAHAAN TERBUKA

PT Geoprima Solusi berubah status dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka sejak tahun 2021. Oleh karena itu, Laporan Tahunan yang tersedia dalam Situs Web Perseroan hanya Laporan Tahunan 2021 dan 2022.

PUBLIC COMPANY STATUS

PT Geoprima Solusi changed its status from a private company to a public company since 2021. Therefore, the annual reports available on the company's website are only the 2021 and 2022 annual reports.

IKHTISAR KEUANGAN & INFORMASI SAHAM FINANCIAL HIGHLIGHTS AND SHARES INFORMATION

Angka-angka pada seluruh tabel dinyatakan dalam Rupiah dan menggunakan notasi bahasa Indonesia kecuali disebutkan lain.

Numerical notation in all tables are stated in Rupiah and in Indonesian notation, unless stated otherwise.

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain *Profit or Loss and Other Comprehensive Income*

Uraian	2023	2022	2021	2020
Pendapatan <i>Revenues</i>	16.156.261.887	15.209.318.316	11.291.724.780	19.797.691.979
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenues</i>	(5.060.132.992)	(6.653.031.293)	(5.666.052.174)	(11.397.657.805)
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	11.096.128.895	8.556.287.023	5.625.672.606	8.400.034.174
Total Beban Usaha <i>Total Operating Expenses</i>	(11.521.056.934)	(8.368.845.846)	(6.944.471.849)	(4.074.267.489)
Laba Usaha <i>Operating Income</i>	(424.928.039)	187.441.177	(1.318.799.243)	4.325.766.685
Beban Lain – Lain <i>Other Expenses</i>	992.483.933	136.741.907	(2.633.290.299)	(5.739.741.315)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan <i>Income Before Income Tax Expenses</i>	567.555.894	187.724.755	(3.952.089.542)	(1.413.974.630)
Beban Pajak Penghasilan <i>Income Tax Expense</i>	(538.773.627)	(97.408.993)	142.219.125	149.800.636
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan <i>Net Income (Loss) for the Year</i>	28.782.267	90.315.762	(3.809.870.417)	(1.264.173.994)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Income (Loss)</i>	930.816.362	305.315.750	(1.180.084.416)	928.882.981
Total Laba (Rugi) Komprehensif <i>Total Comprehensive Income (Loss)</i>	959.598.629	395.631.512	(4.989.954.833)	(335.291.013)
Laba Neto per Saham Dasar (dalam Rupiah) <i>Basic Earnings Per Share (in Rupiah)</i>	0,04	0,13	(5,71)	(3)

Catatan:

Perusahaan tidak memiliki anak perusahaan, sehingga tidak ada keuntungan atau kerugian yang dapat diatribusikan.

Notes:

The company does not have any subsidiaries, so there is no profit / loss attributable

Posisi Keuangan

Financial Position

Uraian	2023	2022	2021	2020
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	39.438.015.550	34.905.284.881	45.865.196.767	34.594.326.588
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Assets</i>	23.135.982.305	26.211.905.022	17.368.624.096	29.266.882.174
Total Aset <i>Total Assets</i>	62.573.997.855	61.117.189.903	63.233.820.863	63.861.208.762
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	7.924.288.163	6.742.699.368	9.500.354.308	16.180.514.235
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liabilities</i>	3.496.190.239	4.180.569.711	3.953.802.993	2.678.264.132
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	11.420.478.402	10.923.269.079	13.454.157.301	18.858.778.367
Ekuitas <i>Equity</i>	51.153.519.453	50.193.920.824	49.779.663.562	45.002.430.395
Total Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	62.573.997.855	61.117.189.903	63.233.820.823	63.861.208.762

Rasio Keuangan

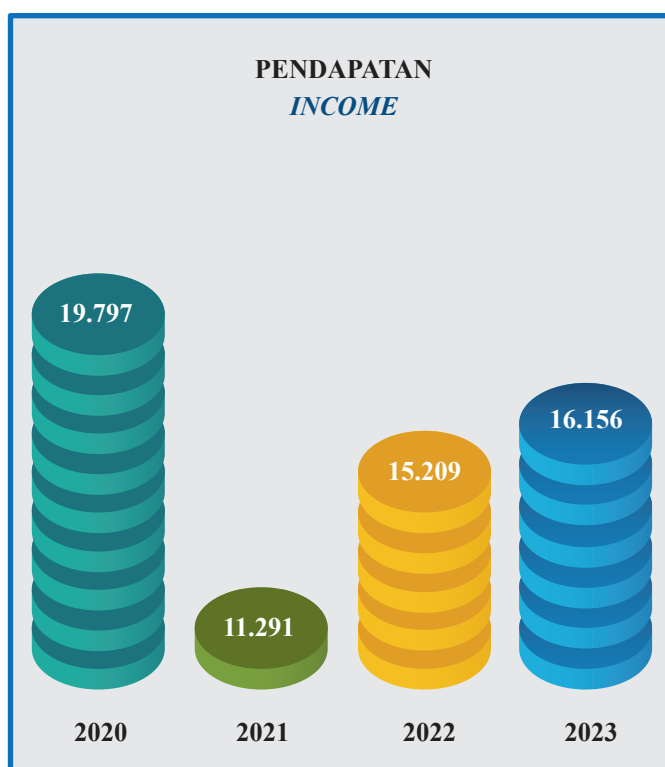
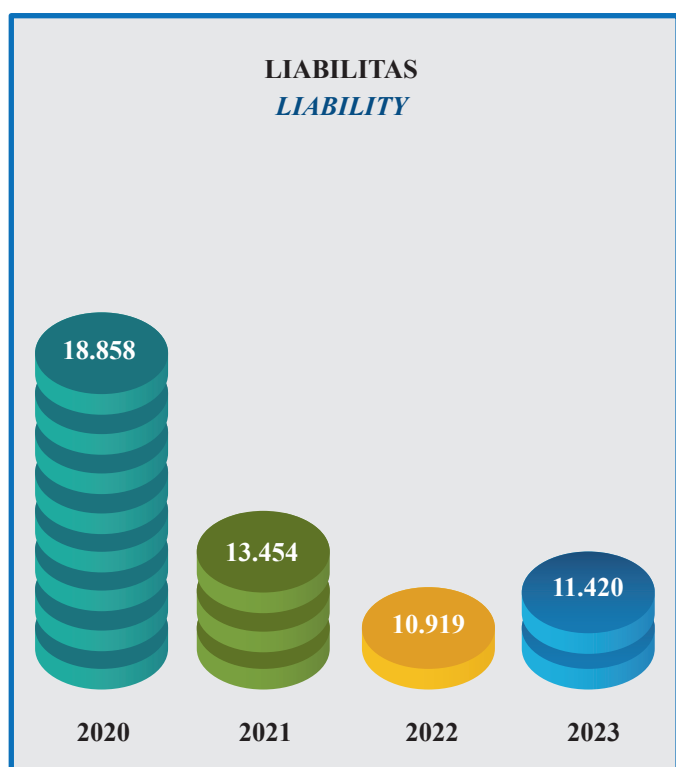
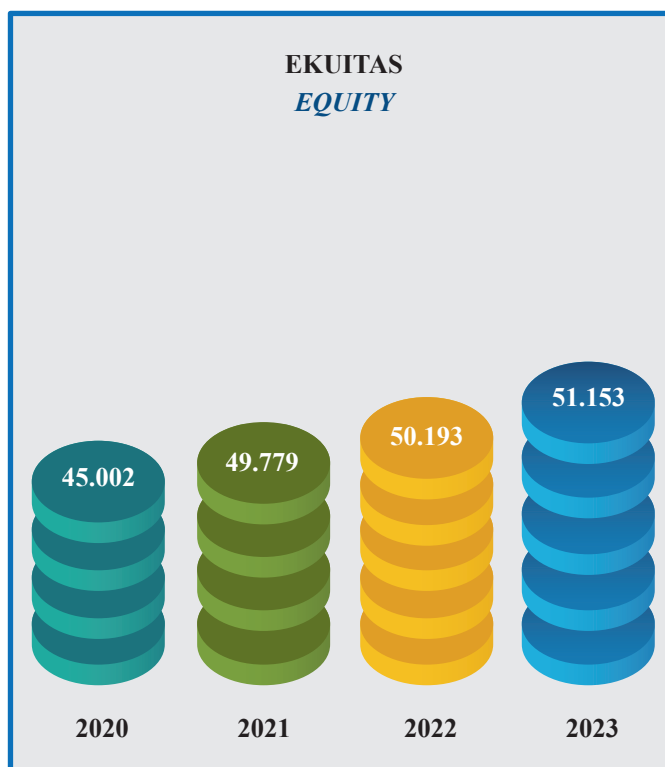
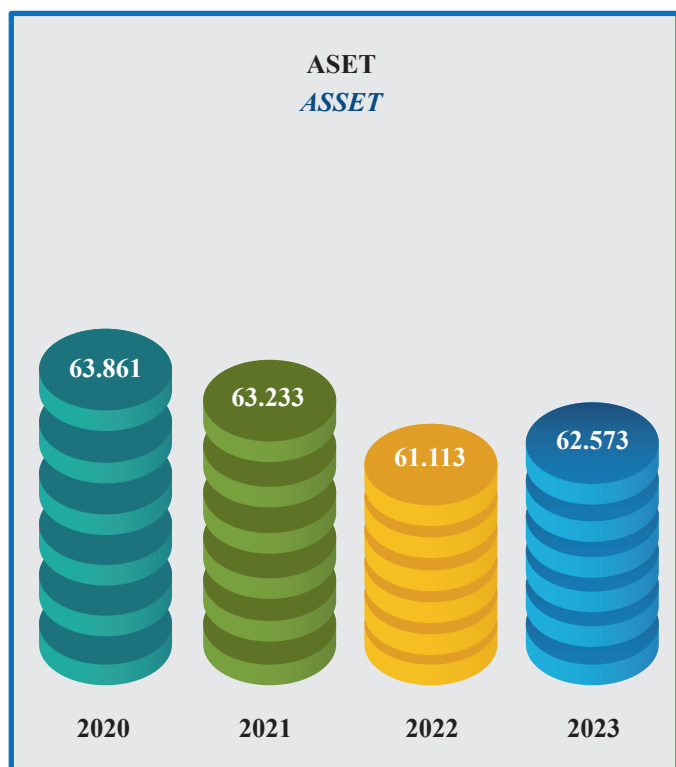
Financial Ratios

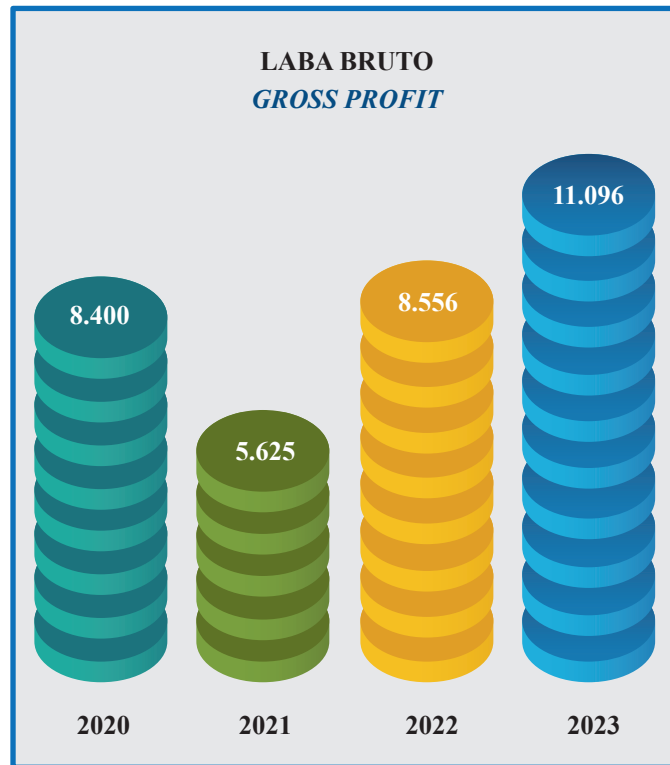
Uraian	2023	2022	2021	2020
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Total Aset <i>Income to Total Assets Ratio</i>	0,05%	0,15%	(6,03%)	(1,98%)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas <i>Income to Equity Ratio</i>	0,06%	0,18%	(7,65%)	(2,81%)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan <i>Income to Revenue Ratio</i>	(2,63%)	0,59%	(33,74%)	(6,39%)
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	4,98 x	5,18 x	4,83 x	2,14 x
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas <i>Debt to Equity Ratio</i>	0,22 x	0,22 x	0,27 x	0,42 x
Rasio Liabilitas Terhadap Total Aset <i>Debt to Assets Ratio</i>	0,18 x	0,18 x	0,21 x	0,30 x

RATA-RATA PERTUMBUHAN TAHUNAN COMPOUND ANNUAL GROWTH RATE

Angka-angka pada seluruh grafik dinyatakan dalam jutaan Rupiah dan menggunakan notasi bahasa Indonesia.

Numerical notation in all graphs are stated in millions of Rupiah and in Indonesian notation.





IKHTISAR SAHAM SHARES HIGHLIGHTS

Perseroan secara resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 6 September 2021. Berikut ini kinerja saham Perseroan untuk tahun 2022 – 2023.

The Company was listed on the Indonesia Stock Exchange since September 6th, 2021. The following is the performance of the Company's shares for 2021 – 2022.

Tahun 2023						
Periode Period	Harga (Rp.) Price (Rp.)			Volume Perdagangan (lembar saham) Trading Volume (shares)	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Number of Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar (Rp.) Market Capitalization (Rp.)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Kuartal I	126	102	115	3.395	666.741.103	76.675.226.845
Kuartal II	124	105	108	3.134	666.741.103	72.000.371.124
Kuartal III	177	101	127	2.523	666.741.103	84.667.103.081
Kuartal IV	200	113	123	2.300	666.741.103	82.000.422.669

Tahun 2023						
Periode Period	Harga (Rp.) Price (Rp.)			Volume Perdagangan (lembar saham) Trading Volume (shares)	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Number of Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar (Rp.) Market Capitalization (Rp.)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Kuartal I	175	98	103	3.879	666.666.723	116.666.676.525
Kuartal II	135	96	114	3.983	666.670.103	90.000.463.905
Kuartal III	151	111	126	4.187	666.741.103	100.677.906.553
Kuartal IV	173	111	144	4.194	666.741.103	115.346.210.819

AKSI KORPORASI

Selama tahun 2023, tidak ada aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

PENGHENTIAN PERDAGANGAN SAHAM

Pada tahun 2023 tidak terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) pada Perseroan.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Pada tanggal 6 September 2021

Perseroan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 166.666.600 saham baru dengan jenis saham biasa dan memiliki nilai nominal sebesar Rp. 50 per saham.

Pada tanggal 7 Maret 2022

Perseroan melakukan pelaksanaan waran seri 1 sebanyak 74.503 lembar yang dilakukan sejak tanggal 7 Maret 2022 hingga 6 September 2022. Sehingga jumlah saham beredar menjadi 666.741.103 lembar.

CORPORATE ACTION

During 2023, there were no corporate actions that cause changes to shares, such as stock splits, reverse stock mergers, share dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, as well as additions and reductions in capital.

TRADING SUSPENSION

In 2023, there was no temporary suspension of share trading and/ or delisting of shares in the Company.

STOCK LISTING CHRONOLOGY

September 6th , 2021:

The Company was listed on the Indonesia Stock Exchange and conducted an Initial Public Offering of 166,666,600 new shares which are Registered Common Stocks. The nominal value per share is Rp. 50, -

March 7th , 2022:

The Company executed 74,503 Series 1 Warrants from March 7, 2022 to September 6, 2022. So that the number of shares outstanding became 666,741,103 shares.





LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

2



Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pada kesempatan yang baik ini, perkenankanlah kami untuk menyampaikan laporan tahunan atas kinerja Perseroan tahun buku 2023. Laporan disajikan secara komprehensif dan terperinci termasuk penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi, implementasi strategi, prospek usaha dan tata kelola Perseroan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

On this auspicious occasion, please allow us to submit an annual report on the Company's performance for the financial year 2023. The report is presented in a comprehensive and detailed manner including the Board of Commissioners' assessment of the Board of Directors' performance, strategy implementation, business prospects, and corporate governance.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Direksi telah menunjukkan kinerja yang baik dengan pencapaian yang memuaskan dalam peningkatan pendapatan. Melalui kebijakan strategis yang tepat dan kepemimpinan yang kuat, Direksi berhasil mengarahkan perusahaan melewati tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada di pasar. Pada tahun 2023, Pendapatan Perseroan sebesar Rp. 16,156 miliar mengalami pertumbuhan sebesar 6,23% dibandingkan tahun 2022 yaitu Rp. 15,209 miliar. Peningkatan pendapatan ini memberikan bukti konkret atas keberhasilan strategi yang diimplementasikan oleh Direksi. Selain itu, peningkatan pendapatan tersebut tidak hanya mencerminkan pencapaian finansial semata, melainkan juga menunjukkan kepercayaan pelanggan terhadap produk dan layanan perusahaan. Hal ini menegaskan bahwa tidak hanya ada pertumbuhan dalam angka, tetapi juga dalam reputasi dan keunggulan merek perusahaan di mata konsumen.

Keberhasilan Direksi dalam meningkatkan pendapatan tahun 2023 turut mencerminkan keterlibatannya dalam memahami pasar dan tren industri. Ini menunjukkan kemampuan mereka untuk mengantisipasi perubahan dan menyesuaikan strategi perusahaan secara proaktif. Penilaian positif terhadap kinerja Direksi ini menggambarkan komitmennya terhadap pertumbuhan jangka panjang perusahaan dan keberlanjutan bisnis. Dengan peningkatan pendapatan ini menjadi salah satu indikator utama, Direksi telah membuktikan mampu menggerakkan perusahaan menuju pencapaian yang lebih besar.

Pengawasan Atas Perumusan Dan Implementasi Strategi Direksi

Pengawasan yang teliti terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi merupakan bagian integral dari tata kelola perusahaan yang baik. Dewan Komisaris menjalankan tugas ini dengan cermat melalui rapat bulanan dan rapat koordinasi yang diadakan secara berkala. Setiap bulan, Dewan Komisaris mengadakan rapat untuk meninjau perkembangan strategis perusahaan. Dalam rapat tersebut, menerima laporan mengenai langkah-langkah yang telah diambil untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan. Diskusi intensif dilakukan untuk memastikan bahwa strategi yang diajukan sesuai dengan tujuan jangka panjang perusahaan dan berpotensi menghasilkan dampak positif.

Selain rapat bulanan, rapat koordinasi juga diadakan secara berkala antara Direksi dan Dewan Komisaris. Ini memberikan kesempatan untuk saling bertukar informasi, meninjau kemajuan implementasi strategi, dan

Assessment of The Performance of The Board of Directors

The Board of Directors has demonstrated good performance with satisfactory achievements in increasing income. Through appropriate strategic policies and strong leadership, the Board of Directors succeeded in directing the Company through challenges and exploiting opportunities in the market. In 2023, the Company's revenue reached IDR 16.156 billion, experiencing growth of 6.23% compared to 2022, which was IDR 15.209 billion. This increase in income provides concrete evidence of the success of the strategies implemented by the Board of Directors. In addition, the increase in revenue does not only reflect financial achievements, but also shows customer trust in the company's products and services. This confirms that there is not only growth in numbers, but also in the reputation and prominence of the company's brand in the eyes of consumers.

The Board of Directors' success in increasing revenue in 2023 also reflects their involvement in understanding market and industry trends. This shows their ability to anticipate change and adjust company strategy proactively. This positive assessment of the Directors' performance illustrates their commitment to the company's long-term growth and business sustainability. With this increase in income being one of the main indicators, the Board of Directors has proven capable of moving the company towards greater achievements.

Supervision of The Formulation And Implementation of Strategies of The Board of Directors

Careful supervision of strategy formulation and implementation by the Board of Directors is an integral part of good corporate governance. The Board of Commissioners performs this task carefully through monthly meetings and coordination meetings which are held periodically. Every month, the Board of Commissioners holds a meeting to review the company's strategic developments. During the meeting, a report was received regarding the steps taken to realize the company's vision and mission. Intensive discussions are conducted to ensure that the proposed strategy is in line with the company's long-term goals and has the potential to produce a positive impact.

Apart from monthly meetings, coordination meetings are also held periodically between the Board of Directors and the Board of Commissioners. This provides an opportunity to exchange information, review progress on strategy

mengidentifikasi area-area yang memerlukan perhatian khusus. Rapat koordinasi ini memungkinkan Dewan Komisaris untuk memberikan arahan langsung kepada Direksi dan memastikan bahwa keputusan yang diambil selaras dengan visi dan misi perusahaan. Hasil pengawasan dari rapat bulanan dan rapat koordinasi menunjukkan bahwa perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi telah sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Dewan Komisaris telah menemukan bahwa langkah-langkah yang diambil oleh Direksi tidak hanya berfokus pada pencapaian target finansial, tetapi juga memperkuat nilai-nilai inti perusahaan dan kontribusi terhadap masyarakat dan lingkungan.

Pandangan Terhadap Prospek Usaha

Pemerintah melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menargetkan penyelesaian 40 Proyek Strategis Nasional (PSN) IKN pada tahun 2024. Sebanyak 37 PSN senilai Rp 174 triliun, sementara itu, terdapat proyek yang masih dalam tahap konstruksi secara keseluruhan sebanyak 61 proyek dan tahap konstruksi penyelesaiannya melewati tahun 2024 dengan nilai mencapai Rp 1.400 triliun. Selanjutnya, Kementerian PUPR juga telah memulai pembangunan IKN tahap kedua meliputi proyek-proyek seperti gedung kementerian koordinator 2 dan rumah rusun ASN IKN dengan progres saat ini sebesar 11%. Pelaksanaan proyek-proyek infrastruktur ini mendorong kebutuhan alat-alat survei menjadi tinggi.

Direksi telah hati-hati merumuskan prospek usaha untuk kemajuan perusahaan. Melalui analisis yang mendalam terhadap tren pasar, evaluasi kompetitif, dan pemahaman mendalam terhadap kebutuhan pelanggan, Direksi telah mengidentifikasi peluang-peluang strategis yang dapat dimanfaatkan. Prospek usaha yang dibuat oleh Direksi menunjukkan visi yang kuat untuk mengarahkan perusahaan menuju pertumbuhan yang berkelanjutan. Direksi juga telah mengidentifikasi segmen pasar yang menjanjikan dan mengembangkan strategi untuk memasuki pasar-pasar baru atau memperluas pangsa pasar yang ada.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam menjalankan tata kelola perusahaan, Direksi telah menunjukkan komitmen yang kuat terhadap praktik-praktik terbaik dan standar tertinggi dalam kepemimpinan dan pengelolaan perusahaan. Melalui kebijakan yang jelas, transparansi, dan akuntabilitas, Direksi telah berhasil menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan dan keberhasilan jangka panjang perusahaan. Sebagai hasil dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik oleh Direksi, Dewan Komisaris telah menilai bahwa tata kelola

implementation, and identify areas requiring special attention. This coordination meeting allows the Board of Commissioners to provide direct direction to the Board of Directors and ensure that the decisions taken are in line with the company's vision and mission. The results of supervision from monthly meetings and coordination meetings show that the formulation and implementation of strategies by the Board of Directors is in accordance with the company's vision and mission. The Board of Commissioners has found that the steps taken by the Board of Directors are not only focused on achieving financial targets, but also strengthening the company's core values and contribution to society and the environment.

Views On Business Prospects

The government through the Ministry of Public Works and Housing (PUPR) is targeting the completion of 40 IKN National Strategic Projects (PSN) in 2024 with a total of 37 PSN worth IDR 174 trillion. Meanwhile, there are projects still under construction, with a total of 61 projects and stages construction will be completed in 2024 with a value of IDR 1,400 trillion. Furthermore, the Ministry of PUPR has also started the second phase of IKN construction including such as the second coordinating ministry building and the ASN IKN flats with progress currently at 11%.

The Board of Directors has carefully formulated business prospects for the company's progress. Through in-depth analysis of market trends, competitive evaluation, and deep understanding of customer needs, the Board of Directors has identified strategic opportunities that can be exploited. The business prospects created by the Board of Directors show a strong vision to direct the company towards sustainable growth. The Board of Directors has also identified promising market segments and developed strategies to enter new markets or expand existing market shares.

Views On The Implementation of Corporate Governance

In conducting corporate governance, the Board of Directors has demonstrated a strong commitment to best practices and the highest standards in company leadership and management. Through clear policies, transparency and accountability, the Board of Directors has succeeded in creating a conducive environment for the company's long-term growth and success. As a result of the implementation of good corporate governance by the Board of Directors, the Board of Commissioners has

perusahaan yang dijalankan sangat baik. Ini mencerminkan kerja keras, dedikasi, dan komitmen Direksi untuk memastikan keberhasilan jangka panjang perusahaan. Dengan mempertahankan standar yang tinggi dalam tata kelola perusahaan, Direksi telah menciptakan fondasi yang kokoh bagi pertumbuhan, keberlanjutan, dan keberhasilan masa depan perusahaan.

Apresiasi

Kami mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh insan Perseroan atas kerja keras dan dedikasi yang diberikan kepada Perseroan dalam mewujudkan visi-misi, tujuan dan cita-cita Perseroan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan kepada Perseroan dalam menghadapi tantangan di tahun 2023.

assessed that the corporate governance has been well implemented. This reflects the hard work, dedication and commitment of the Board of Directors to ensure the long-term success of the company. By maintaining high standards in corporate governance, the Board of Directors has created a solid foundation for the company's growth, sustainability and future success.

Appreciation

Appreciation We express our gratitude and give our highest appreciation to all of the Company's personnel for the hard work and dedication given to the Company in realizing the Company's vision, mission, and goals. We also thank the shareholders who have given their trust and support to the Company in facing the challenges in 2023.

Jakarta, April 2024

Atas Nama Dewan Komisaris

On behalf the Board of Commissioners



Axel Tobias Joel

Komisaris Utama

President Commissioner



Laporan Direksi Board of Directors' Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan rahmat yang dilimpahkan untuk kita semua khususnya PT Geoprima Solusi Tbk. Pada kesempatan ini, perkenankan kami untuk menyampaikan laporan tahunan untuk tahun buku 2023.

*Dear Shareholders and Stakeholders,
We thank God Almighty for the blessings and mercy bestowed on all of us, especially PT Geoprima Solusi Tbk. On this occasion, allow us to present the annual report for the financial year 2023.*

Strategi Dan Kebijakan Strategis Perusahaan

Dalam menjalankan kegiatan usaha tahun 2023, Perseroan melanjutkan strategi tahun sebelumnya yaitu:

1. Melakukan promosi harga untuk periode waktu tertentu sesuai dengan momentumnya. Promosi yang dilakukan adalah dengan melakukan penjualan alat secara *bundling*. Selain itu, memberikan asesoris gratis untuk pembelian 1 set GPS.
2. Mengadakan seminar-seminar dengan tema yang berhubungan dengan fungsi dan penggunaan produk-produk yang dijual oleh Perseroan ataupun produk-produk yang baru dikeluarkan oleh pabrik, disertai dengan memperagakan inovasi teknologi alat-alat yang baru tersebut.
3. Melakukan kerjasama dengan beberapa Universitas, khususnya fakultas Teknik Geodesi dengan mendonasikan alat untuk diuji coba dan digunakan oleh mahasiswa tingkat akhir sebagai bahan skripsi. Dalam seminar tersebut, antara Perseroan dan mahasiswa dapat melakukan diskusi-diskusi tentang bagaimana menemukan cara untuk menjawab masalah-masalah yang sedang terjadi, khususnya pada bidang Geodesi.
4. Mengaktifkan penjualan dengan menambah *sales engineering*, dan meluncurkan produk-produk dengan teknologi terbaru, seperti geoslam, Lidar, Galaxy G2.

Peranan Direksi Dalam Perumusan Strategi Dan Kebijakan Strategis

Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis sangat krusial dalam menentukan arah dan pertumbuhan jangka panjang perusahaan. Oleh karena itu, Direksi terlibat langsung dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis. Sebagai pemimpin tertinggi perusahaan, Direksi memiliki tanggung jawab untuk mengidentifikasi peluang, mengelola risiko, dan memastikan bahwa perusahaan beroperasi sesuai dengan visi dan misinya. Direksi melakukan analisis menyeluruh terhadap pasar, pesaing, dan tren industri untuk mengidentifikasi peluang-peluang pertumbuhan yang potensial. Melalui dialog yang berkelanjutan dengan manajemen eksekutif dan Dewan Komisaris, Direksi mengembangkan strategi yang mencakup pengembangan produk dan layanan baru.

Dengan demikian, peran Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis adalah penting untuk memastikan keselarasan, kesinambungan, dan kesuksesan jangka panjang perusahaan. Melalui kepemimpinan yang kuat, visi yang jelas, dan kerja sama yang erat dengan manajemen eksekutif dan Dewan Komisaris, Direksi berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan dan keberhasilan organisasi.

Strategies And Strategic Policies Of The Company

In carrying out business activities in 2023, the Company continued the previous year's strategy, namely:

1. *Conducting price promotions for a certain period of time according to the momentum. Promotion was done by selling the equipment in bundling and providing free accessories for the purchase of 1 GPS set.*
2. *Holding seminars with themes related to the function and use of products sold by the Company or new products issued by factories, accompanied by demonstrating the technological innovations of these new tools.*
3. *Collaborating with several universities, especially the Faculty of Geodetic Engineering by donating tools to be tested and used by final year students as thesis material. In the seminars held in those universities, the Company and students can hold discussions on how to find ways to answer the problems that are currently happening, especially in the field of Geodesy.*
4. *Activating sales by adding sales engineering and launching products with the latest technology, such as geoslam, Lidar, Galaxy G2.*

The Role of The Board of Directors In Formulating Strategy And Strategic Policies

The role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies is very crucial in determining the company's long-term direction and growth. Therefore, the Board of Directors is directly involved in formulating strategies and strategic policies. As the highest leader of the company, the Board of Directors has the responsibility to identify opportunities, manage risks, and ensure that the company operates in accordance with its vision and mission. The Board of Directors conducts a thorough analysis of the market, competitors and industry trends to identify potential growth opportunities. Through ongoing dialogue with executive management and the Board of Commissioners, the Board of Directors develops strategies that include the development of new products and services.

Thus, the role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies is important to ensure alignment, continuity and long-term success of the company. Through strong leadership, clear vision, and close collaboration with executive management and the Board of Commissioners, the Board of Directors contributes significantly to the growth and success of the organization

Proses Direksi Memastikan Implementasi Strategi

Melalui rapat kordinasi yang dilakukan setiap bulan, Direksi melakukan evaluasi atas implementasi strategi yang telah dijalankan. Secara intens Direksi selalu berkoordinasi dan memonitor untuk memastikan implementasi strategi. Apabila terjadi masalah, dalam waktu singkat dapat diselesaikan sehingga tidak mengganggu aktivitas Perseroan. Sejumlah mekanisme laporan-laporan penting juga dilakukan secara terjadwal dan rutin. Upaya Direksi dalam melakukan control dan monitor dilaksanakan dengan baik melalui rapat Direksi. Direksi juga senantiasa berkoordinasi dengan Dewan Komisaris dalam hal pencapaian (*achievement*) melalui rapat Direksi bersama Dewan Komisaris yang dilaksanakan secara berkala.

Perbandingan Pencapaian Dengan Target

Keberhasilan perusahaan dalam mencapai target pendapatan yang ditentukan, meskipun menghadapi penurunan laba bersih dibandingkan tahun sebelumnya, mencerminkan kemampuan adaptasi dan strategi yang kuat dalam menghadapi tantangan. Dalam konteks ini, pendapatan Perseroan pada tahun 2023 mengalami pertumbuhan sebesar 6,23% menjadi Rp 16,156 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 15,209 miliar. Peningkatan ini menunjukkan efektivitas langkah-langkah yang diambil oleh perusahaan untuk memperkuat posisinya di pasar dan memanfaatkan peluang pertumbuhan. Sedangkan laba bersih Perseroan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 68,13% menjadi Rp. 20,787 miliar dari 90,315 miliar pada tahun 2022.

Penurunan laba bersih yang diimbangi oleh pertumbuhan pendapatan dapat mengindikasikan efisiensi operasional yang lebih baik. Perseroan telah melakukan langkah-langkah untuk mengurangi biaya produksi, meningkatkan efisiensi operasional, atau mengoptimalkan rantai pasokannya yang membantu perusahaan menjaga profitabilitasnya meskipun menghadapi tekanan pada margin keuntungan.

Kendala yang Dihadapi Perseroan

Kendala yang dihadapi Perseroan dalam mencapai target pertumbuhan pendapatan dan laba bersih diantaranya adalah persaingan yang ketat, seringkali Perseroan memiliki persaingan yang sangat ketat, dengan banyak pesaing yang menawarkan produk serupa. Hal ini menyebabkan tekanan pada harga dan margin keuntungan. Selain itu, kesulitan akses ke pasar baru menjadi kendala Perseroan dalam rangka memperluas bisnis ke pasar baru atau geografis yang belum dieksplorasi.

Process of The Board of Directors To Ensure Strategy Implementation

Through coordination meetings held every month, the Board of Directors evaluates the implementation of the strategies. Intensely, the Board of Directors always coordinates and monitors to ensure the strategy implementation. If a problem occurs, it can be resolved in a short time so as not to disrupt the Company's activities. A number of important reporting mechanisms are also performed on a scheduled and regular basis. The Board of Directors performs controlling and monitoring functions properly through the Board of Directors meetings. The Board of Directors also constantly coordinates with the Board of Commissioners in terms of achievements through regular meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Comparison of Achievement With Targets

The company's success in achieving the specified revenue target, despite facing a decline in net profit compared to the previous year, reflects its adaptability and strong strategy in facing challenges. In this context, the Company's revenue in 2023 experienced growth of 6.23% to IDR 16,156 billion from the previous year of IDR 15.209 billion. This increase shows the effectiveness of the steps taken by the company to strengthen its position in the market and take advantage of growth opportunities. Meanwhile, the Company's net profit in 2023 decreased by 68.13% to IDR 20.787 billion from 90.315 billion in 2022.

A decrease in net profit offset by revenue growth may indicate better operational efficiency. The company has taken steps to reduce production costs, improve operational efficiency, or optimize its supply chain which helps the company maintain its profitability despite facing pressure on profit margins.

Obstacles Faced By The Company

The obstacles faced by the Company in achieving its revenue and net profit growth targets include intense competition. Often the Company has very tight competition with many competitors offering similar products. This causes pressure on prices and profit margins. In addition, difficulty in accessing new markets is an obstacle for the Company in expanding its business to new markets or geographies that have not yet been explored

Prospek Usaha 2023

Pembangunan infrastruktur secara keseluruhan telah memberikan dampak ekonomi, baik pada tahap konstruksi, pembangunan infrastruktur ataupun pada tahap operasi infrastruktur. Pemerintah melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menargetkan penyelesaian 40 Proyek Strategis Nasional (PSN) IKN pada tahun 2024. Sebanyak 37 PSN senilai Rp 174 triliun, sementara itu, terdapat proyek yang masih dalam tahap konstruksi secara keseluruhan sebanyak 61 proyek dan tahap konstruksi penyelesaiannya melewati tahun 2024 dengan nilai mencapai Rp 1.400 triliun. Selanjutnya, Kementerian PUPR juga telah memulai pembangunan IKN tahap kedua meliputi proyek-proyek seperti gedung kementerian koordinator 2 dan rumah rusun ASN IKN dengan progres saat ini sebesar 11%.

Proyek-proyek infrastruktur yang telah dan akan dijalankan oleh pemerintah seperti proyek pembangunan pemindahan ibukota, proyek pengembangan jalan tol di seluruh Indonesia, serta pembangunan gedung-gedung di seluruh Indonesia tentunya mendorong kebutuhan akan alat-alat survey menjadi sangat tinggi. Mencermati kondisi tersebut, Perseroan menilai bahwa bisnis yang dijalankan Perseroan cukup menjanjikan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Di tengah dinamika bisnis yang semakin kompleks dan tuntutan akan transparansi, Perseroan yang sungguh-sungguh menerapkan tata kelola perusahaan secara serius menunjukkan komitmen yang kuat terhadap prinsip-prinsip integritas, akuntabilitas, dan keberlanjutan. Setiap tingkatan dan bagian dari organisasi perusahaan ini disiplin menerapkan standar yang tinggi dalam mengelola sumber daya, proses pengambilan keputusan, dan pelaporan keuangan. Mulai dari Dewan Direksi hingga karyawan paling junior, setiap individu diberikan pemahaman yang kuat tentang pentingnya mengikuti peraturan, kebijakan, dan etika yang ditetapkan. Hasil dari komitmen yang sungguh-sungguh terhadap tata kelola perusahaan terlihat jelas dalam kinerja perusahaan yang konsisten, kepercayaan pemangku kepentingan yang kuat, dan reputasi yang baik di pasar. Perusahaan ini menjadi contoh bagi yang lain, memperlihatkan bahwa keberhasilan jangka panjang hanya dapat dicapai melalui praktek-praktek bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Business Prospects In 2023

Overall infrastructure development has had an economic impact, at the construction stage, infrastructure development stage and the infrastructure operation stage. The government through the Ministry of Public Works and Housing (PUPR) is targeting the completion of 40 IKN National Strategic Projects (PSN) by 2024. There is a total of 37 PSN worth IDR 174 trillion. Meanwhile, a total of 61 projects are still under construction and the construction phase will be completed by 2024 with a value of IDR 1,400 trillion. Furthermore, the PUPR Ministry has also started the second phase of IKN construction projects such as the coordinating ministry building 2 and the ASN IKN flats with progress currently at 11%.

Infrastructure projects that have been and will be conducted by the government, such as the capital relocation development project, toll road development projects throughout Indonesia, and the construction of buildings throughout Indonesia have certainly driven the increase in the need for survey equipment. Observing these conditions, the Company considers that the business performed by the Company is quite promising

Implementation of Good Corporate Governance

In the midst of increasingly complex business dynamics and demands for transparency, companies that seriously implement corporate governance show a strong commitment to the principles of integrity, accountability and sustainability. Every level and part of the company's organization implements high standards in managing resources, decision-making processes and financial reporting. From the Board of Directors to the most junior employees, every individual is given a strong understanding of the importance of following established regulations, policies and ethics. The results of a genuine commitment to corporate governance are clearly visible in consistent company performance, strong stakeholder trust, and a good reputation in the market. The company is an example to others, showing that long-term success can only be achieved through responsible and sustainable business practices.

Penutup

Tahun 2023 telah berhasil dilalui Perseroan dengan pencapaian yang sangat baik. Atas nama Direksi kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Para Pemegang Saham atas kepercayaan yang diberikan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan dalam tata kelola perusahaan dan seluruh karyawan Perseroan yang telah bekerja dengan penuh semangat. Kami berharap Perseroan dapat terus meningkatkan kinerjanya dari tahun ke tahun.

Closing

Closing The year 2022 has been successfully passed by the Company with very good achievements. On behalf of the Board of Directors, we would like to express our gratitude and highest appreciation to the Shareholders for the trust given. We also thank the Board of Commissioners for providing guidance on corporate governance and all employees of the Company who have worked enthusiastically. We hope that the Company can continue to improve its performance from year to year.

Jakarta, April 2024

Atas Nama Direksi

On behalf of the Board of Directors



Karnadi Margaka

Direktur Utama

President Director

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

3



INFORMASI UMUM PERSEROAN GENERAL INFORMATION

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Geoprima Solusi Tbk
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	6 Maret 1997 <i>March 6, 1997</i>
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, reparasi alat ukur, Alat Uji dan Peralatan Navigasi dan Pengontrol, Aktivitas Konsultasi Manajemen, Aktivitas Angkutan Udara Khusus Pemotretan, Survei dan Pemetaan, Aktivitas Konsultasi Bisnis dan Broker Bisnis, Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis YBDI, Aktivitas Fotografi, Aktivitas Pengolahan Data, Pendidikan Teknik Swasta, dan Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis lainnya. <i>Wholesale trading of machinery and other equipment, repair of measuring instruments, Test Equipment and Navigation and Control Equipment, Management Consulting Activities, Special Airlift Activities for Shooting, Surveying and Mapping, Business Consulting Activities and Business Brokerage, Engineering Activities and Related Technical Consultations, Photography Activities, Data Processing Activities, Private Engineering Education, and other Professional, Scientific and Technical Activities.</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	Akta Pendirian No. 15 tanggal 6 Maret 1997 yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Penetapan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-9162.HT.01.01.Th.1998 tertanggal 20 Juli 1998. <i>Deed of Establishment No. 15 dated March 6, 1997 which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-9162.HT.01.01. Th.1998 dated 20 July 1998.</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp. 100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah) yang terdiri atas 200.000.000 (dua ratus juta) saham dengan nominal Rp 50 (lima puluh Rupiah) per saham. <i>IDR 100,000,000,000 (one hundred billion Rupiah) consisting of 200,000,000 (two hundred million) shares with a nominal value of IDR 50 (one hundred Rupiah) per share.</i>
Modal Ditempatkan dan Disetorkan Penuh <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Rp 33.333.505.150 (tiga puluh tiga miliar tiga ratus tiga puluh tiga juta lima ratus lima ribu seratus lima puluh rupiah) yang terdiri atas 666.741.103 (enam ratus enam puluh enam juta tujuh ratus empat puluh satu ribu seratus tiga) saham dengan nominal Rp 50 (lima puluh Rupiah) per saham. <i>IDR 33,333,505,150 (thirty three billion three hundred thirty three million five hundred five thousand a hundred fifty rupiah) consisting of 666,741,103 (six hundred sixty six million seven hundred forty one thousand a hundred three) shares with a nominal value of IDR 50 (fifty Rupiah) per share.</i>
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Karnadi Margaka 52,49% Suriawati Tamin 7,50% Priscilla Vikananda 7,50% Axel Tobias Joel 7,50% Masyarakat / <i>Public</i> 25,01%
Bursa Saham <i>Stock Exchange</i>	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>

Tanggal Pencatatan <i>Listing Date</i>	6 September 2021 <i>September 6, 2021</i>
Kode Perdagangan <i>Ticker Code</i>	GPSO
Alamat Kantor Pusat <i>Head Office Address</i>	Rukan Artha Gading Niaga Blok D-9, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240, Indonesia Telp. – hunting, 45850667, 45850668 Fax. (021) 45845124 corsec@geoprime.co.id https://www.geoprime.co.id/

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan secara resmi didirikan dengan nama PT Geoprime Solusi melalui Akta Pendirian No. 15 tanggal 6 Maret 1997 yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Simanungkalit, S.H., di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Penetapan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-9162.HT.01.01.Th.1998 tertanggal 20 Juli 1998. Sejak pendirian, Anggaran Dasar Perseroan mengalami beberapa kali perubahan dan dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan terakhir kali telah melakukan perubahan anggaran dasar berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 03 tanggal 10 Juni 2021, yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Akta pernyataan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0033307.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 10 Juni 2021 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0365733 tanggal 10 Juni 2021 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0102333..AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 10 Juni 2021.

Pada tanggal 6 September 2021, Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk melaksanakan Penawaran Saham Perdana dalam rangka mengembangkan sayap guna menjawab kebutuhan pasar Indonesia serta melakukan ekspansi ke seluruh wilayah Indonesia. Perseroan merupakan satu-satunya perusahaan yang ditunjuk oleh South Surveying & Mapping Instrument Co, Ltd. sebagai perwakilan perusahaan di Indonesia sejak tahun 2008.

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

The company was officially established under the name PT Geoprime Solusi through the Deed of Establishment No. 15 dated March 6, 1997 made before Notary Jimmy Simanungkalit, S.H., in Jakarta. The establishment deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-9162.HT.01.01.Th.1998 dated July 20, 1998. Since its establishment, the Company's Articles of Association have been amended several times and in the context of conducting an Initial Public Offering, the Company has most recently made changes to the articles of association based on the Deed of Statement of Circular Resolutions of the Shareholders as a Substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 03 dated June 10, 2021, made before Notary Rahayu Ningsih, S.H. in South Jakarta. The statement deed was approved by Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-0033307.AH.01.02.TAHUN 2021 dated June 10, 2021 and has been notified to the Minister of Law and Human Rights as evidenced by the Letter of Acceptance of Notice of Amendments to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0365733 dated June 10, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0102333..AH.01.02.TAHUN 2021 dated June 10, 2021.

On September 6 2021, the Company was listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) to conduct an Initial Public Offering in order to fulfill the needs of the Indonesian market and expand throughout Indonesia. The Company is the only company appointed by South Surveying & Mapping Instrument Co., Ltd. as a company representative in Indonesia since 2008.

Visi Dan Misi

Visi :

- Leading survey equipment
- Menjadi perusahaan yang ikut membangun bangsa.

Misi :

- Bekerja Sama
- Memiliki jaringan *network* nasional dan internasional
- Memberikan edukasi kepada *customer* tentang alat survey

Visi dan Misi Keberlanjutan

Perseroan menilai bahwa visi dan misi utama Perseroan sudah sejalan dengan visi dan misi keberlanjutan. Oleh karena itu, Perseroan tidak menetapkan atau membuat visi dan misi khusus terkait isu keberlanjutan

Nilai – Nilai Keberlanjutan

Dalam usaha membangun budaya keberlanjutan di bidang ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial, Perseroan telah menerapkan tiga (3) nilai – nilai berkelanjutan yang berlaku di internal Perseroan yaitu:

G - Growth

Selalu **optimis** pada kesempatan untuk terus tumbuh, dengan selalu berkeinginan untuk **belajar/diajar** dari setiap pengalaman, menerima kesalahan atau **bersedia ditegur** apabila melakukan kesalahan, dan melaksanakan tugas dengan penuh **tanggung jawab**

P – Positive

Selalu memberikan respon yang **positif** dan tetap **optimis**

S – Solution

Berkeinginan untuk terus belajar demi memberikan **solusi** terbaik bagi kebutuhan pelanggan

Nilai – nilai berkelanjutan ini menjadi landasan dalam setiap proses, baik dari penetapan kebijakan hingga implementasi kegiatan operasional oleh seluruh pihak di internal Perseroan.

Vision and Mission

Vision:

- *Leading survey equipment*
- *Becoming a company that participates in building the nation.*

Mission:

- *Cooperating*
- *Having national and international networks*
- *Educating customers about survey tools*

Sustainability Vision and Mission

The Company considers that the main vision and mission of the Company are in line with the vision and mission of sustainability. Therefore, the Company does not set or create a specific vision and mission related to sustainability issues.

Sustainability Values

In an effort to build a culture of sustainability in the economic, environmental and social fields, the Company has implemented three (3) sustainable values that apply internally to the Company, namely:

G - Growth

*Always **optimistic** at every opportunity to continue to grow, always willing to **learn/be taught** from every experience, accepting mistakes or willing to be **reprimanded** if making mistakes, and performing tasks with full **responsibility***

P – Positive

*Always giving a **positive** response and staying **optimistic***

S – Solution

*Continuing to learn in order to provide the best **solutions** for customer needs*

These sustainable values form the basis for every process, from setting policies to implementing operational activities by all parties within the Company.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) nomor 46599, reparasi alat ukur, Alat Uji dan Peralatan Navigasi dan Pengontrol dengan KBLI nomor 33131, Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya dengan KBLI nomor 70209, Aktivitas Angkutan Udara Khusus Pemotretan, Survei dan Pemetaan dengan KBLI nomor 74202, Aktivitas Konsultasi Bisnis dan Broker Bisnis dengan KBLI nomor 74902, Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis YBDI dengan KBLI nomor 71102, Aktivitas Fotografi dengan KBLI nomor 74201, Aktivitas Pengolahan Data dengan KBLI nomor 63111, Pendidikan Teknik Swasta dengan KBLI nomor 85497, dan Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis lainnya dengan KBLI nomor 74909.

Kegiatan Usaha Utama

Perseroan melakukan kegiatan usaha utama yaitu bergerak dalam bidang Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya dengan KBLI nomor 46599. Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar mesin dan peralatan serta perlengkapan yang belum diklasifikasikan dalam kelompok 46591 sampai dengan 46594, seperti perdagangan besar furniture kantor, kabel dan sakelar serta instalasi peralatan lain untuk keperluan industri, perkakas mesin berbagai jenis dan untuk berbagai bahan, perkakas mesin yang dikendalikan komputer dan peralatan dan perlengkapan pengukuran.

Kegiatan Usaha Penunjang

- a. Reparasi Alat Ukur, Alat Uji dan Peralatan Navigasi dan Pengontrol.

Kelompok ini mencakup reparasi dan perawatan peralatan yang diproduksi dalam golongan 265, seperti reparasi dan perawatan peralatan mesin pesawat terbang, peralatan pengujian emisi mobil, peralatan meteorologi, peralatan pengujian dan pemeriksaan perlengkapan secara fisik, listrik dan kimia, peralatan penelitian atau survei, peralatan pendeteksi dan pemantauan radiasi dan sejenisnya.

In accordance with the provisions of Article 3 of the Articles of Association, the aims and objectives of the Company are to do business in the wholesale trading of machinery and other equipment with the Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI) number 46599, repair of measuring instruments, Test Equipment and Navigation and Control Equipment with KBLI number 33131, Other Management Consulting Activities with KBLI number 70209, Special Air Transport Activities for Shooting, Surveying and Mapping with KBLI number 74202, Business Consulting Activities and Business Brokers with KBLI number 74902, Engineering activities and related technical consultations with KBLI number 71102, Photography Activities with KBLI number 74201, Data Processing Activities with KBLI number 63111, Private Engineering Education with KBLI number 85497, and other Professional, Scientific and Technical Activities with KBLI number 74909.

Main Business Activities

The Company performs its main business activities, which are in the wholesale trading of Machinery and Other Equipment with KBLI number 46599. This group includes the wholesale business of machinery and equipment that have not been classified in groups 46591 to 46594, such as wholesale trading of office furniture, cables and switch, and installation of other equipment for industrial use, machine tools of various types and for various materials, computer controlled machine tools and measuring apparatus and equipment.

Supporting Business Activities

- a. Repair of Measuring Instruments, Test Equipment, and Navigation Equipment and Controllers.

This group includes repair and maintenance of equipment manufactured in class 265, such as repair and maintenance of aircraft engine equipment, automobile emission testing equipment, meteorological equipment, physical, electrical and chemical testing and inspection equipment, research or survey equipment, detection and radiation monitoring and the like.

b. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.

Kelompok ini mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomist dan agricultural economist pada bidang pertanian dan sejenisnya dan pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain.

c. Aktivitas Angkutan Udara Khusus Pemotretan, Survei dan Pemetaan.

Kelompok ini mencakup kegiatan angkutan udara untuk kegiatan pemotretan, survei dan pemetaan khusus dengan pesawat udara berdasarkan maksud dan tujuan tertentu dengan tujuan kota-kota atau provinsi di dalam negeri.

d. Aktivitas Konsultasi Bisnis dan Broker Bisnis.

Kelompok ini mencakup usaha pemberian saran dan bantuan operasional pada dunia bisnis, seperti kegiatan broker bisnis yang mengatur pembelian dan penjualan bisnis berskala kecil dan menengah, termasuk praktik profesional, kegiatan broker hak paten (pengaturan pembelian dan penjualan hak paten), kegiatan penilaian selain real estat dan asuransi (untuk barang antik, perhiasan dan lainlain), audit rekening dan informasi tarif barang atau muatan, kegiatan pengukuran kuantitas dan kegiatan peramalan cuaca. Tidak termasuk makelar real estat.

e. Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis YBDI.

Kelompok ini mencakup kegiatan perancangan teknik dan konsultasi, seperti permesinan, pabrik dan proses industri; proyek yang melibatkan teknik sipil, teknik hidrolik, teknik lalu lintas; perluasan dan realisasi proyek yang berhubungan dengan teknik listrik dan elektro, teknik pertambangan, teknik kimia, mekanik, teknik industri dan teknik sistem dan teknik keamanan; proyek manajemen air; dan kegiatan manajemen proyek yang berkaitan dengan konstruksi; kegiatan perluasan proyek yang menggunakan AC, pendingin, kebersihan dan teknik pengontrolan polusi, teknik akustik dan lain-lain; kegiatan survei geofisika, geologi dan survei

b. Other Management Consulting Activities.

This group includes the provision of assistance, advice, and guidance regarding business operations and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning; decisions related to finance; marketing objectives and policies; human resource planning, practices and policies; and planning of production control and scheduling. The provision of these business services may include assistance, advice, and guidance regarding operational management of various management functions, consulting on the management of agronomists and agricultural economists in the field of agriculture and the like and providing advice and assistance to businesses and community services in planning, organizing, efficiency and supervision, management information and etc.

c. Special Air Transport Activities for Shooting, Surveying and Mapping.

This group includes air transportation activities for special shooting, surveying and mapping activities with aircraft based on specific purposes and objectives, in cities or provinces within the country.

d. Business Consulting and Business Brokerage Activities.

This group includes the business of providing operational advice and assistance to the business world, such as business brokerage activities that arrange the buying and selling of small and medium-sized businesses, including professional practice, patent brokerage activities (management of buying and selling of patents), valuation activities other than real estate and insurance (for antiques, jewelry and others), auditing accounts and information on goods or cargo rates, quantity measurement activities and weather forecasting activities. This group does not include real estate brokers.

e. Engineering Activities and Related Technical Consultations.

This group includes engineering design and consulting activities, such as machinery, plant and industrial processes; projects involving civil engineering, hydraulic engineering, traffic engineering; expansion and realization of projects related to electrical engineering, mining engineering, chemical engineering, mechanical engineering, industrial engineering and systems engineering and security engineering; water management projects; and project management activities related to construction; project expansion activities using air conditioning, cooling, cleaning and pollution control techniques, acoustic engineering and others;

seismik atau gempa bumi; kegiatan survei geodetik meliputi kegiatan survei batas dan tanah, survei hidrologi, survei keadaan di bawah permukaan tanah dan kegiatan informasi spasial dan kartografi termasuk kegiatan pemetaan.

f. Aktivitas Fotografi.

Kelompok ini mencakup kegiatan fotografi atau pemotretan, baik untuk perorangan atau kepentingan bisnis, seperti fotografi untuk paspor, sekolah, pernikahan dan lain-lain; fotografi untuk tujuan komersil, publikasi, mode, real estat atau pariwisata; fotografi dari udara (pemotretan dari udara atau aerial photography) dan perekaman video untuk acara seperti pernikahan, rapat dan lain-lain. Kegiatan lain adalah pemrosesan dan pencetakan hasil pemotretan tersebut, meliputi pencucian, pencetakan dan perbesaran dari negatif film atau cine-film yang diambil klien; laboratorium pencucian film dan pencetakan foto; photo shop (tempat cuci foto) satu jam (bukan bagian dari toko kamera); mounting slide dan penggandaan dan restoring atau pengubahan sedikit transparansi dalam hubungannya dengan fotografi. Termasuk juga kegiatan jurnalis foto dan pembuatan mikrofilm dari dokumen. Produksi film untuk bioskop dan video dan distribusinya dimasukkan dalam golongan 591.

g. Aktivitas Pengolahan Data.

Kelompok ini mencakup kegiatan pengolahan dan tabulasi semua jenis data. Kegiatan ini bisa meliputi keseluruhan tahap pengolahan dan penulisan laporan dari data yang disediakan pelanggan, atau hanya sebagian dari tahapan pengolahan. Termasuk pembagian fasilitas mainframe ke klien dan penyediaan entri data dan kegiatan pengelolaan data besar (big data).

h. Pendidikan Teknik Swasta.

Kelompok ini mencakup kegiatan pendidikan teknik diselenggarakan swasta. Kegiatan yang termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa pendidikan atau kursus desain, desain grafis, desain interior, elektronika, engineering, instalasi listrik, konstruksi, las, mekanik otomotif mobil dan motor, sekolah mengemudi kendaraan bermotor (mengemudi), pemetaan, perminyakan, rancang/tata bangunan, riset, teknik, teknik industri, teknik kelautan, teknik mesin, teknik sipil, teknisi alat berat, teknisi handphone, teknisi komputer, telekomunikasi dan lain-lain.

geophysical, geological and seismic or earthquake surveys; Geodetic survey activities including boundary and soil surveys, hydrological surveys, subsurface surveys and spatial and cartographic information activities including mapping activities.

f. Photography Activities.

This group includes photography or shooting activities, whether for individuals or business purposes, such as photography for passports, schools, weddings and others; photography for commercial, publicity, fashion, real estate or tourism purposes; aerial photography and video recording for events such as weddings, meetings and others. Other activities include the processing and printing of the shooting results, including washing, printing and enlarging the negatives of film or cine-film taken by the client; film washing and photo printing laboratories; one hour photo shop (not part of a camera shop); mounting slides and duplicating and restoring or altering minor transparency in connection with photography. This includes photojournalist activities and microfilming of documents. Film production for cinema and video and its distribution are included in class 591.

g. Data Processing Activities.

This group includes the processing and tabulation of all types of data. These activities may cover the entire stage of processing and writing reports from customer provided data, or only part of the processing stage. This includes sharing mainframe facilities to clients and providing data entry and big data management activities.

h. Private Engineering Education.

This group includes private technical education activities. These activities include educational services or design courses, graphic design, interior design, electronics, engineering, electrical installation, construction, welding, automotive mechanics of cars and motorcycles, driving schools for motorized vehicles, mapping, petroleum, building design, research, engineering, industrial engineering, marine engineering, mechanical engineering, civil engineering, heavy equipment technicians, mobile phone technicians, computer technicians, telecommunication and others.

i. **Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya.**

Kelompok ini mencakup kegiatan profesional, ilmiah dan teknik lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain, seperti jasa konsultasi ilmu pertanian (agronomis), konsultasi lingkungan, konsultasi teknik lain dan kegiatan konsultan selain konsultan arsitek, teknik dan manajemen. Termasuk juga jasa pengangkatan benda berharga asal muatan kapal yang tenggelam. Kelompok ini juga mencakup kegiatan yang dilakukan oleh agen atau perwakilan atas nama perorangan yang biasa terlibat dalam pembuatan gambar bergerak, produksi teater atau hiburan lainnya atau atraksi olahraga dan penempatan buku, permainan (sandiwara, musik dan lain-lain), hasil seni, fotografi dan lain-lain, dengan publisir, produser dan lain-lain.

Hingga saat ini, sebagian besar dari kegiatan usaha yang disebutkan telah dijalankan oleh Perseroan.

i. **Other Professional, Scientific and Technical Activities.**

This group includes other professional, scientific and technical activities not elsewhere classified, such as agronomist consulting services, environmental consulting, other technical consulting and consulting activities other than architectural, engineering and management consulting. This includes services for lifting valuable objects from the cargo of a sunken ship. This group also includes activities conducted by agents or representatives on behalf of individuals who are normally involved in motion pictures, theatrical productions or other entertainment or sports attractions and the placement of books, games (plays, music, etc.), artistic products, photography and others, with publishers, producers and others.

Until now, most of the business activities mentioned have been implemented by the Company.



PRODUK DAN JASA PERSEROAN COMPANY PRODUCTS AND SERVICES

Untuk menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki produk dan jasa yang ditawarkan kepada pelanggannya. Berikut ini uraian produk dan jasa Perseroan.

To perform its business activities, the Company has products and services offered to its customers. The following is a description of the Company's products and services.

1. Produk Perseroan

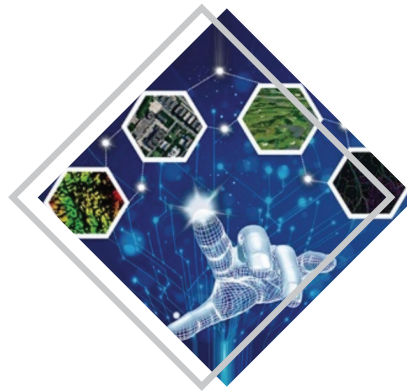
a. Unmanned Aerial Vehicle (UAV) Solution

SkyPhoto adalah solusi paket profesional yang dirancang untuk mengubah gambar *low-altitude aerial* menjadi *points cloud* yang konsisten dan akurat, DEM (Digitized Elevation Modeling), DOM (Digitized Orthophoto Modeling) mosaics, dan sebagainya. Perangkat lunak ini tidak hanya mengunggulkan fitur *one-key processing* untuk otomatisasi *workflow*, tetapi juga pengaturan lanjutan dan pilihan *output* yang dapat diedit, yang dirancang khusus untuk memenuhi permintaan spesialis dan pemula.

1. Company Products

a. Unmanned Aerial Vehicle (UAV) Solution

SkyPhoto is a professional packaged solution designed to convert low-altitude aerial images into consistent and accurate points clouds, DEM (Digitized Elevation Modeling), DOM (Digitized Orthophoto Modeling) mosaics, and so on. The software not only boasts onekey processing features for workflow automation but also advanced settings and editable output options, specially designed to meet the demands of specialists and novices alike.



b. Theodolite

Theodolite dengan tipe **ET-02L/05L** dan **ET-02F/05F** yang ditawarkan oleh perseroan memiliki fitur-fitur, antara lain pilihan akurasi 2"/5", desain EDM terkemuka, fungsi *laser plummet* dan *laser pointer* untuk ET-02L/05L, *tribrach* yang bisa disesuaikan untuk ET-02F/05F, dan performa yang kompetitif.

b. Theodolite

Theodolites of type **ET-02L/05L** and **ET-02F/05F** offered by the company have features, including 2/5 accuracy options, leading EDM design, laser plummet and laser pointer functions for ET-02L/05L, *tribrach* which can be customized for ET-02F/05F, and competitive performance.



c. Total Station

A1 adalah total station android pertama, yang menawarkan fitur *open interface* dan tersedia untuk berbagai macam *software* pihak ke-3. A1 memiliki akurasi 1"/2", 1000m EDM tanpa *reflector*, Layar kapasitif 5 inci dengan teknologi *multi-touch*, sambungan tanpa kabel karena menggunakan *Bluetooth*, serta tinggi otomatis dan lampu panduan (opsional).



c. Total Station

A1 is the first Android total station, which offers an open interface feature and is available for various 3rd party software. A1 has 1/2 accuracy, 1000m EDM without reflector, 5 inch capacitive screen with multi-touch technology, wireless connection using Bluetooth, as well as auto height and guide light (optional).

d. RTK Receiver

Beberapa di antara RTK Receiver yang ditawarkan perusahaan adalah SOUTH Galaxy G1, SOUTH Galaxy G1 plus, Galaxy G2, dan SOUTH Galaxy G6. **SOUTH Galaxy G1** sesuai untuk kebutuhan yang hemat biaya, serbaguna, dan portabel, dimana fiturnya antara lain menggunakan platform linux, mendukung GPS, GLONASS, Beidou, serta konstelasi Galileo, dan kapasitas *mass-storage* sebesar 8 GB.



d. RTK Receiver

Some of the RTK receivers offered by the company are SOUTH Galaxy G1, SOUTH Galaxy G1 plus, Galaxy G2 and SOUTH Galaxy G6.

SOUTH Galaxy G1 is suitable for various needs because it is cost-effective, versatile and portable, whose features include using the Linux platform, supporting GPS, GLONASS, Beidou, and the Galileo constellation, and a mass-storage capacity of 8 GB.

SOUTH Galaxy G1 plus adalah generasi baru dengan ukuran yang lebih praktis dan desain yang inovatif, dilengkapi dengan berbagai fitur seperti fungsi NFC, *data-link module* terkemuka, *cloud service*, *full satellite constellation support*, *tilt survey*, *electronic bubble correct*, dan masih banyak lagi.



SOUTH Galaxy G1 plus is a new generation with a more practical size and innovative design, equipped with various features such as NFC function, leading *data-link module*, *cloud service*, *full satellite constellation support*, *tilt survey*, *electronic bubble correct*, and many more.

Sementara itu, **SOUTH Galaxy G6** adalah wujud pengembangan sistem RTK pintar (*smart RTK system*), dengan fitur-fitur terbaru seperti radio router, teknologi penyimpanan cerdas, teknologi *power supply* cerdas (opsional), *cloud platform* cerdas, komunikasi data cerdas, *e-bubble*, *tilt survey*, *iVoice* cerdas, dan lain-lain.

Meanwhile, the **SOUTH Galaxy G6** is a form of smart RTK system, with the latest features such as radio router, smart storage technology, smart power supply technology (optional), smart cloud platform, smart data communication, *e-bubble*, tilt survey, intelligent *iVoice*, and more.



2. Jasa Perseroan

a. Jasa Reparasi

Selain menawarkan produk-produk survei berkualitas, Perseroan juga berupaya memberikan kemudahan bagi pelanggan dengan menyediakan *after-sales service* yaitu membuka *service center* dengan teknisi yang telah terlatih dalam menjaga integritas peralatan serta memperbaiki peralatan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Jasa perbaikan produk yang ditawarkan Perseroan memiliki tingkat penyelesaian yang relatif lebih cepat dibanding pesaing perseroan. Hal ini merupakan salah satu cara Perseroan untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan.

b. Jasa Konsultan

Perseroan menawarkan berbagai jenis jasa konsultan meliputi pemberian nasihat, bimbingan, serta operasional secara langsung. Dalam hal ini, Pelanggan dapat menunjuk Perseroan sebagai konsultan untuk memberikan nasihat terhadap proyek-proyek yang sedang berjalan. Perseroan akan melakukan *site visit* ke masing-masing proyek berdasarkan penunjukkan. Selanjutnya, Perseroan akan memberikan laporan penuh terhadap hasil evaluasi serta laporan lengkap dari ahli teknisi dan memberikan rekomendasi langkah-langkah yang dapat dilakukan, serta produk-produk yang dapat membantu Pelanggan.

2. Company Services

a. Repair Services

In addition to offering quality survey products, the Company also provides convenience for customers by providing *after-sales service*, namely opening a service center with trained technicians in maintaining equipment integrity and repairing equipment according to customer needs. Product repair services offered by the Company have a relatively faster completion rate than the Company's competitors. This is one of the Company's ways to provide satisfaction to customers.

b. Consultant Services

The Company offers various types of consulting services including advice, guidance, and direct operations. In this case, the Customer may appoint the Company as a consultant to provide advice on ongoing projects. The Company will conduct site visits to each project based on appointment. Furthermore, the Company will provide a full report on the results of the evaluation as well as a complete report from expert technicians and provide recommendations for steps that can be taken, as well as products that can help customers.

Selain jasa di atas, Perseroan menyediakan jasa pengukuran tanah yang merupakan divisi baru Perseroan sebagai salah satu langkah strategis yang diambil Perseroan dalam mengurangi dampak COVID-19. Kegiatan jasa pengukuran tanah yang ditawarkan Perseroan menggunakan alat utama berupa Lidar Optech atau Light Detection and Ranging. Alat tersebut merupakan sebuah teknologi peraba jarak jauh optik yang mengukur dengan cahaya yang tersebar untuk menemukan jarak dan informasi lainnya. Adapun Lidar yang dipakai untuk pesawat dapat mengukur posisi dan gambar berupa koordinat xyz. Aktivitas lain yang termasuk dalam divisi Jasa Pengukuran mencakup aktivitas angkutan udara khusus pemotretan, survei, dan pemetaan.

In addition to the services above, the Company provides land surveying services which is a new division of the Company as one of the strategic steps taken by the Company in reducing the impact of COVID-19. Land surveying services offered by the Company use the main tool in the form of Lidar Optech or Light Detection and Ranging. The device is an optical remote sensing technology that measures scattered light to find distances and other information. The lidar used for aircraft can measure position and images in the form of xyz coordinates. Other activities included in the Measurement Services division include air transport activities specifically for photography, surveys, and mapping.



JEJAK LANGKAH MILESTONE

Perseroan didirikan pada tanggal 6 Maret 1997 dengan nama PT Geoprima Solusi.

The company was founded on March 6, 1997 under the name PT Geoprima Solusi.

1997

2008

Perseroan ditunjuk oleh South Surveying & Mapping Instrument Co, Ltd. sebagai satu-satunya perwakilan perusahaan di Indonesia
The company was appointed by South Surveying & Mapping Instrument Co., Ltd. as the sole representative of the company in Indonesia.

2021

- Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 166.666.600 saham dengan nominal Rp50 per saham.
- Perseroan melakukan Pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode perdagangan GPSO.
- Status Perseroan berubah dari perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka. Sehingga nama Perseroan menjadi PT Geoprima Solusi Tbk
- *The Company conducted an Initial Public Offering of 166,666,600 shares with a nominal value of IDR 50 per share.*
- *The Company listed the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the trading code GPSO.*
- *The Company's status changed from a private company to a public company so that the Company's name changed to PT Geoprima Solusi Tbk.*

WILAYAH OPERASIONAL

Perseroan beroperasi di Jakarta Pusat dengan alamat di Rukan Artha Gading Niaga Blok D-9 Kelapa Gading Jakarta Utara 14240. Perseroan melakukan pemasaran produk dan jasanya ke pasar domestik di seluruh Indonesia

DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI

Perseroan tergabung ke dalam beberapa asosiasi sebagai anggota, yaitu Asosiasi Perusahaan Survei Pemetaan dan Informasi Geospasial (APSPIG) dan Persatuan Konsultan Indonesia (PERKINDO)

PERUBAHAN ORGANISASI BERSIFAT SIGNIFIKAN

Hingga tahun 2023, Perseroan tidak mengalami perubahan organisasi yang bersifat signifikan.

OPERATING AREA

The company operates in Central Jakarta with an address at Rukan Artha Gading Niaga Block D-9 Kelapa Gading, North Jakarta 14240. The company markets its products and services to the domestic market throughout Indonesia.

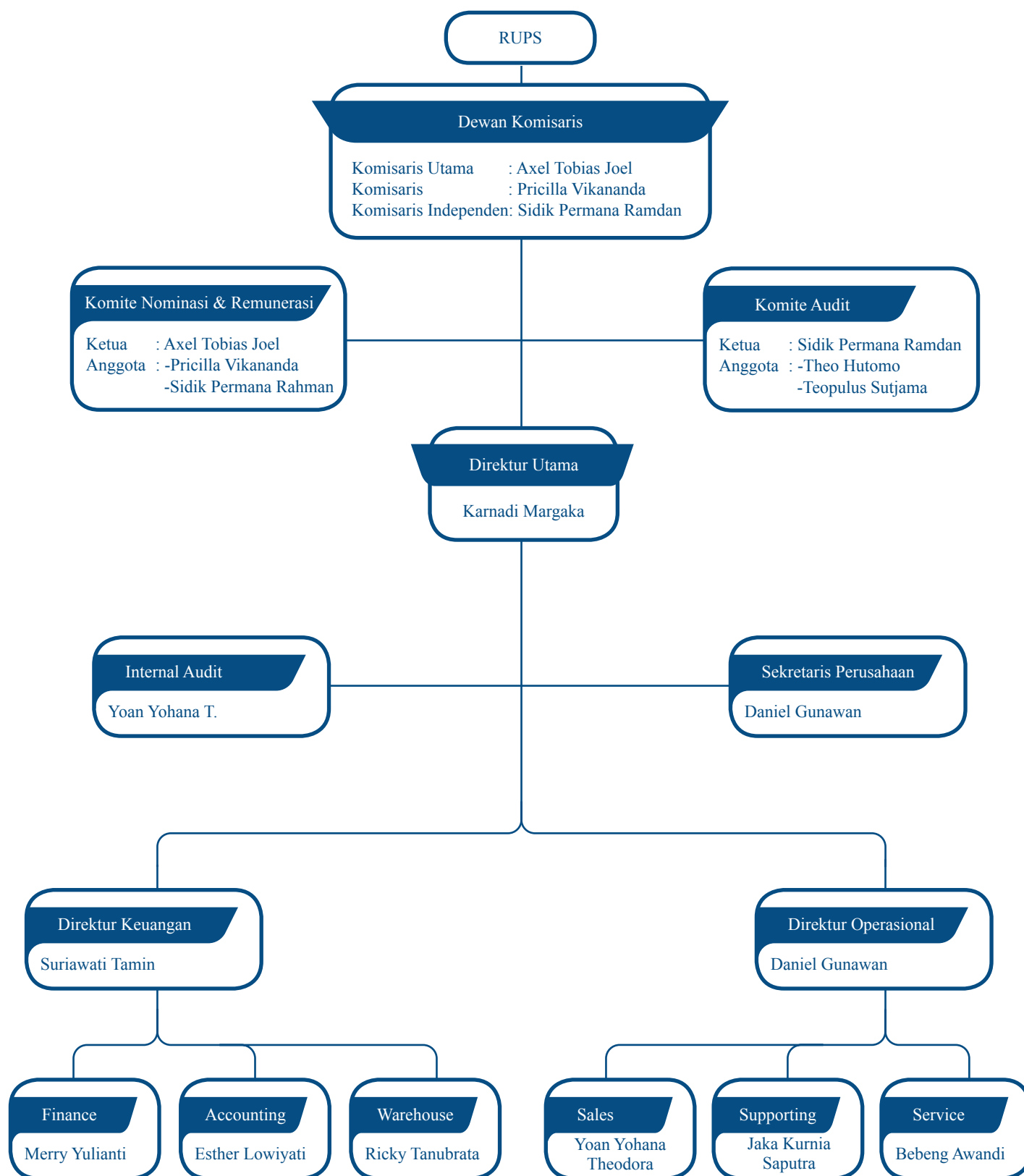
ASSOCIATION MEMBERSHIP LIST

The Company is incorporated into several associations as members, namely the Association of Geospatial Mapping and Information Survey Companies (APSPIG) and the Association of Indonesian Consultants (PERKINDO).

SIGNIFICANT ORGANIZATIONAL CHANGES

Until 2023, the Company did not experience significant organizational changes.

STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARDS AND CERTIFICATIONS

Berikut ini sertifikasi yang diterima Perseroan
The following are the certification received by the Company

No.	Nama Sertifikasi Certification Name	Penyelenggara Organizer	Masa Berlaku Validity Period
1	SNI ISO 9001:2015	International Accreditation Forum (IAF) dan Garuda Sertifikasi Indonesia	4 Oktober 2021 – 3 Oktober 2024 4 October 4, 2021 – Oktober 3, 2024



PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS





Axel Tobias Joel

Komisaris Utama
President Commissioner



Beliau merupakan warga negara Indonesia,
berusia 26 tahun yang berdomisili di Jakarta.

*He is an Indonesian citizen who is currently
26 years old and domiciled in Jakarta.*

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2020 dan diangkat kembali pada tahun 2021 berdasarkan Akta Perseroan No. 11 tanggal 22 September 2021.

Riwayat Pendidikan

Beliau sedang menempuh pendidikan Sarjana di *City University of Seattle, USA*

Riwayat Pekerjaan

Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Duta Omega sejak tahun 2019 dan International Relation di Perseroan sejak tahun 2019. Beliau pernah menjabat sebagai Divisi Supporting di Perseroan periode tahun 2017 - 2019, dan Designer PT Maksimal Indonesia Sejahtera pada tahun 2016.

Rangkap Jabatan

Rangkap jabatan Beliau tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Pelatihan / Sertifikasi

Pada tahun 2023, beliau tidak mengikuti kegiatan pelatihan dan atau sejenisnya.

Hubungan Afiliasi

Beliau merupakan putra dari Bapak Karnadi Margaka selaku Direktur Utama Perseroan dan Ibu Suriawati Tamin selaku Direktur Keuangan Perseroan. Beliau juga merupakan saudara kandung dari Ibu Priscilla Vikananda Margaka selaku Komisaris Perseroan.

Legal Basis of Appointment

He has served as the Company's President Commissioner since 2020 and was reappointed in 2021 based on Company Deed No. 11, dated September 22, 2021.

Educational Background

He is currently pursuing his Bachelor degree at City University of Seattle, USA.

Employment History

Currently he also serves as President Commissioner at PT Duta Omega since 2019 and International Relations at the Company since 2019. He served as the Supporting Division at the Company for the 2017 - 2019 period and Designer at PT Maksimal Indonesia Sejahtera in 2016.

Concurrent Positions

His concurrent positions do not conflict with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies.

Training/Certification

In 2023, he did not take part in training activities and or the like.

Affiliate Relations

He is the son of Mr. Karnadi Margaka as the President Director of the Company and Mrs. Suriawati Tamin as the Finance Director of the Company. He is also the sibling of Mrs. Priscilla Vikananda Margaka as the Commissioner of the Company.



Priscilla Vikananda Margaka

Komisaris
Commissioner



Beliau merupakan warga negara Indonesia,
berusia 31 tahun yang berdomisili di Jakarta.

*She is an Indonesian citizen who is currently
31 years old and domiciled in Jakarta.*

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2020 dan diangkat kembali pada tahun 2021 berdasarkan Akta Perseroan No. 11 tanggal 22 September 2021.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Psikologi dari *University of Washington* tahun 2013 dan *Master of Business Administration* dari *City University of Seattle, USA* tahun 2016.

Riwayat Pekerjaan

Saat ini Beliau juga menjabat sebagai *Lead Behavior Technician* di *Chysallis Pediatric Development Facility* sejak tahun 2016 dan *Program Director* di *Anara Center of Behavioral Intervention* sejak tahun 2019. Beliau pernah menjabat sebagai *Program Coordinator* di *Alpha Supported Living Services* periode tahun 2013 – 2014, *Behavior Interventionist* di *Rising Star Academy, FEAT of Washington* tahun 2014, dan *Program Coordinator* di *Chysallis Pediatric Development Facility* periode tahun 2017 – 2019.

Rangkap Jabatan

Rangkap jabatan Beliau tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Pelatihan / Sertifikasi

Pada tahun 2023, beliau tidak mengikuti kegiatan pelatihan dan atau sejenisnya.

Hubungan Afiliasi

Beliau merupakan putri dari Bapak Karnadi Margaka selaku Direktur Utama Perseroan dan Ibu Suriawati Tamin selaku Direktur Keuangan Perseroan. Beliau juga merupakan saudari kandung dari Bapak Axel Tobias Joel selaku Komisaris Utama Perseroan.

Legal Basis of Appointment

She has served as the Company's President Commissioner since 2020 and was reappointed in 2021 based on Company Deed No. 11, dated September 22, 2021.

Educational Background

She earned a Bachelor of Psychology from the University of Washington in 2013 and a Master of Business Administration from City University of Seattle, USA in 2016.

Employment History

Currently, she also serves as Lead Behavior Technician at Chysallis Pediatric Development Facility since 2016 and Program Director at the Anara Center of Behavioral Intervention since 2019. He served as Program Coordinator at Alpha Supported Living Services for the 2013-2014 period, Behavior Interventionist at Rising Star Academy, FEAT of Washington in 2014, and Program Coordinator at Chysallis Pediatric Development Facility for the 2017-2019 period.

Concurrent Positions

Her concurrent positions do not conflict with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies.

Training/Certification

In 2023, she did not take part in training activities and or the like.

Affiliate Relations

She is the daughter of Mr. Karnadi Margaka as the President Director of the Company and Mrs. Suriawati Tamin as the Finance Director of the Company. She is also the biological sister of Mr. Axel Tobias Joel as the President Commissioner of the Company.



Sidik Permana Ramdan

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Beliau merupakan warga negara Indonesia,
berusia 44 tahun yang berdomisili di Jakarta.

*He is an Indonesian citizen who is currently
44 years old and domiciled in Jakarta.*

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2021 berdasarkan Akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.05 tahun 2021.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Jenderal Achmad Yani tahun 2007.

Riwayat Pekerjaan

Saat ini Beliau juga menjabat sebagai *Business Development Manager* di PT Ariasiatek Indonesia sejak tahun 2010. Beliau pernah menjabat sebagai *Quality Assurance & Control Division Head* di PT Ariasiatek Indonesia periode tahun 2005-2006, *Sales & Marketing Division Head* di PT Ariasiatek Indonesia periode tahun 2007-2008, dan *Manajemen Representative & Business Development* di PT Ariasiatek Indonesia periode tahun 2008-2010.

Rangkap Jabatan

Rangkap jabatan Beliau tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Pelatihan / Sertifikasi

Pada tahun 2023, beliau tidak mengikuti kegiatan pelatihan dan atau sejenisnya.

Pernyataan Independensi

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen baru 1 (satu) periode di Perseroan. Beliau independen, sehingga profesional dalam menjalankan tugasnya

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan komisaris, Direksi dan pemegang saham.

Legal Basis of Appointment

He has served as the Company's Independent Commissioner since 2021 based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.05 of 2021.

Educational Background

He earned his Bachelor of Economics from Jenderal Achmad Yani University in 2007.

Employment History

Currently, he also serves as Business Development Manager at PT Ariasiatek Indonesia since 2010. He served as Quality Assurance & Control Division Head at PT Ariasiatek Indonesia for the 2005-2006 period, Sales & Marketing Division Head at PT Ariasiatek Indonesia for the 2007- 2008 period, and Management Representative & Business Development at PT Ariasiatek Indonesia for the 2008-2010 period.

Concurrent Positions

His concurrent positions do not conflict with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies.

Training/Certification

In 2023, he did not take part in training activities and or the like.

Declaration of Independence

He served as Independent Commissioner for 1 (one) period in the Company. He is independent so that he is professional in carrying out his duties.

Affiliate Relations

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or major shareholders of the Company.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2023, susunan Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2023, the composition of the Board of Commissioners did not experience any changes.



PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE





Karnadi Margaka

Direktur Utama
President Director



Beliau merupakan warga negara Indonesia,
berusia 59 tahun yang berdomisili di Jakarta.

*He is an Indonesian citizen who is currently
59 years old and domiciled in Jakarta.*

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 1998 dan diangkat kembali pada tahun 2021 berdasarkan Akta Perseroan No. 11 tanggal 22 September 2021.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Indonesia tahun 2000 dan Magister bidang Theologia dari Sekolah Theologia LETS tahun 2018.

Riwayat Pekerjaan

Beliau pernah menjabat sebagai *General Affair* Wiratman & Associate periode tahun 1989 – 1990, Teknisi PT Dietcotama Internusa periode tahun 1991 – 1995), Sales PT Almega Sejahtera periode tahun 1995 – 1998, dan Direktur Utama PT Margo Indonesia Servicetama periode tahun 1999 – 2005.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi atau pejabat Eksekutif pada perusahaan lain.

Pelatihan / Sertifikasi

Pada tahun 2023, beliau tidak mengikuti kegiatan pelatihan dan atau sejenisnya.

Hubungan Afiliasi

Beliau merupakan ayah dari Bapak Axel Tobias Joel selaku Komisaris Utama Perseroan dan Ibu Priscilla Vikananda Margaka selaku Komisaris Perseroan. Beliau juga merupakan Suami dari Ibu Suriawati Tamin selaku Direktur Keuangan Perseroan.

Legal Basis of Appointment

He has served as the Company's President Director since 1998 and was reappointed in 2021 based on Company Deed No. 11 dated September 22, 2021.

Educational Background

He earned his Bachelor of Electrical Engineering from the Indonesian Institute of Technology in 2000 and a Masters degree in Theology from the LETS Theological School in 2018.

Employment History

He served as General Affair at Wiratman & Associate from 1989 to 1990, Technician at PT Dietcotama Internusa from 1991 to 1995, Sales at PT Almega Sejahtera from 1995 to 1998, and President Director of PT Margo Indonesia Servicetama from 1999 to 2005.

Concurrent Positions

He does not have concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, Member of the Board of Directors or Executive officer in another company.

Training/Certification

In 2023, he did not take part in training activities and or the like.

Affiliate Relations

He is the father of Mr. Axel Tobias Joel as the President Commissioner of the Company and Mrs. Priscilla Vikananda Margaka as the Commissioner of the Company. He is also the husband of Mrs. Suriawati Tamin as the Finance Director of the Company.



Suriawati Tamin

Direktur Keuangan
Financial Director



Beliau merupakan warga negara Indonesia,
berusia 58 tahun yang berdomisili di Jakarta.

*She is an Indonesian citizen who is currently
58 years old and domiciled in Jakarta.*

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak tahun 2007 dan diangkat kembali pada tahun 2021 berdasarkan Akta Perseroan No. 11 tanggal 22 September 2021.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana bidang Teknik Arsitektur dari Universitas Kristen Indonesia tahun 1991.

Riwayat Pekerjaan

Beliau pernah menjabat sebagai Asisten Arsitek Budi Lim Architecture & Associates periode tahun 1986 – 1988, dan Interior Designer Adler Furniture periode tahun 1988 – 1992.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi atau pejabat Eksekutif pada perusahaan lain.

Pelatihan / Sertifikasi

Pada tahun 2023, beliau tidak mengikuti kegiatan pelatihan dan atau sejenisnya.

Hubungan Afiliasi

Beliau merupakan Ibu dari Bapak Axel Tobias Joel selaku Komisaris Utama Perseroan dan Ibu Priscilla Vikananda Margaka selaku Komisaris Perseroan. Beliau juga merupakan Istri dari Bapak Karnadi Margaka selaku Direktur Utama Perseroan.

Legal Basis of Appointment

She has served as the Company's Financial Director since 2007 and was reappointed in 2021 based on Company Deed No. 11 dated September 22, 2021.

Educational Background

He earned a Bachelor's degree in Architectural Engineering from the Christian University of Indonesia in 1991.

Employment History

He served as Assistant Architect at Budi Lim Architect & Associates from 1986 to 1988, and Interior Designer at Adler Furniture from 1988 to 1992.

Concurrent Positions

She does not have concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, Member of the Board of Directors or Executive officer in another company.

Training/Certification

In 2023, she did not take part in training activities and or the like.

Affiliate Relations

She is the mother of Mr. Axel Tobias Joel as the President Commissioner of the Company and Mrs. Priscilla Vikananda Margaka as the Commissioner of the Company. She is also the wife of Mr. Karnadi Margaka as the President Director of the Company.



Daniel Gunawan

Direktur Operasional
Operational Director



Beliau merupakan warga negara Indonesia,
berusia 45 tahun yang berdomisili di Jakarta.

*He is an Indonesian citizen who is currently
45 years old and domiciled in Jakarta.*

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau menjabat sebagai Direktur Operasional Perseroan sejak tahun 2020 dan diangkat kembali pada tahun 2021 berdasarkan Akta Perseroan No. 11 tanggal 22 September 2021.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana bidang Theologia dari Sekolah Tinggi Theologia Reformed tahun 2000.

Riwayat Pekerjaan

Beliau pernah menjabat sebagai Pengajar Pendidikan Agama Sekolah Kristen Kalam Kudus Jakarta periode tahun 2000 – 2006, Koordinator Bidang Kerohanian Yayasan Kalam Kudus Jakarta periode tahun 2000 – 2006, Pembina Kerohanian Gereja Kalam Kudus Jakarta periode tahun 2000 – 2006, dan Sales Manager PT Geoprima Solusi periode tahun 2007 – 2020.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi atau pejabat Eksekutif pada perusahaan lain.

Pelatihan / Sertifikasi

Pada tahun 2023, beliau tidak mengikuti kegiatan pelatihan dan atau sejenisnya.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham.

Legal Basis of Appointment

He has served as the Company's Operational Director since 2020 and was reappointed in 2021 based on Company Deed No. 11 dated September 22, 2021.

Educational Background

He earned a Bachelor's degree in Theology from the Reformed Theological College in 2000.

Employment History

He served as a Religious Education Teacher at the Kalam Kudus Christian School Jakarta for the 2000-2006 period, Coordinator for the Spiritual Affairs of the Kalam Kudus Jakarta Foundation for the 2000-2006 period, Spiritual Advisor for the Kalam Kudus Church Jakarta for the 2000-2006 period, and Sales Manager at PT Geoprima Solusi for the 2007-2020 period.

Concurrent Positions

He does not have concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, Member of the Board of Directors or Executive officer in another company.

Training/Certification

In 2023, he did not take part in training activities and or the like.

Affiliate Relations

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or major shareholders of the Company.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Selama tahun 2023, tidak ada perubahan pada susunan Direksi Perseroan.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS'S COMPOSITION

Throughout 2023, there was no change in the composition of the Board of Directors in the Company.

SKALA USAHA BUSINESS SCALE

ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS TAHUN BUKU 2023 <i>ASSET, LIABILITY AND EQUITY in 2023</i>			
ASET <i>ASSET</i>	(Rp.)	(Rp.)	LIABILITAS & EKUITAS <i>LIABILITY & EQUITY</i>
Aset Lancar <i>Current Asset</i>	39.438.015.550	7.924.288.163	Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>
Aset Tidak Lancar <i>Non Current Asset</i>	23.135.982.305	3.496.190.239	Liabilitas Jangka Panjang <i>Non Current Liabilities</i>
		51.153.519.453	Ekuitas <i>Equity</i>
Total Aset <i>Total Asset</i>	62.573.997.855	62.573.997.855	Total Liabilitas & Ekuitas <i>Total Equity & Liabilities</i>

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Komposisi Karyawan Menurut Jenis Kelamin *Composition of Employee by Gender*

Jenis Kelamin <i>Gender</i>	2023
Laki-laki <i>Male</i>	12
Perempuan <i>Female</i>	6
Jumlah/ Total	18

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan *Composition of Employee by Position*

Jabatan <i>Position</i>	2023
Komisaris <i>Commissioner</i>	1
Direktur <i>Director</i>	3
Manajer <i>Manager</i>	4
Staf <i>Staff</i>	10
Jumlah/ Total	18

Komposisi Karyawan Menurut Status Kepegawaian *Composition of Employee by Employment Status*

Status <i>Status</i>	2023
Karyawan Tetap <i>Permanent Employee</i>	18
Karyawan Kontrak <i>Temporary Employee</i>	-
Jumlah/ Total	18

Komposisi Karyawan Menurut Usia *Composition of Employee by Age*

Usia <i>Age</i>	2023
20 – 30	9
31 – 40	5
41 – 70	4
Jumlah/ Total	18

Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan *Composition of Employee by Education*

Pendidikan <i>Education</i>	2023
S-2 <i>Master Degree</i>	1
S-1 <i>Bachelor Degree</i>	10
SMA <i>Senior High School</i>	7
Jumlah/ Total	18

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS

Pemilikan Saham untuk Awal dan akhir tahun 2023

Shareholders for the beginning and the end of 2023

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Nominal (Rp.) <i>Nominal Value (Rp.)</i>	Presentase Kepemilikan (%) <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Status Kepemilikan
Mencapai 5% atau lebih <i>Reaching 5% or more</i>				
Karnadi Margaka	350.000.000	17.500.000.000	52,49%	Individu Lokal <i>Local Individual</i>
Suriawati Tamin	50.000.000	2.500.000.000	7,50%	Individu Lokal <i>Local Individual</i>
Axel Tobias Joel	50.000.000	2.500.000.000	7,50%	Individu Lokal <i>Local Individual</i>
Priscilla Vikananda Margaka	50.000.000	2.500.000.000	7,50%	Individu Lokal <i>Local Individual</i>
Di bawah 5% <i>Under 5%</i>				
Masyarakat	166.741.103	8.337.055.150	25,01%	Individu Lokal <i>Local Individual</i>
Jumlah/ Total	666.741.103	33.337.055.150	100.00%	

Pemilik Saham Perseroan oleh Direksi dan Komisaris untuk Awal dan akhir tahun 2023

Shareholder of the Company's Shares by the Board of Directors and Commissioners for the beginning and the end of 2023

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Nominal (Rp.) <i>Nominal Value (Rp.)</i>	Presentase Kepemilikan (%) <i>Percentage of Ownership (%)</i>
Direksi / Director				
Karnadi Margaka	Direktur Utama	350.000.000	17.500.000.000	52,49%
Suriawati Tamin	Direktur Keuangan	50.000.000	2.500.000.000	7,50%
Komisaris / Commissioners				
Axel Tobias Joel	Komisaris Utama	50.000.000	2.500.000.000	7,50%
Priscilla Vikananda Margaka	Komisaris	50.000.000	2.500.000.000	7,50%
Jumlah/ Total		500.000.000	25.000.000.000	74,99%

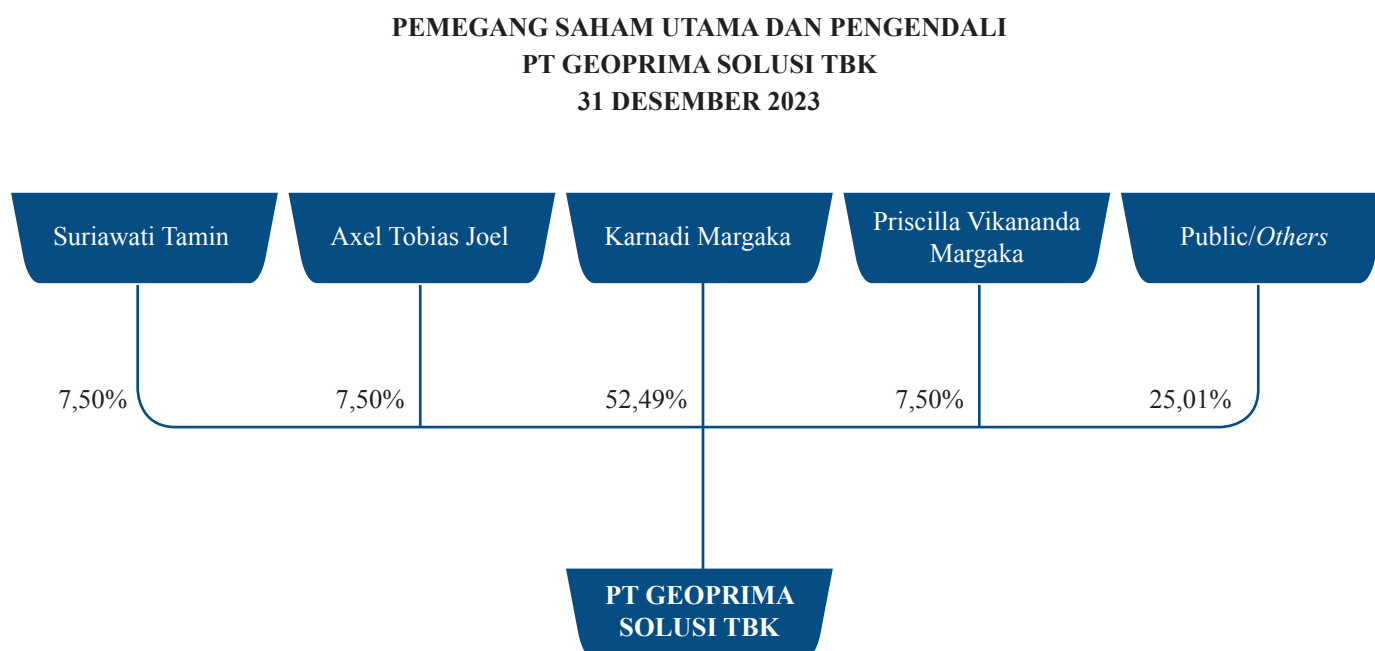
Pemilik Saham Tidak Langsung Atas Saham Perseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris untuk Awal dan akhir Tahun 2023

sejak awal hingga akhir tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham pada institusi/perusahaan yang memiliki saham Perseroan. Sehingga, tidak ada kepemilikan saham tidak langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi atas saham Perseroan melalui institusi / perusahaan lain.

Indirect Share Ownership of the Company's Shares by the Board of Directors and the Board of Commissioners for the Beginning of 2023

From the beginning to the end of 2023, the Board of Commissioners and the Board of Directors did not own shares in the institutions/companies that own the Company's shares. Thus, there is no indirect share ownership by the Board of Commissioners and Directors of the Company's shares through other institutions/companies.

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI ***SHAREHOLDERS STRUCTURE***



PEMEGANG SAHAM PENGENDALI MAJOR

Berdasarkan struktur pemegang saham hingga akhir tahun 2023, Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan adalah Bapak Karnadi margaka dengan jumlah kepemilikan saham terhadap Perseroan tercatat sebesar 52,49%.

ENTITAS ANAK

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan tidak memiliki entitas anak atau asosiasi

SHAREHOLDERS AND CONTROLLING SHAREHOLDERS INFORMATION

Based on the shareholder structure until the end of 2023, the Main Shareholder and Controlling Shareholder of the Company is Mr. Karnadi Margaka with total share ownership of the Company recorded at 52.49%.

SUBSIDIARIES

Until the end of 2023, the Company has no subsidiaries or associates.

PENGUNAAN JASA AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK
USE OF PUBLIC ACCOUNTING SERVICES AND PUBLIC ACCOUNTING OFFICES

Nama dan Alamat <i>Name and Address</i>	Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	Jasa Audit yang diberikan & Biaya <i>Audit Services provided & Fees</i>	Jasa Non Audit yang diberikan & Biaya <i>Non Audit Services provided & Fees</i>
Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja & Rekan Komplek Kebayoran Center, Jalan Kebayoran Baru/Velbak, JAKARTA SELATAN 12240	2023	Melaksanakan audit dan memberikan opini atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun 2023 melalui audit berdasarkan standar dari Institut Akuntan Publik Indonesia <i>Conducted an audit and provided an opinion on the Company's inancial statements for 2023 through an audit based on the standards of the Indonesian Insitute of Ceriied Public Accountants.</i>	Tidak ada N/a

JASA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL SELAIN AKUNTAN PUBLIK
CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONAL SERVICES OTHER THAN PUBLIC ACCOUNTING

Nama dan Alamat <i>Name and Address</i>	Profesi <i>Profession</i>	Periode <i>Period</i>	Jenis dan Bentuk Jasa serta biaya <i>Types and Forms of Services & fee</i>
Rini Yulianti Komplek Bina Marga II, Jalan Swakarsa V Nomor 57B, Kelurahan Pondok Kelapa, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur 13450	Notaris <i>Notary</i>	2023	- Menyiapkan dan membuat akta-akta terkait kegiatan Perseroan selama Januari - Desember 2023. - Melakukan pelaporan ke Kemenkumham RI. <i>Prepare and established deeds related to the Company's acivities during January December 2023.</i> <i>Reporting to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.</i> <i>Rp. 27.000.000</i>
PT Adimitra Jasa Korpora Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250 Telp: 021 29745222 Fax: 021 29289961	Biro Administrasi Efek <i>Share Administrator</i>	2023	- Sebagai perwakilan Perseroan dalam melakukan pengelolaan administrasi saham selama Januari – Desember 2023. - Menyajikan Daftar Pemegang Saham secara bulanan dan triwulanan. - Menyajikan DPS, membantu notaris dalam perhitungan jumlah saham hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan / Luar Biasa <i>As a representaive of the Company in managing share adminisraion during January - December 2023.</i> <i>Presening the List of Shareholders on a monthly and quarterly basis</i> <i>Presening DPS, assising the notary in calculaing the number of shares present at the Annual / Extraordinary General Meeing of Shareholders.</i> <i>Rp. 61.060.000</i>
Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudrajat Ruko Golden Madrid 2, Jl. Letnan Sutopo, Rw. Mekar Jaya, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310	Aktuaria <i>Actuarial</i>	2023	Jasa penilaian aktuaria <i>Actuarial valuation services</i> <i>Rp. 3.500.000</i>

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

4



TINJAUAN UMUM GENERAL REVIEW

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 mengalami sedikit perlambatan menjadi 5,05 persen jika dibandingkan tahun sebelumnya, tetapi tetap menunjukkan ketahanan yang signifikan dalam konsumsi rumah tangga, investasi, dan ekspor. Proses perkembangan ekonomi Indonesia juga terus berlanjut, mencerminkan keseimbangan dalam ketidakpastian pada konteks panggung ekonomi global. Kondisi perekonomian ini telah mendorong proyek-proyek infrastruktur berjalan kembali. Berdasarkan informasi dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), alokasi anggaran belanja PUPR tahun 2023 sebesar Rp. 164,39 triliun. Belanja tersebut digunakan untuk irigasi, jalan, jembatan, sanitasi, sistem air minum, penataan kawasan, dan mendukung infrastruktur di IKN. Sebelum proyek-proyek infrastruktur di IKN dimulai, penting untuk memetakan lokasi secara akurat. Alat pemetaan seperti GPS (Global Positioning System) dapat digunakan untuk menentukan titik-titik penting dan memetakan wilayah yang akan dibangun. Selanjutnya, pengukuran tanah diperlukan untuk merencanakan pembangunan infrastruktur dengan tepat. Alat-alat seperti total station atau drone dapat digunakan untuk mengukur topografi, elevasi, dan bentuk lahan untuk merencanakan desain yang sesuai dan efisien. Tentunya proyek-proyek infrastruktur ini sangat mendukung bisnis Perseroan yang menjual alat-alat pemetaan atau survey. Sehingga dapat mempengaruhi perkembangan bisnis Perseroan.

Indonesia's economic growth in 2023 experienced a slight slowdown to 5.05 percent compared to the previous year, but still showed significant resilience in household consumption, investment and exports. The process of development of the Indonesian economy also continues, reflecting balance in the context of uncertainty in the context of the global economic stage. This economic condition has encouraged infrastructure projects to resume. Based on information from the Ministry of Public Works and Housing (PUPR), the 2023 PUPR budget allocation was IDR 164.39 trillion. This spending was used for irrigation, roads, bridges, sanitation, drinking water systems, area planning, and supporting infrastructure in IKN. Before infrastructure projects in IKN begin, it is important to map the location accurately. Mapping tools such as GPS (Global Positioning System) can be used to determine important points and map the area to be built. Furthermore, land measurements are needed to plan infrastructure development appropriately. Tools such as total stations or drones can be used to measure topography, elevation, and landforms to plan appropriate and efficient designs. Of course, these infrastructure projects really support the Company's business which sells mapping or survey tools which can ultimately influence the development of the Company's business.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT OPERASI OPERATION REVIEW PER OPERATING SEGMENT

Perseroan mencatat pendapatan pada tahun 2023 sebesar Rp16,2 miliar, naik sebesar 6,23% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp15,2 miliar. Pendapatan untuk setiap segmen usaha dapat dilihat pada paparan berikut:

The Company recorded revenue in 2023 of IDR 16.2 billion, an increased of 6.2% compared to 2022 which was IDR 15,2 billion. Revenues for each business segment can be seen in the following presentaion:

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan Revenue	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nilai / Value	%
Penjualan Barang Dagangan <i>Sales of Merchandise Inventories</i>	12.870.840.715	10.703.791.447	2.167.049.268	20,25%
Pendapatan Servis <i>Sercive Revenues</i>	3.285.421.172	4.505.526.869	-1.220.105.697	-27,08%
Total Pendapatan <i>Total Revenues</i>	16.156.261.887	15.209.318.316	946.943.571	6,23%

1. Penjualan Barang Dagangan

Perseroan mencatatkan pendapatan dari penjualan barang dagangan pada tahun 2023 sebesar Rp 12,9 miliar, meningkat sebesar 20,25% dari perolehan tahun 2022 sebesar Rp 10,7 miliar. Kontribusi pendapatan dari penjualan barang dagangan terhadap total pendapatan mencapai 79,71% pada tahun 2023 dan 70,38% pada tahun 2022.

1. Sales of Merchandise Inventories

The company recorded revenue from sales of merchandise inventories in 2023 amounting to IDR 12.9 billion, increase by 20.25% from the income in 2022 of IDR 10,7 billion. Sales of merchandise inventories contributed 79.71% in 2023 and 70.38% in 2022.

2. Pendapatan Servis

Perseroan mencatatkan pendapatan dari jasa konsultan pada tahun 2023 sebesar Rp 3,3 miliar, menurun yaitu minus sebesar 27,08% dari perolehan tahun 2022 sebesar Rp 4,5 miliar. Kontribusi pendapatan dari jasa konsultan terhadap total pendapatan mencapai 20,29% pada tahun 2023 dan 29,62% pada tahun 2022.

2. Service Revenue

The company recorded revenue from consultant service in 2023 amounting to IDR 3.3 billion, decreased by 27.08% from the income in 2022 of IDR 4.5 million. Revenue of consultant service contributed 20.29% in 2023 and 29.62% in 2022.

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Secara keseluruhan, kinerja keuangan Perseroan menunjukkan pertumbuhan positif. Berikut ini ulasan komprehensif keuangan Perseroan mulai dari aset, liabilitas, ekuitas, arus kas hingga profitabilitas Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir.

Overall, the Company's financial performance shows positive growth. The following is a comprehensive review of the Company's inances from assets, liabilities, equity, cash lows to the Company's proitability in the last 2 (two) years

1. ASET

RINGKASAN ASET

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. ASSETS

SUMMARY OF ASSETS

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nilai / Value	%
ASET <i>ASSETS</i>				
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	39.438.015.550	34.905.284.881	4.532.730.669	12,99%
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Assets</i>	23.135.982.305	26.211.905.022	-3.075.922.717	-11,73%
Total Aset <i>Total Assets</i>	62.573.997.855	61.117.189.903	1.456.807.952	2,38%

Aset lancar Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp39,438 miliar, naik sebesar 12,99% dibandingkan tahun 2022 yaitu Rp34,905 miliar. Peningkatan aset lancar ini disebabkan oleh adanya kenaikan pada kas dan bank, piutang lain-lain dan pajak dibayar di muka.

The Company's current assets in 2023 were recorded at IDR 39.438 billion, an increase of 12.99% compared to 2022, which was IDR 34.905 billion. The increase in current assets was due to cash on hand and cash in bank, other receivable, and prepaid tax.

Aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp23,135 miliar, menurun sebesar 11,73% dibandingkan tahun 2022 yaitu Rp26,211 miliar. Penurunan aset tidak lancar ini disebabkan oleh adanya penurunan pada aset tetap dan aset pajak tangguhan.

The Company's non-current assets in 2023 were recorded at IDR 23.135 billion, a decrease of 11.73% compared to 2022, which was IDR 26.211 billion. The decreased in non-current assets was due to fix assets and deffered tax assets.

Total Aset Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp62,573 miliar, naik sebesar 2,38% dibandingkan tahun 2022 yaitu Rp61,117 miliar. Peningkatan total aset ini disebabkan oleh adanya peningkatan pada Aset Lancar.

The Company's total assets in 2023 were recorded at IDR 62.573 billion, an increased of 2.38% compared to 2022, which was IDR 61,117 billion. The increased in total assets was due to an increased in Current Assets.

2. LIABILITAS & EKUITAS

RINGKASAN LIABILITAS & EKUITAS

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. LIABILITIES & EQUITY

SUMMARY OF LIABILITIES & EQUITY

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian <i>Description</i>	2023	2022	Pertumbuhan <i>Growth</i>	
			Nilai / <i>Value</i>	%
LIABILITAS <i>LIABILITIES</i>				
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	7.924.288.163	6.742.699.368	1.181.588.795	17,52%
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liabilities</i>	3.496.190.239	4.180.569.711	-684.379.472	-16,37%
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	11.420.478.402	10.923.269.079	497.209.323	4,55%
Ekuitas <i>Equity</i>	51.153.519.453	50.193.920.824	959.598.629	1,91%
Total Liabilitas & Ekuitas	62.573.997.855	61.117.189.903	1.456.807.952	2,38%

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp7,924 miliar, naik sebesar 17,52% dibandingkan tahun 2022 yaitu Rp6,742 miliar. Peningkatan Liabilitas jangka pendek ini disebabkan oleh adanya peningkatan pada Beban yang masih harus dibayar.

The Company's short-term liabilities in 2023 were recorded at IDR 7.924 billion, an increased of 17,52% compared to 2022, which was IDR 6,742 billion. The increase in short-term liabilities was due to an increased in accrued expense

Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp3,496 miliar, menurun sebesar 16,37% dibandingkan tahun 2022 yaitu Rp4,180 miliar. Penurunan Liabilitas jangka panjang ini disebabkan oleh adanya penurunan liabilitas imbalan kerja.

The Company's long-term liabilities in 2023 were recorded at IDR 3.496 billion, a decreased of 16,37% compared to 2022, which was IDR 4,180 billion. The decrease in long-term liabilities was due to a decreased employment benefit liabilities.

Total liabilitas Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp11,420 miliar, meningkat sebesar 4,55% dibandingkan tahun 2022 yaitu Rp10,923 miliar. Peningkatan total liabilitas ini disebabkan oleh adanya peningkatan pada liabilitas jangka pendek.

The Company's total liabilities in 2023 were recorded at IDR 11.420 billion, an increased of 4.55% compared to 2022, which was IDR 10,923 billion. The increased in total liabilities was due to an increased in Short Term Liabilities.

3. EKUITAS

Ekuitas Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp51.153 miliar, lebih tinggi dibandingkan tahun 2022 yaitu Rp50,193 miliar. Ekuitas Perseroan terjadi kenaikan sebesar Rp 959,598 juta atau meningkat 1,91% dibandingkan tahun 2022.

3. EQUITY

The Company's equity in 2023 was recorded at IDR 51.153 billion, higher than that in 2022, which was IDR 50.193 billion. The Company's equity increased by IDR 999.598 million or an increase of 1.91% compared to 2022.

4. LABA / RUGI

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PROFIT / LOSS

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nilai / Value	%
Pendapatan <i>Revenues</i>	16.156.261.887	15.209.318.316	946.943.571	6,23%
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost Of Revenues</i>	(5.060.132.992)	(6.653.031.293)	1.592.898.301	-23,94%
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	11.096.128.895	8.556.287.023	2.539.841.872	29,68%
Laba Usaha <i>Operating Income</i>	(424.928.039)	50.982.848	-475.910.887	-933,47%
Beban Lain-Lain Neto <i>Other Expenses – Net</i>	992.483.933	136.741.907	855.742.026	625,81%
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan <i>Income Before Income Tax Expense</i>	567.555.894	187.724.755	379.831.139	202,33%
Beban (manfaat) Pajak Penghasilan <i>Income Tax Expense (benefit)</i>	(538.773.627)	(97.408.993)	-441.364.634	453,10%
Laba Neto Tahun Berjalan <i>Net Income For The Year</i>	28.782.267	90.315.762	-61.533.495	-68,13%
Total Penghasilan Komprehensif Lain <i>Total Other Comprehensive Income</i>	930.816.362	305.315.750	625.500.612	204,87%
Total Laba Komprehensif <i>Total Comprehensive Income</i>	959.598.629	395.631.512	563.967.117	142,55%
Laba Neto Per Saham Dasar <i>Basic Earnings Per Share</i>	0,04	0,13	0	-69,23%

Beban Pokok Pendapatan Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp5,060 miliar, menurun sebesar 23,94% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp6,653 miliar.

The Company's Cost of Revenue in 2023 was recorded at IDR 5.060 billion, a decreased of 23.94% compared to 2022, which was IDR 6.653 billion.

Laba netto tahun berjalan Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp28,782 juta, menurun sebesar 68,13% dibandingkan tahun 2022 yaitu Rp 90,315 juta.

The Company's net profit for the year in 2023 was recorded at IDR 28.782 million, a decrease of 68,13% compared to 2022, which was IDR 90.315 billion.

Penghasilan komprehensif lain Perseroan pada tahun 2023 sebesar Rp 0,930 miliar, meningkat sebesar 204,87% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp. 0,305 miliar.

The Company's other comprehensive income in 2023 was IDR 0.930 billion, a increase of 204.87% compared to 2022, which was IDR 0.305 billion.

Total laba komprehensif Perseroan pada tahun 2023 sebesar Rp 0,959 miliar, meningkat sebesar 142,55% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp. 0,395 miliar.

The Company's total comprehensive income in 2023 was IDR 0,959 billion, an increase of 142.55% compared to 2022 which was IDR 0.395 billion.

5. ARUS KAS

RINGKASAN ARUS KAS

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nilai / Value	%
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi <i>Net Cash from Operating Activities</i>	10.563.943.463	2.131.820.515	8.432.122.948	395,54%
Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Investasi <i>Net Cash from (used in) Investing Activities</i>	574.157.225	2.814.999.703	-2.240.842.478	-79,60%
Kas Neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan <i>Net Cash Used in Financing Activities</i>	(9.977.780.689)	(390.309.122)	-10.368.089.811	2.656 %
Kenaikan Kas dan bank <i>Net Increase Cash On Hand, and In Banks</i>	1.160.319.999	4.556.511.096	-3.396.191.097	-74,53%
Kas dan bank Awal Tahun <i>Cash On Hand, And In Banks at the beginning of the Year</i>	6.010.509.438	1.453.998.342	4.556.511.096	313,38%
Kas dan bank Awal Tahun <i>Cash On Hand, And In Banks at the beginning of the Year</i>	7.170.829.437	6.010.509.438	1.160.319.999	19,30%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2023, Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi tercatat positif sebesar Rp. 10,563 miliar. Penerimaan Perseroan dari aktivitas operasi sebesar Rp. 25,545 miliar terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan, penerimaan bunga dan penerimaan lainnya. Sementara pengeluaran Perseroan untuk aktivitas operasi sebesar Rp. 14,044 miliar yang digunakan untuk pembayaran kas kepada pemasok, pembayaran untuk karyawan, dan pembayaran pajak penghasilan. Penerimaan Perseroan dari aktivitas operasi yang lebih besar dari pengeluaran Perseroan untuk aktivitas operasi memberikan *cash* bagi Perseroan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2023, Arus Kas Bersih dari Aktivitas investasi tercatat positif sebesar Rp. 0,574 miliar. Penerimaan Perseroan dari aktivitas investasi sebesar Rp. 6,816 miliar terdiri dari hasil penjualan aset tetap. Sementara pengeluaran Perseroan untuk aktivitas investasi sebesar Rp. 6,242 miliar yang digunakan untuk pembelian aset tetap. Penerimaan Perseroan dari aktivitas investasi yang lebih besar dari pengeluaran Perseroan untuk aktivitas investasi memberikan *cash* bagi Perseroan.

5. CASH FLOW

SUMMARY OF CASH FLOW

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Cash Flow from Operating Activities

In 2023, Net Cash Flow from Operating Activities was recorded positively IDR 10.563 billion. The Company's revenue from operating activities was IDR 25.545 billion consisting of cash receipts from customers, other receipt and interest received. Meanwhile, the Company's expenses for operating activities amounted to IDR 14.044 billion which was used for paid to suppliers, payment to employees, and income taxes paid. The Company's revenue from operating activities which was greater than the Company's expenses for operating activities provided cash for the Company.

Cash Flow from Investing Activities

In 2023, Net Cash Flow from investing Activities was recorded positively IDR 0.574 billion. The Company's revenue from investing activities was IDR 6.816 billion consisting of receipts from disposal of property and equipment. Meanwhile, the Company's expenses for investing activities amounted to IDR 6.242 billion which was used for acquisition of property and equipment. The Company's revenue from investing activities which was greater than the Company's expenses for investing activities provided cash for the Company.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2023, Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan tercatat minus sebesar Rp. 9,977 miliar. Perseroan mendapatkan kas dari pembayaran piutang dari pihak berelasi dengan total Rp. 0,206 miliar. Sedangkan pengeluaran Perseroan untuk aktivitas pendanaan dengan total Rp. 10,184 miliar. Dana tersebut digunakan untuk pembayaran piutang ke pihak berelasi.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan dalam membayar hutang masih tergolong sangat baik, hal ini dapat dilihat dari rasio liabilitas terhadap ekuitas dan aset. Pada tahun 2023 rasio liabilitas terhadap ekuitas tercatat sebesar 0,22 kali. Sementara rasio liabilitas terhadap total aset tercatat sebesar 0,18 kali.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pengelolaan piutang Perseroan berjalan lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari tingkat kolektibilitas piutang yang dikelola Perseroan. Pada tahun 2023, tingkat kolektibilitas piutang sebesar 103 hari. sedangkan tahun 2022, tingkat kolektibilitas piutang Perseroan sebesar 113 hari.

STRUKTUR MODAL

Dalam rangka memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Perseroan mengelolanya dengan cara menyesuaikan liabilitas, penambahan atau pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Struktur modal Perseroan pada tahun 2023 terdiri dari 81,75% ekuitas dan 18,25% liabilitas, sedangkan tahun 2022 terdiri dari 16,68% liabilitas dan 82,13% ekuitas.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2023, tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal yang dilaksanakan oleh Perseroan.

INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak melakukan investasi barang modal.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tahun 2023, tidak terdapat Informasi dan Fakta Material mengenai peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Cash Flow from Financing Activities

In 2022, Cash Flow from Financing Activities was recorded minus at IDR 9,977 billion. The company obtained cash from payment related parties receivable with a total of IDR 0.206 billion. Meanwhile, the Company's total expenditure for financing activities was IDR 10.184 billion. The funds were used for payment related parties receivable.

DEBT PAYMENT CAPABILITY

The Company's ability to pay debts is classified as good. This can be seen from the ratio of liabilities to equity and assets. In 2023, the ratio of liabilities to equity was recorded at 0.22. Meanwhile, the ratio of liabilities to total assets was recorded at 0.18 times.

RECEIVABLE COLLECTIBILITY LEVELS

Management of the Company's receivables is running better compared to the previous year. This can be seen from the level of receivables collectibility managed by the Company. In 2023, the collectability rate of receivables is 103 days. while in 2022, the collectability level of the Company's receivables is 113 day.

CAPITAL STRUCTURE

In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Company manages it by adjusting liabilities, adding or reducing capital, issuing new shares or buying back outstanding shares, obtaining new loans or selling assets to reduce loans. The Company's capital structure in 2023 consisted of 81.75% equity and 18.25% liabilities, while in 2022 it consisted of 16.68% liabilities and 82.13% equity.

MATERIAL COMMITMENT FOR INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

Throughout 2023, there are no material commitments for investment in capital goods carried out by the Company.

CAPITAL GOODS INVESTMENT

Throughout 2023, the Company will not invest in capital goods.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

In 2023, there is no Material Information and Facts regarding events that occurred after the date of the accountant's report.

PROSPEK USAHA BUSINESS PROSPECT

Pemerintah melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menargetkan penyelesaian 40 Proyek Strategis Nasional (PSN) IKN pada tahun 2024. Sebanyak 37 PSN senilai Rp 174 triliun, sementara itu, terdapat proyek yang masih dalam tahap konstruksi secara keseluruhan sebanyak 61 proyek dan tahap konstruksi penyelesaiannya melewati tahun 2024 dengan nilai mencapai Rp 1.400 triliun. Selanjutnya, Kementerian PUPR juga telah memulai pembangunan IKN tahap kedua meliputi proyek-proyek seperti gedung kementerian koordinator 2 dan rumah rusun ASN IKN dengan progres saat ini sebesar 11%.

Untuk proyek konektivitas, pembangunan Jalan Tol IKN yang saat ini sudah berjalan terdapat pada tiga seksi, yakni Seksi 3A Karangjoang-KKT Kariangau sepanjang 13,4 km, Seksi 3B KKT Kariangau-Simpang Tempadung sepanjang 7,32 km, dan Seksi 5A Simpang Tempadung-Jembatan Pulau Balang sepanjang 6,67 km. Saat ini untuk progres pada Segmen 3A sebesar 48%, Seksi 3B sebesar 57%, dan Seksi 5A sebesar 67%. Ketiga seksi ini ditargetkan rampung pada pertengahan tahun 2024 pada sekitar bulan Juni atau Juli. Sedangkan untuk seksi 6A Riko-Rencana Outer Ring Road IKN dan Seksi 6B Rencana Outer Ring Road-Simpang 3 ITCI saat ini sudah dimulai dengan progres 4,8% dan seksi 6B sebesar 17,5%. Untuk seksi 2 Jalan Tol IKN adalah bagian dari Tol Balsam. Sedangkan untuk seksi 4 disiapkan pembangunan terowongan bawah laut (immersed tunnel) untuk menjaga keberlanjutan lingkungan. Selain itu di seksi 4 juga disediakan dua lintasan satwa, semacam terowongan pendek. untuk immersed tunnel saat ini masih proses lelang pekerjaan desain.

Di lain sisi, untuk proyek melalui skema Kerja sama Pemerintah dengan Badan Usaha (PKBU), Kementerian PUPR menargetkan 39 proyek bidang PUPR akan dilaksanakan pada TA 2024. Sebanyak 16 proyek KPBU dengan nilai sekitar Rp 69,01 triliun dalam Tahap Penyiapan dan 23 proyek KPBU senilai Rp 183,78 triliun dalam Tahap Transaksi. Pada tahap penyiapan, terdapat 2 proyek Sumber Daya Air (SDA), yakni Daerah Irigasi Lhok Guci dan Daerah Irigasi Jambo Aye di Provinsi Aceh, dengan nilai investasi masih dalam perhitungan. Selanjutnya bidang jalan dan jembatan yang masih tahap penyiapan ada 2 proyek Jalan Tol dalam proses prakarsa pemerintah, yaitu Jalan Tol Malang-Kepanjen dan Jalan Tol Bandung Intra Urban senilai Rp 22,63 triliun. “Terdapat juga 4 proyek

The government through the Ministry of Public Works and Housing (PUPR) is targeting the completion of 40 IKN National Strategic Projects (PSN) in 2024 with a total of 37 PSN worth IDR 174 trillion. Meanwhile, there are projects still under construction, with a total of 61 projects and stages construction will be completed in 2024 with a value of IDR 1,400 trillion. Furthermore, the Ministry of PUPR has also started the second phase of IKN construction including such as the second coordinating ministry building and the ASN IKN flats with progress currently at 11%.

For connectivity projects, the construction of the IKN Toll Road which is currently underway consists of three sections, namely Section 3A Karangjoang-KKT Kariangau with a length of 13.4 km, Section 3B KKT Kariangau-Simpang Tempadung with a length of 7.32 km, and Section 5A Simpang Tempadung- The Balang Island Bridge with a length of 6.67 km long. Currently, progress in Segment 3A is 48%, Section 3B is 57%, and Section 5A is 67%. These three sections are targeted for completion in mid-2024, around June or July. Meanwhile, section 6A of the Riko-INKN Outer Ring Road Plan and Section 6B of the Outer Ring Road-Simpang 3 ITCI Plan have now started with progress of 4.8% and 17.5% respectively. Section 2 of the IKN Toll Road is part of the Balsam Toll Road. Meanwhile, for section 4, the construction of an underwater tunnel (immersed tunnel) is being prepared to maintain environmental sustainability. Apart from that, section 4 also provides two animal tracks, a kind of short tunnel. For the immersed tunnel, the design work is still being tendered.

On the other hand, for projects through the Government Cooperation with Business Entities (PKBU) scheme, the Ministry of PUPR targets 39 projects in the PUPR sector to be implemented in FY 2024. A total of 16 PPP projects worth IDR 69.01 trillion are in the Preparation Phase and 23 PPP projects worth IDR 183.78 trillion in the Transaction Stage. At the preparation stage, there are 2 Water Resources (SDA) projects, namely the Lhok Guci Irrigation Area and the Jambo Aye Irrigation Area in Aceh Province, with the investment value still being calculated. Furthermore, in the field of roads and bridges which are still in the preparation stage, there are 2 toll road projects in the government's initiative process, namely the Malang-Kepanjen Toll Road and the Bandung Intra Urban Toll

Jalan Tol dalam proses prakarsa badan usaha, yaitu Jalan Tol Kohod (Pakuhaji)-Lebakwangi (Neglasari), Jalan Tol Pluit-Bandara (bagiandari Tomang-Pluit-Bandara), Jalan Tol Akses Patimban Extend (Sadang-Subang), Jalan Tol Caringin-Cisarua (bagian dari Jalan Tol Caringin-Cianjur) senilai Rp 27,43 triliun.

Mencermati kondisi tersebut, Perseroan menilai bahwa bisnis yang dijalankan Perseroan untuk tahun 2024 cukup menjanjikan. Perseroan berharap di tahun 2024 dapat meningkatkan pendapatan dan laba melalui proyek-proyek pemerintah.

PERBANDINGAN ANTARA PROYEKSI 2022 DENGAN PENCAPAIANNYA

Perseroan telah berhasil melalui tahun 2023 dengan pencapaian yang baik. Pendapatan Perseroan tumbuh 6,23% jika dibandingkan tahun 2022. Pendapatan Perseroan tahun 2023 sebesar Rp. 16,156 miliar dan tahun 2022 sebesar Rp. 15,209 miliar. Namun laba bersih Perseroan turun 68,13% jika dibandingkan tahun 2022. Laba bersih Perseroan tahun 2023 sebesar Rp. 28,782 juta dan tahun 2022 sebesar Rp. 90,315 juta.

Road worth IDR 22.63 trillion. There are also 4 toll road projects in the business entity initiative process, namely the Kohod (Pakuhaji)-Lebakwangi (Neglasari) toll road, the Pluit-Airport toll road (part of Tomang-Pluit-Airport), the Patimban Extend access toll road (Sadang-Subang) and the Caringin-Cisarua Toll Road (part of the Caringin-Cianjur Toll Road) worth IDR 27.43 trillion.

Observing these conditions, the Company assesses that the business by the Company for 2024 is quite promising. The Company hopes that in 2024, it can increase revenue and profits through government projects.

COMPARISON BETWEEN 2021 PROJECTIONS AND ITS ACHIEVEMENTS

The Company has successfully passed 2023 with good achievements. The Company's revenue grew by 6.23% compared to 2022. The Company's revenue for 2023 was IDR 16.156 billion and in 2022 it was IDR 15.209 billion. However, the Company's net profit decrease 68.13% when compared to 2022. The Company's net profit in 2023 was IDR 28.782 million and in 2022 it was IDR 90.315 million.

TARGET TAHUN 2024 TARGETS IN 2024

Untuk tahun 2024, Perseroan memproyeksikan akan terjadi kenaikan baik pendapatan ataupun laba. Hal ini karena di tahun 2024 banyak proyek-proyek infrastruktur yang akan dilaksanakan oleh pemerintah. Proyek-proyek tersebut membutuhkan alat-alat survey atau pemetaan yang tersedia di Perseroan. Oleh karena itu, Target Perseroan untuk tahun 2024 sebesar Rp 20 miliar untuk pendapatan dan Rp 5 miliar untuk laba.

PEMASARAN

Strategi pemasaran yang dilakukan Perseroan antara lain program promosi, program pelatihan, pemberian insentif kepada *reseller*, serta pemberian demo produk kepada pelanggan. Berbagai kegiatan pemasaran tersebut dilakukan baik di Kantor Pusat maupun di lapangan. Perseroan juga secara aktif melaksanakan kegiatan pameran dan memberikan *sponsorship* kepada Asosiasi. Perseroan juga berkomitmen untuk terus membina hubungan baik dengan *reseller* melalui pemberian insentif harga, jalinan kerja sama, serta pemberian pelatihan kepada *reseller* terkait *product knowledge* yang dilakukan Perseroan.

Pelanggan Perseroan terdiri dari individu/retail, toko yang menjual berbagai macam alat untuk mengukur tanah, badan usaha yang bergerak dalam bidang kontraktor, badan usaha yang memberikan jasa konsultasi atas pemetaan, Pemerintahan yang bergerak di bidang pemetaan, pemerintah daerah, dan kebencanaan. Untuk saat ini, Perseroan belum melakukan kajian khusus mengenai para pesaing di industri yang Perseroan jalani. Meski demikian, sebagai agen tunggal dari SOUTH Group di Indonesia dan dengan segala upaya berkelanjutan yang dilaksanakan Perseroan dalam memperbaiki diri, Perseroan terus yakin dapat menghadapi para pesaing-pesaing yang ada.

For 2024, the Company projects that there will be an increase in both revenue and profit. This is because in 2024 many infrastructure projects will be implemented by the government. These projects require survey or mapping tools available at the Company. Therefore, the company's target for the year 2024 is Rp 20 billion for revenue and Rp 5 billion for profit.

MARKETING

The marketing strategy carried out by the Company includes promotional programs, training programs, providing incentives to resellers, and providing product demonstrations to customers. These various marketing activities are carried out both at the Head Office and in the field. The Company also actively carries out exhibition activities and provides sponsorship to the Association. The Company is also committed to continuing to foster good relations with resellers by providing price incentives, establishing partnerships, and providing training to resellers regarding product knowledge conducted by the Company.

The Company's customers consist of individuals/retailers, shops selling various kinds of tools for measuring land, business entities engaged in the contracting sector, business entities providing consulting services on mapping, Government engaged in the field of mapping, local government, and disasters. For now, the Company has not conducted a specific study of competitors in the industry that the Company operates. However, as the sole agent of the SOUTH Group in Indonesia and with all the continuous efforts made by the Company in improving itself, the Company continues to be confident that it can face its existing competitors.

PEMBAGIAN DIVIDEN DIVIDEND DISTRIBUTION

Untuk hasil kegiatan usaha tahun buku 2023, Perseroan berencana untuk tidak melakukan pembagian dividen. Sedangkan untuk hasil kegiatan usaha tahun 2022 melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) telah memutuskan bahwa Perseroan tidak melakukan pembagian dividen.

For the results of business activities for the financial year 2023, the Company plans not to distribute dividends. Meanwhile, regarding the results of business activities in 2022, the General Meeting of Shareholders (GMS) has decided that the Company did not distribute dividends.

REALISASI PENGGUNAAN DANA PENAWARAN UMUM

Pada tahun 2021, seluruh dana hasil penawaran umum perdana telah digunakan sesuai dengan rencana, berikut ini rincian penggunaan dana:

REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING FUNDS

In 2021, all proceeds from the initial public offering have been used according to plan, the following details the use of funds:

Jumlah Hasil Penawaran Umum <i>Amount of Public Offering Results</i>	Rp29.999.988.000,-
Biaya Penawaran Umum <i>Public Offering Fee</i>	Rp6.232.800.000,-
Hasil Bersih <i>Net Result</i>	Rp23.767.188.000,-
Penggunaan Dana hasil Bersih penawaran umum <i>Use of Net Proceeds from Public Offering</i>	
Belanja Modal Pembelian Aset <i>Capital Expenditure Purchase of Assets</i>	Rp7.500.000.000,-
Belanja Modal Pembelian LIDAR <i>Capital Expenditure Purchase of LiDAR</i>	Rp9.000.000.000,-
Belanja Modal Pembelian UAV <i>Capital expenditure Purchase of UAV</i>	Rp5.000.000.000,-
Belanja Modal Kerja Lain <i>Expenditures for Other Working Capital</i>	Rp2.267.188.000,-
Total Dana yang digunakan <i>Total Funds used</i>	Rp. 23.767.188.000
Sisa <i>Balance</i>	Rp0

INFORMASI MATERIAL PADA TAHUN BUKU

Per 31 Desember 2023, Perseroan tidak mencatat adanya transaksi investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/ modal.

MATERIAL INFORMATION IN THE FISCAL YEAR

As of December 31, 2023, the Company did not record any material transactions

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Tidak terdapat perubahan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan di tahun 2023.

DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak pada laporan keuangan Perseroan.

CHANGES TO LAWS AND REGULATIONS THAT SIGNIFICANTLY INFLUENCE THE COMPANY

There are no changes to the provisions of the Laws and Regulations that have a significant effect on the Company's performance in 2023.

IMPACT OF ACCOUNTING POLICY CHANGES ON FINANCIAL STATEMENTS

Throughout 2023, there were no changes in accounting policies that had an impact on the Company's financial statements.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

5



KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE POLICY

Perseroan berkomitmen penuh dalam menerapkan dan meningkatkan kualitas Tata Kelola Perusahaan dalam proses bisnis dan seluruh aspek pengelolaan perusahaan. Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG yang berbasis pada transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran dan kesetaraan (*fairness*).

1. Keterbukaan

Perseroan Menyediakan informasi materil yang relevan, tepat, jelas, akurat, dan mudah dipahami oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Semua informasi dapat diakses oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan melalui website Perseroan yaitu www.geoprima.co.id.

2. Akuntabilitas

Perseroan memiliki kejelasan fungsi, struktur, sistem, tanggung jawab dan wewenang setiap organ Perseroan. Sehingga dalam pelaksanaan tugasnya terlaksana secara efektif dan dapat dipertanggung jawabkan.

3. Responsibilitas

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan mematuhi peraturan / regulasi yang berlaku, melaksanakan tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat dan lingkungan hidup dan berpartisipasi dalam menerapkan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) di lingkungan sekitar operasional Perseroan.

4. Kemandirian

Perseroan menjamin mengelola Perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip pengelolaan korporasi yang sehat.

5. Kesetaraan dan Kewajaran

Perseroan menjamin perlakuan yang wajar dan setara dalam memenuhi hak & kewajiban stakeholders berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company is fully committed to implementing and improving the quality of Corporate Governance in the business processes and all aspects of the company management. The Company has implemented GCG principles based on transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

1. Transparency

The Company provides information that is relevant, precise, clear, accurate, and easily understood by shareholders and stakeholders. All information can be accessed by shareholders and stakeholders through the Company's website, namely www.bataviarent.com.

2. Accountability

The Company has clear functions, structures, systems, responsibilities and authorities of each of the Company's organs so that all tasks can be performed and can be accounted for.

3. Responsibility

In conducting its operational activities, the Company complies with applicable regulations, performs its social responsibility towards society and the environment and participates in implementing Corporate Social Responsibility (CSR) activities in the environment surrounding the Company's operations.

4. Independence

The Company guarantees to manage the Company in a professional manner without conflict of interest and the influence of pressure from any party that is not in accordance with the applicable laws and regulations and the principles of sound corporate management.

5. Fairness

The Company guarantees fair and equal treatment in fulfilling the rights & obligations of stakeholders based on applicable laws and regulations.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN UNTUK PERUSAHAAN TERBUKA

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan diwajibkan untuk menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap aspek usahanya di seluruh tingkat atau jenjang organisasi. Implementasi penerapan prinsip ini dijabarkan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance, the Company is required to apply the principles of good corporate governance in every aspect of its business at all levels of the organization. The implementation of this principle is described in the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies.

Berikut ini informasi penerapan tata kelola perusahaan yang dilaksanakan Perseroan.

The following is information on the implementation of corporate governance carried out by the Company.

No.	Prinsip	Rekomendasi	Implementasi
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham			
1	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>The Public Company has technical means or procedures for voting both openly and closed which prioritizes the independence and shareholders interests.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
2	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
		4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on the Website.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>

Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris			
3	Prinsip 3 Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
4	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
		9. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>A Self Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function composes a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi			
5	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and the effectiveness in decision making.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account, the diversity of expertise, knowledge and experience required.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>

6	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
		16. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has policies related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
Aspek 4: partisipasi Pemangku Kepentingan			
7	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . <i>Public Companies have policies to prevent insider trading.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>Fraud</i> . <i>The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . <i>The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
		22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . <i>The Public Company has a whistleblowing system policy.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
		23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. <i>The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees.</i>	Belum Terpenuhi <i>Uncomplied</i> Sedang dalam proses penyempurnaan kebijakan
Aspek 5: Keterbukaan Informasi			
8	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public companies utilize the use of information technology more broadly than the Website as a media for information disclosure.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
		25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>The Annual Report of the Public Company reveals the owner of the final benefit in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of the Public Company through the main and controlling shareholders.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RURPS) GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Perseroan setiap tahun melaksanakan RUPS yang menjadi wadah bagi para pemegang saham dalam memutuskan rencana strategis Perseroan dan menjadi media bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan kinerja Perseroan.

In accordance with applicable regulations, the Company annually holds a GMS which serves as a forum for shareholders to decide on the Company's strategic plan and serves as a medium for the Board of Commissioners and Directors to report on the Company's performance.

1. Pelaksanaan RUPS Tahun 2023

Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan pada tahun 2023.

1. Implementation of the 2023 GMS

The Company has held 1 (one) annual General Meeting of Shareholders (GMS) in 2023.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Pada tanggal 26 Juni 2023, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan di Jakarta Utara, DKI Jakarta. Rapat Tahunan dihadiri oleh para pemegang saham yang mewakili 400.000.700 (Empat ratus juta tujuh ratus) saham atau 59,99% (Lima puluh lima koma sembilan puluh sembilan persen) saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

On June 26, 2023, the Company held 1 (one) Annual GMS in North Jakarta, DKI Jakarta. The Annual Meeting was attended by shareholders representing 400,000,700 (Four hundred million seven hundred) shares or 59.99% (Fifty nine point ninety nine percent) of shares with valid voting rights which have been issued by the Company in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Hasil Keputusan RUPST:

AGMS Decision Results:

No	Keputusan Rapat Meeting Decision	Implementasi Implementation
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan <i>Annual General Meeting of Shareholders</i>		
1	a. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2022. b. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Irwanto, Hary & Usman sesuai dengan laporannya Nomor 0007/3.0456/AU.1/05/1557-2/1/IV/2023 tanggal 12 April 2023 dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian", serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et decharge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2022, sepanjang tindakan mereka tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan. a. <i>Receiving and approving the Company's Annual Report for the financial year ending December 31, 2022, including the Directors' Report and the Supervisory Duties Report of the Company's Board of Commissioners for the financial year 2022.</i> b. <i>Approving and ratifying the Company's Financial Report which has been audited by the Public Accounting Firm Irwanto, Hary & Usman in accordance with Report Number 0007/3.0456/AU.1/05/1557-2/1/IV/2023 dated April 12, 2023 with the opinion "Fair Without Exceptions", as well as providing full release and discharge of responsibility (volledig acquit et decharge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervision actions of the Company which have been performed during the Financial Year 2022, as long as their actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Report.</i>	Telah direalisasikan <i>Has been implemented</i>

2	Menyetujui untuk mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2023. Memberikan pula wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut. <i>Approving to delegate authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm registered with the OJK to audit the Company's books for the financial year 2023. Also granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the criteria for a Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the financial year 2023 in accordance with applicable regulations. In addition, giving authority to the Company's Directors to determine the honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm.</i>	Telah direalisasikan <i>Has been implemented</i>
3	Menyetujui untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan honorarium Dewan Komisaris dan gaji Direksi, serta tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Penetapan tersebut akan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, dan selanjutnya akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris. <i>Approving to delegate authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium for the Board of Commissioners and the salaries of the Directors, as well as other allowances for the Directors and the Board of Commissioners. This determination will take into account the suggestions and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee, and will then be determined by the Board of Commissioners.</i>	
4	a. Menyetujui perubahan Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan POJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik. b. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. <i>a. Approving changes to Article 17 of the Company's Articles of Association to be adjusted to POJK No. 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies.</i> <i>b. Granting power and authority with substitution rights to the Company's Directors to perform all necessary actions in connection with changes to the Company's Articles of Association, without exception in accordance with applicable laws and regulations.</i>	
5	Sehubungan Mata Acara Rapat Kelima yaitu Laporan pertanggungjawaban penggunaan dana hasil konversi Waran Seri I maka tidak dilakukan pengambilan keputusan. <i>In connection with the Fifth Meeting Agenda, namely the Accountability Report on the use of funds resulting from the conversion of Series I Warrants, no decision was made.</i>	

Catatan:

Perseroan tidak menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara.

Notes:

he Company did not use independent parties in the implementation of the GMS to calculate the votes.

2. Pelaksanaan RUPS Tahun 2022

Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tahun 2022.

Keputusan RUPS Tahunan

Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 14 Juli 2022. Rapat Umum Pemegang Saham dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 500.006.000 (lima ratus juta enam ribu) saham atau 75% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku, dengan keputusan sebagai berikut:

2. Implementation of the 2022 GMS

The Company has held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2022.

Resolutions of the Annual GMS

The Company held the Annual GMS on July 14, 2022. The General Meeting of Shareholders was attended by shareholders representing 500.006.000 shares or 75% of all shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association and Regulations Applicable legislation, with the following decisions:

No	Keputusan Rapat Meeting Decision	Implementasi Implementation
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan <i>Annual General Meeting of Shareholders</i>		
1	Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. <i>Accepting and approving the Company's Annual Report for the Fiscal Year ending December 31, 2021.</i> Mengesahkan: a. Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Irwanto, Hary dan Usman sesuai dengan Laporan 00019/2.1078/AU.1/05/1557-1/1/IV/2022 tanggal 07 April 2022. b. Laporan Tugas Pengawasan dari Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. <i>Authorizing:</i> a. <i>The Company's Financial Statements for the Financial Year ending December 31, 2021 which have been audited by the Public Accounting Firm Irwanto, Hary and Usman in accordance with Report 00019/2.1078/AU.1/05/1557-1/1/IV/2022 dated April 7, 2022.</i> b. <i>Supervisory Task Report from the Board of Commissioners for the financial year ending December 31, 2021.</i> Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari segala tanggung jawab atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2021, sepanjang tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2021, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan atau tindakan pidana lainnya. <i>Providing full release and discharge (acquit et de charge) to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from all responsibilities for the management and supervisory actions they have performed during the Financial Year ending December 31, 2021, as long as these actions are listed in the records and books of the Company and reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the Fiscal Year ending December 31, 2021, except for acts of fraud, embezzlement or other criminal acts.</i>	Telah direalisasikan <i>Has been implemented</i>

2	1. Menyetujui Penunjukan Akuntan Publik sdr. Rudy Riady, CPA dari Kantor Akuntan Publik Irwanto, Hary dan Usman untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 atau Kantor Akuntan Publik lainnya yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang ditunjuk, yang memenuhi kriteria Akuntan Publik sebagaimana telah dijelaskan pada Rapat, apabila Kantor Akuntan Publik Irwanto, Hary dan Usman tidak dapat melaksanakan tugasnya, dalam melakukan audit untuk tahun buku 2022. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan menetapkan Kantor Akuntan Publik Independen lain yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan periode tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022 yang memenuhi kriteria Akuntan Publik sebagaimana telah dijelaskan pada Rapat, untuk tujuan kepentingan perseroan bilamana dengan sebab apapun Kantor Akuntan Publik Irwanto, Hary dan Usman tidak dapat melaksanakan tugasnya. 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium atau besaran jasa audit dan persyaratan lain bagi Kantor Akuntan Publik Irwanto, Hary dan Usman tersebut atau Kantor Akuntan Publik Independen lain yang ditunjuk tersebut. 1. <i>Approving the appointment of a Public Accountant, Mr. Rudy Riady, CPA from the Irwanto, Hary and Usman Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year 2022 or other Public Accounting Firms registered with the appointed Financial Services Authority, which meet the criteria for a Public Accountant as explained at the Meeting, if the Office Public Accountants Irwanto, Hary and Usman is unable to perform their duties in conducting an audit for the financial year 2022.</i> 2. <i>Granting authority to the Company's Board of Commissioners to appoint another Independent Public Accountant Firm registered with the Financial Services Authority to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the financial year ending 31 December 2022 which meets the criteria for a Public Accountant as explained at the Meeting, to the purpose of the company's interests if for any reason the Public Accounting Firm Irwanto, Hary and Usman is unable to perform their duties.</i> 3. <i>Granting authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium or the amount of audit services and other requirements for the Irwanto, Hary and Usman Public Accounting Firm or the other appointed Independent Public Accounting Firm.</i>	Telah direalisasikan <i>Has been implemented</i>
3	Menyetujui untuk menerima Laporan pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham (IPO). <i>Approving to receive the accountability report on the Realization of the Use of Funds from the Initial Public Offering (IPO).</i>	

Catatan:

Perseroan tidak menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara.

Notes:

he Company did not use independent parties in the implementation of the GMS to calculate the votes.

DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan Perseroan serta memastikan pelaksanaan GCG berjalan efektif sesuai dengan prinsip dan peraturan yang berlaku.

The Board of Commissioners is in charge of supervising and providing advice to the Board of Directors regarding the management of the Company and ensuring that GCG is implemented effectively in accordance with applicable principles and regulations.

Hingga 31 Desember 2023, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Nama	Jabatan	Dasar Hukum Penunjukan
Axel Tobias Joel	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Akta No. 07 tanggal 24 Maret 2020
Priscilla Vikananda	Komisaris <i>Commissioner</i>	
Sidik Permana Ramdan	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta No. 05 tanggal 30 Desember 2021

Pernyataan Dewan Komisaris Memiliki Piagam (Charter)

Dewan Komisaris Perseroan belum memiliki pedoman (*charter*) Dewan Komisaris, namun Dewan Komisaris menjalankan tugas dan kewajibannya sesuai anggaran dasar perusahaan.

Statement that the Board of Directors Has a Charter

The Company's Board of Commissioners does not yet have a Board of Commissioners charter; but the Board of Commissioners carries out their duties and obligations in accordance with the company's articles of association.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengelolaan, jalannya pengelolaan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Komisaris Utama bertugas untuk memimpin dan mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris dan melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat berkenaan dengan kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan. Komisaris Independen melakukan pengawasan terhadap kinerja Dewan Komisaris secara efektif dan mendorong diterapkannya tata kelola Perseroan yang baik.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is tasked to supervise the management policies, the general management of the Company and the Company's business, and provide advice to the Directors. The President Commissioner is in charge of leading and coordinating the activities of the Board of Commissioners and supervising the management of the Company performed by the Directors and providing advice regarding the policies of the Directors in running the Company. The Independent Commissioner supervises the performance of the Board of Commissioners effectively and encourages the implementation of good corporate governance.

Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan 3 kali Rapat Internal Dewan Komisaris dan 4 kali Rapat dengan Direksi. Berikut ini daftar kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris:

Board of Commissioners Meeting

Throughout 2023, the Board of Commissioners has held 3 Internal Meetings of the Board of Commissioners and 4 meetings with the Board of Directors. The following is a list of attendance of each member of the Board of Commissioners:

Daftar Kehadiran Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan bersama Direksi

Attendance List for Internal Meetings of the Board of Commissioners and Joint Meetings with the Board of Directors

Nama	Jabatan	Rapat Internal Dewan Komisaris			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi		
		Jumlah Rapat	Tingkat Kehadiran	%	Jumlah Rapat	Tingkat Kehadiran	%
Axel Tobias Joel	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	3	3	100%	4	4	100%
Priscilla Vikananda	Komisaris <i>Commissioner</i>	3	3	100%	4	4	100%
Sidik Permana ramdan	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	3	3	100%	4	4	100%

Kebijakan Pelatihan dan atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Perseroan belum memiliki kebijakan khusus atau tertulis tentang sistem pendidikan dan pengembangan termasuk program orientasi untuk karyawan ataupun Dewan Komisaris. Namun, Perseroan tetap melaksanakan pelatihan untuk karyawan ataupun Dewan Komisaris sesuai kebutuhan dengan mengikutsertakan ke lembaga pelatihan.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris tidak mengikuti kegiatan pelatihan, seminar dan atau lainnya dalam rangka meningkatkan kompetensi.

Mekanisme & Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi dan Komite

1. Prosedur dan kriteria penilaian serta pihak yang menilai

a. Prosedur Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Perseroan dilakukan setiap satu tahun sekali pada awal tahun dengan menggunakan metode penilaian sendiri (self-assessment).

b. Kriteria Penilaian

- Pencapaian kinerja Perseroan sesuai dengan target yang telah ditetapkan;
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan;
- Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap Jajaran Manajemen;

Policy for Training and/or Competency Improvement for the Board of Commissioners

The Company does not yet have a specific or written policy regarding the education and development system, including orientation programs for employees or the Board of Commissioners. However, the Company continues to conduct training for employees and the Board of Commissioners as needed by involving them in training institutions.

Competency Training and Improvement of the Board of Commissioners

Throughout 2023, the Board of Commissioners will not participate in training, seminars and/or other activities in order to improve competency.

Mechanism and Performance Assessment of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee

1. Procedures and assessment criteria as well as the assessing party

a. Performance Assessment Procedures

The performance appraisal of the Board of Commissioners, Directors and committee of the Company is conducted once a year at the beginning of the year utilizing the self-assessment method.

b. Assessment Criteria

- *Achievement of the Company's performance in accordance with the targets set;*
- *Compliance with applicable laws and regulations and Company policies;*
- *Contribution in the process of supervising and providing advice to the Management Board;*

- Tingkat kehadiran dalam masing-masing rapat internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite.

c. Pihak yang melakukan penilaian

Self-assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau Komite dilakukan oleh sesama anggota. Hasil dari self-assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dievaluasi bersama untuk meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Sedangkan, hasil self-assessment kinerja Direksi dan Komite dievaluasi oleh Dewan Komisaris.

2. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Pendukung

a. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Melalui rapat internal, Dewan Komisaris rutin melakukan evaluasi secara kolegial. Selanjutnya, dari hasil evaluasi diimplementasikan dalam bentuk perbaikan. Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris berpandangan kinerjanya berjalan dengan baik yang dibuktikan dengan perbaikan-perbaikan baik dalam manajemen Dewan Komisaris ataupun implementasi manajemen Perseroan oleh Direksi.

b. Penilaian kinerja Direksi

Dewan Komisaris berpandangan bahwa kinerja Direksi Perseroan pada tahun 2023 sangat baik, dibuktikan dengan pencapaian Perseroan yang terus bertumbuh, perbaikan dalam manajemen Perseroan dan implementasi kegiatan usaha Perseroan sesuai rencana kerja yang telah disusun.

c. Penilaian kinerja Komite Audit

Dewan Komisaris berpendapat komite terkait sudah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing, serta merealisasikan program kerja tahun 2023 dengan baik.

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut ini tahapan dalam menjalankan fungsi nominasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:

- *The level of attendance in each of the internal meetings and joint meetings of the Board of Commissioners, Directors and Committee.*

c. *The party making the assessment*

Self-assessment of the performance of members of the Board of Commissioners or Directors or Committees is conducted by fellow members. The results of the self-assessment on the performance of members of the Board of Commissioners are evaluated together to improve the performance of the Board of Commissioners. Meanwhile, the results of the self-assessment performance of the Board of Directors and Committees are evaluated by the Board of Commissioners.

2. *Performance Assessment of the Board of Commissioners, Directors, and Supporting Committees*

a. *Board of Commissioners Performance Assessment*

Through internal meetings, the Board of Commissioners regularly conducts collegial evaluations. Furthermore, the results of the evaluation are implemented in the form of improvements. Throughout 2023, the Board of Commissioners believes that their performance has gone well as evidenced by improvements in both the management of the Board of Commissioners and the implementation of the Company's management by the Directors.

b. *Board of Directors Performance Assessment*

The Board of Commissioners views that the performance of the Board of Directors of the Company in 2023 is very good, as evidenced by the Company's continued growth, improvements in the Company's management, and the implementation of the Company's business activities according to the work plans that have been prepared.

c. *Audit Committee Performance Assessment*

The Board of Commissioners believes that the relevant committees have performed their respective duties and responsibilities, and realized the 2023 work program properly.

Nominaion Procedures for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The following are the stages in the implementaion of the nominaion fuction for the Board of Commissioners and the Board of Directors:

1. *Provide recommendaions to the Board of Commissioners regarding:*

- a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

1. Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 1. Struktur Remunerasi;
 2. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 3. Besaran atas Remunerasi;
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Total remunerasi yang diberikan Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar 1.331.200.000.

- a. *Composition of the positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
 - b. *Policies and criteria required in the Nominaion process; and*
 - c. *Performance evaluaion policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*
2. *Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*

Procedure and Implementaion of Remuneraion for the Board of Commissioners and the Board of Directors

1. *Procedure for Determining the Remuneraion for the Board of Commissioners and the Board of Directors*
 - a. *Provide recommendaions to the Board of Commissioners regarding:*
 1. *Remuneraion Structure;*
 2. *Policy on Remuneraion; and*
 3. *Amount of Remuneraion;*
 - b. *Assist the Board of Commissioners in assessing performance in accordance with the remuneraion received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.*
2. *Remuneraion for the Board of Commissioners and the Board of Directors*
The total remuneraion provided by the Company to the Board of Commissioners and Directors for the year ended December 31, 2023, it was IDR 1.331.200.000.

DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi bertanggung jawab mengelola Perseroan sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memastikan pelaksanaan GCG yang komprehensif. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi wajib memperhatikan seluruh pemangku kepentingan serta bertindak secara cermat, hati-hati, serta mempertimbangkan berbagai aspek penting yang relevan dalam pelaksanaan tugasnya.

The Board of Directors is responsible for managing the Company in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations as well as ensuring a comprehensive GCG implementation. In performing its duties and responsibilities, the Board of Directors must pay attention to all stakeholders and act carefully and consider various important aspects that are relevant to the implementation of their duties.

Hingga 31 Desember 2023, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Nama	Jabatan	Dasar Hukum Pengangkatan
Karnadi Margaka	Direktur Utama <i>President Director</i>	Akta No. 11 tanggal 22 September 2021
Suriawati Tamin	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	
Daniel Gunawan	Direktur Operasional <i>Operational Director</i>	

Pernyataan Direksi Memiliki Piagam (Charter)

Dalam menjalankan tugasnya, ketentuan tata cara, tugas dan tanggung jawab Direksi berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas yang dijelaskan lebih lanjut dalam Manual Kebijakan (Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris) Perseroan.

Statement that the Board of Directors Has a Charter

The provisions, procedures, duties and responsibilities of the Board of Directors are guided by the Company's Articles of Association and Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which is further explained in the Policy Manual (Work Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners) of the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab masing-masing anggota Direksi

- Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya. Tugas pokok Direksi adalah:
 - Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan;
 - Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
- Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggungjawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan dalam segala hal dan segala pengadilan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:

Duties and Responsibilities of each member of the Board of Directors

- The Board of Directors is fully responsible for performing their duties for the benefit of the Company in achieving its aims and objectives. The main duties of the Board of Directors are:*
 - Leading and managing the Company in accordance with the Company's goals;*
 - Maintaining and managing the Company's assets.*
- Each member of the Board of Directors must in good faith and with full responsibility perform their duties in compliance with the applicable laws and regulations.*
- The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the court in all matters and all courts, binds the Company to other parties and other parties to the Company, and performs all actions, both regarding management and ownership, but with the limitation to:*

- a. Menerima pendanaan dari pihak lain atau memberikan komitmen berkenaan dengan pendanaan tersebut kepada pihak lain, apabila jumlah pendanaan tersebut melebihi jumlah yang ditetapkan dalam anggaran dasar tahunan yang telah disetujui oleh dewan Komisaris;
- b. Memberi pinjaman uang kepada siapapun, kecuali atau tidak termasuk pinjaman yang mempunyai hubungan langsung dengan kegiatan usaha perdagangan;
- c. Mengikat Perseroan sebagai penjamin (borg/avalist);
- d. Menggadaikan atau mempertanggungkan harta kekayaan Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan nomor 4.
- e. Menjual/mendapatkan atau melepaskan barang tidak bergerak milik Perseroan termasuk hak-hak atas tanah
- f. Melakukan penyertaan dan/atau melepaskan penyertaan dalam Perseroan ini;
- g. Usulan untuk mengeluarkan saham-saham dalam Perseroan;
- h. Menetapkan anggaran tahunan, rencana rencana usaha, penyusunan strategi bisnis Perseroan;
- i. Menetapkan dan/atau mengadakan perubahan struktur Manajemen Perseroan;
- j. Mengangkat Senior Manajemen level (sesuai define yang ditentukan oleh Direksi);

Direksi harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari atau dokumen bersangkutan turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris.

4. Melakukan perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar harta kekayaan perseroan dalam satu tahun buku baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham yang dihadiri atau diwakili para pemegang saham yang memiliki paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Untuk penjalankan pembuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomi pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham, dengan kepentingan ekonomis Perseroan Direksi memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan suara

- a. *Receive funding from other parties or provide commitments regarding the funding to other parties, if the amount of funding exceeds the amount specified in the annual articles of association that has been approved by the Board of Commissioners;*
- b. *Give loans to anyone, except or not including loans that have a direct relationship with business activities;*
- c. *Bind the Company as guarantor (borg/avalist);*
- d. *Pledge or insure the Company's assets, taking into account the provision number 4.*
- e. *Sell/obtain or release immovable property belonging to the Company including land rights*
- f. *Make participation and/or release participation in this Company;*
- g. *Propose to issue shares in the Company;*
- h. *Determine the annual budget, business plans, preparation of the Company's business strategy;*
- i. *Establish and/or make changes to the Company's Management structure;*
- j. *Appoint Senior Management level (according to the definition determined by the Board of Directors);*

The Board of Directors must obtain prior written approval from or the relevant documents are also signed by the Board of Commissioners.

4. *Performing legal actions to transfer, release rights or make debt guarantees of all or most of the Company's assets in one financial year either in one transaction or several transactions that are independent or related to each other must obtain approval from the General Meeting of Shareholders attended or represented shareholders who own at least $\frac{3}{4}$ (three-fourths) of the total number of shares with valid voting rights and are approved by at least $\frac{3}{4}$ (three-fourths) of the total number of votes legally cast at the General Meeting of Shareholders.*
5. *Performing law-making in the form of transactions that contain conflicts of interest between the personal economic interests of members of the Board of Directors, Board of Commissioners or shareholders, and the economic interests of the Company, the Directors require the approval of the General Meeting*

setuju terbanyak dari pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan.

6. Dalam hal perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris, satu dan lain dengan tidak mengurangi ketentuan nomor 5.
7. Dua orang anggota Direksi secara Bersama-sama mewakili Direksi dan karenanya berhak dan berwenang untuk bertindak atas nama serta sah mewakili Perseroan dengan tidak mengurangi ketentuan-ketentuan Pasal 15 ayat 3 dan Pasal 1 ayat 5 anggaran dasar.
8. Tanpa mengurangi tanggung jawab Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan syarat yang ditentukan oleh Direksi dalam suatu surat kuasa khusus, wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan anggaran dasar.

Rapat Direksi

Selama tahun 2023, Direksi telah melaksanakan 7 kali Rapat Internal Direksi dan 4 kali Rapat dengan Dewan Komisaris. Berikut ini daftar kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris:

of Shareholders based on the most affirmative votes from shareholders who do not have a conflict of interest.

6. *In the event that the company has interests that conflict with the personal interests of a member of the Board of Directors, the Company will be represented by other members of the Board of Directors and in the event that the Company has interests that conflict with the interests of all members of the Board of Directors, then in this case the Company is represented by the Board of Commissioners, one and the other without reducing provision number 5.*
7. *Two members of the Board of Directors jointly represent the Board of Directors and therefore are entitled and authorized to act on behalf of and legally represent the Company without prejudice to the provisions of Article 15 paragraph 3 and Article 1 paragraph 5 of the articles of association.*
8. *Without prejudice to the responsibility of the Board of Directors for certain actions, it is also entitled to appoint one or more persons as representatives or proxies under the conditions specified by the Board of Directors in a special power of attorney; such authority must be exercised in accordance with the articles of association.*

Board of Directors Meeting

Throughout 2023, the Board of Directors has held 7 internal meetings of the Board of Directors and 4 meetings with the Board of Commissioners. The following is a list of attendance of each member of the Board of Commissioners:

Daftar Kehadiran Rapat Internal Direksi dan Rapat Gabungan bersama Dewan Komisaris

Attendance List for Internal Meetings of the Board of Directors and Joint Meetings with the Board of Commissioners

Nama	Jabatan	Rapat Internal Direksi			Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris		
		Jumlah Rapat	Tingkat Kehadiran	%	Jumlah Rapat	Tingkat Kehadiran	%
Karnadi Margaka	Direktur Utama <i>President Director</i>	7	7	100%	4	4	100%
Suriawati Tamin	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	7	7	100%	4	4	100%
Daniel Gunawan	Direktur Operasional <i>Operational Director</i>	7	7	100%	4	4	100%

Kebijakan Pelatihan dan atau Peningkatan Kompetensi Direksi

Perseroan belum memiliki kebijakan khusus atau tertulis tentang sistem pendidikan dan pengembangan termasuk program orientasi untuk karyawan ataupun Direksi. Namun, Perseroan tetap melaksanakan pelatihan untuk karyawan ataupun Direksi sesuai kebutuhan dengan mengikutsertakan ke lembaga pelatihan.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi

Sepanjang tahun 2023, Direksi tidak mengikuti kegiatan pelatihan, seminar dan atau lainnya untuk meningkatkan kompetensinya.

Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dan masing-masing anggota Direksi akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Evaluasi kinerja Direksi disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara baik dengan kriteria yaitu penyusunan Key Performance Indicator pada awal tahun beserta evaluasi pencapaiannya, tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi maupun rapat dengan Dewan Komisaris, kontribusi dalam aktivitas bisnis Perseroan, keterlibatan dalam penugasan- penugasan tertentu, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.

Penilaian Direksi Terhadap Kinerja Komite Pendukung

Direksi Perseroan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugasnya. Oleh karena itu, tidak ada penilaian terhadap kinerja komite pendukung tugas Direksi.

Policy for Training and/or Competency Improvement for the Board of Directors

The Company does not yet have a specific or written policy regarding the education and development system, including orientation programs for employees or Directors. However, the Company continues to conduct training for employees and Directors as needed by involving them in training institutions.

Competency Training and Improvement of the Board of Directors

Throughout 2023, the Board of Directors will not participate in training, seminars and/or other activities to improve their competence.

Performance Assessment of the Board of Directors

The performance of the Board of Directors and each member of the Board of Directors will be evaluated by the Board of Commissioners and determined based on the duties and obligations listed in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association. Evaluation of the performance of the Board of Directors is submitted at the General Meeting of Shareholders. Assessment of the performance of the Board of Directors is conducted with the criteria, namely the preparation of Key Performance Indicators at the beginning of the year along with evaluation of their achievements, the level of attendance at Board of Directors meetings and meetings with the Board of Commissioners, contributions to the Company's business activities, involvement in certain assignments, and compliance with laws and regulations and Company policies.

Board of Directors' Assessment of the Performance of the Supporting Committee

The Company's Board of Directors does not have a committee that supports the implementation of its duties. Therefore, there is no assessment of the performance of the supporting committee for the duties of the Board of Directors.

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan yang disyaratkan dalam Peraturan OJK Nomor 55/ POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pembentukan Komite Audit di Perseroan dilaksanakan berdasarkan Surat No. 002/KA/GPS/III/2020 tentang Pembentukan Komite Audit tanggal 25 Maret 2020.

The Company has formed an Audit Committee in accordance with the requirements in OJK Regulation Number 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work. The formation of the Audit Committee in the Company is based on Letter No. 002/KA/GPS/III/2020 concerning the Formation of the Audit Committee dated March 25, 2020.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan	Masa jabatan
Sidik Permana Ramdan	Ketua <i>Chairperson</i>	SK No. 001/KA/GPS/I/2022	2 tahun
Theo Chandra Hutomo	Anggota <i>Member</i>	SK No. 001/KA/GPS/I/2022	2 tahun
Teopilus Sutjiana	Anggota <i>Member</i>	SK No. 001/KA/GPS/I/2022	2 tahun

Profil Komite Audit

Sidik Permana Ramdan

Ketua

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan, sub-bagian Profil Dewan Komisaris.

Theo Hutomo

Anggota

Beliau ditunjuk sebagai anggota komite audit berdasarkan Surat No. 001/KA/GPS/I/2022. Beliau merupakan warga negara Indonesia yang saat ini berusia 30 tahun. Meraih gelar Sarjana Administrasi Bisnis dari Seattle University tahun 2014. Pengalaman karir beliau antara lain sebagai Advisory – Risk Intern di Ernst & Young Indonesia (Agustus 2014 – September 2014), Administrative Assistant & General Affair – Intern di International Full Gospel Fellowship (Februari 2015 – Mei 2015), Trust Specialist dan Client Reporting Analyst Weinstein & Riley PS/Ophrys LLC (Mei 2015 – Februari 2016), Treasury & Funding di PT Federal International Finance (2016 – sekarang).

Audit Committee Profile

Sidik Permana Ramdan

Head

The profile of the Head of the Audit Committee can be seen in the Company Profile section, sub-section of the Board of Commissioners' Profile.

Theo Hutomo

Member

He was appointed as a member of the audit committee based on Letter No. 001/KA/GPS/I/2022. He is an Indonesian citizen who is currently 30 years old. He earned his Bachelor of Business Administration from Seattle University in 2014. His career experiences include Advisory Risk Intern at Ernst & Young Indonesia (August 2014 - September 2014), Administrative Assistant & General Affair Intern at International Full Gospel Fellowship (February 2015 - May 2015), Trust Specialist and Client Reporting Analyst Weinstein & Riley PS/Ophrys LLC (May 2015 - February 2016), and Treasury & Funding at PT Federal International Finance (2016 - present).

Teopilus Sutjiana

Anggota

Beliau ditunjuk sebagai anggota komite audit berdasarkan Surat No. 001/KA/GPS/I/2022. Beliau merupakan warga negara Indonesia yang saat ini berusia 46 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari STIE Nusantara pada tahun 1998. Pengalaman karir beliau antara lain sebagai pialah saham PT Artagita Sejahtera Sekuritas (1997 – 2004) dan Direktur di PT Pangan Transforma Indonesia (2004 – 2008).

Pernyataan Komite Audit Memiliki Piagam (Charter)

Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter) berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KA/GPS/I/2022.

Independensi Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugasnya secara profesional, tidak ada intervensi atau tekanan dari pihak manapun. Komite Audit juga tidak memiliki konflik kepentingan (*conflict of interest*). Kondisi ini dipersyaratkan di dalam piagam (*charter*) komite Audit.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit tidak mengikuti kegiatan pelatihan atau seminar dan atau sejenisnya.

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan piagam Komite Audit, rapat dilaksanakan secara berkala 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Pada tahun 2023, Rapat Komite Audit dilaksanakan sebanyak 4 kali dengan rincian daftar kehadiran sebagai berikut:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Rapat Internal Direksi <i>Internal Meeting of Audit Committee</i>		
		Jumlah Rapat	Tingkat Kehadiran	%
Sidik Permana ramdan	Ketua <i>Chairperson</i>	4	4	100%
Theo Chandra Hutomo	Anggota <i>Member</i>	4	4	100%
Teopilus sutjiana	Anggota <i>Member</i>	4	3	75%

Teopilus Sutjiana

Member

He was appointed as a member of the audit committee based on Letter No. 001/KA/GPS/I/2022. He is an Indonesian citizen who is currently 46 years old. He earned a Bachelor of Economics from STIE Nusantara in 1998. His career experiences include being a stockbroker at PT Artagita Sejahtera Sekuritas (1997-2004) and Director at PT Pangan Transforma Indonesia (2004-2008).

Statement that the Audit Committee Has a Charter

The Audit Committee already has an Audit Committee Charter based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/KA/GPS/I/2022.

Independence of the Audit Committee

The Audit Committee performs its duties professionally. There is no intervention or pressure from any party. The Audit Committee also has no conflict of interest. This condition is required in the charter of the Audit committee.

Competency Training and Improvement of the Audit Committee

Throughout 2023, the Audit Committee will not participate in training activities or seminars and or the like.

Audit Committee Meeting

In accordance with the Audit Committee charter, meetings are held periodically 1 (one) time in 3 (three) months. In 2023, the Audit Committee Meeting was held 4 times with details of the attendance list as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sesuai Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter), maka tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

- a. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan;
- b. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
- c. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- d. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan atas semua temuan auditor internal;
- e. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
- f. Menjaga kerahasiaan dengan Akuntan Publik atas data dan informasi Perseroan;
- g. Mengawasi hubungan dengan Akuntan Publik dan mengadakan rapat/pembahasan dengan Akuntan Publik;
- h. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
- i. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikan;
- j. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan Akuntan Publik, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
- k. Melakukan penelaahan terhadap aktifitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko di bawah Dewan Komisaris Perseroan; dan
- l. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2023

Pada tahun 2023, Komite Audit melaksanakan pengawasan terhadap audit internal laporan keuangan triwulan dan proses audit Laporan Keuangan perseroan oleh kantor akuntan publik (KAP) dengan memperhatikan Pedoman atau Piagam (*charter*) komite audit.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In accordance with the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

- a. Making an annual activity plan approved by the Board of Commissioners of the Company;*
- b. Reviewing the financial information to be issued by the Company such as financial reports, projections, and other financial information;*
- c. Conducting a review of the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities;*
- d. Conducting a review/assessment of the implementation of inspections by the internal auditors and supervising the implementation of follow-up by the Board of Directors of the Company on all internal auditor findings;*
- e. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners of the Company on complaints related to the Company;*
- f. Maintaining confidentiality with the Public Accountant for the Company's data and information;*
- g. Supervising the relationship with the Public Accountant and holding meetings/discussions with the Public Accountant;*
- h. Creating, reviewing, and updating the Audit Committee guidelines if necessary;*
- i. Providing an independent opinion if there is a difference of opinion between the management and the Public Accountant for the services provided;*
- j. Providing recommendations to the Board of Commissioners of the Company regarding the appointment of a Public Accountant, based on independence, scope of assignment, and fees;*
- k. Reviewing the risk management implementation by the Board of Directors of the Company, if the Company does not have a risk monitoring function by the Board of Directors of the Company, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners of the Company; and*
- l. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners of the Company regarding potential conflicts of interest of the Company.*

2023 Audit Committee Duties Implementation Report

In 2023, the Audit Committee performed supervision of the internal audit of quarterly financial reports and the process of auditing the company's Financial Statements by the public accounting office (KAP) with due observance of the audit committee guidelines or charter.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan susunan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tahun 2023, sebagai berikut:

The Company has formed a Nomination and Remuneration Committee with the membership composition of the Remuneration and Nomination Committee in 2023, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan	Masa jabatan
Axel Tobias Joel	Ketua <i>Chairperson</i>	SK No. 002/KA/GPS/III/2020	3 tahun
Priscilla Vikananda	Anggota <i>Member</i>	SK No. 002/KA/GPS/III/2020	3 tahun
Sidik Permana Ramdan	Anggota <i>Member</i>	SK No. 002/KA/GPS/III/2020	3 tahun

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan anggota Dewan Komisaris. Oleh karena itu, profil lengkap masing-masing anggota dan ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

Profile of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee consists of Axel Tobias Joel, Priscilla Vikananda and Sidik Permana Ramdan who are members of the Board of Commissioners of the Company. Therefore, the complete profile of each member of the Board of Commissioners can be seen in the profile of the Board of Commissioners.

Pelatihan / Peningkatan Kompetensi

Pada tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti kegiatan pelatihan ataupun peningkatan kompetensi.

Training / Competency Improvement

In 2023, the Nomination and Remuneration Committee did not participate in training or competency improvement activities.

Pernyataan Komite Nominasi dan Remunerasi Memiliki Piagam (Charter)

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi (Nomination and Remuneration Committee Charter) yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/KA/GPS/III/2020 tentang Pembentukan Komite Audit tanggal 25 Maret 2020

Statement that the Nomination and Remuneration Committee Has a Charter

The Company has a Nomination and Remuneration Committee Charter established by the Board of Commissioners of the Company based on the Decree of the Board of Commissioners No. 002/KA/GPS/III/2020 concerning Establishment of the Audit Committee dated March 25, 2020.

Independensi Komite Nominasi Dan Remunerasi

Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi bersifat independen dalam menjalankan tugas serta tanggung jawabnya dan tidak memiliki hubungan keuangan dengan Perseroan selain dari remunerasi yang diterima karena melaksanakan tugas sebagai Komite Nominasi dan Remunerasi dan Dewan Komisaris. Selain itu, mereka juga tidak memiliki hubungan keluarga ataupun bisnis dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau Pemegang Saham mayoritas lain.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Chairman and Members of the Nomination and Remuneration Committee are independent in performing their duties and responsibilities and have no financial relationship with the Company apart from the remuneration received for performing their duties as the Nomination and Remuneration Committee and the Board of Commissioners. In addition, they also do not have family or business relationships with members of the Board of Commissioners or Directors or other majority shareholders.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat Internal Komite Nominasi & Remunerasi sebanyak satu kali yang dihadiri oleh semua anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Memberikan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Nominasi dan Remunerasi 2023

Pada tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab terkait aspek nominasi dan remunerasi sesuai dengan pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

During 2023, the Nomination and Remuneration Committee held one internal meeting of the Nomination & Remuneration Committee which was attended by all members of the Nomination and Remuneration Committee.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

- 1. Reviewing the financial information issued by the Company to the public and/or authorities including financial reports, projections, and other financial information related to the Company's financial information.*
- 2. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities.*
- 3. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the Accountant for the services provided.*
- 4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and compensation for services.*
- 5. Reviewing/assessing the implementation of the audit by the internal auditors and supervising the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditors.*
- 6. Reviewing the risk management implementation by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.*
- 7. Examining complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.*
- 8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.*
- 9. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.*

Implementation of duties of Nomination and Remuneration in 2023

In 2023, the Nomination and Remuneration Committee has performed duties and responsibilities related to nomination and remuneration aspects in accordance with the Nomination and Remuneration Committee guidelines.

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Untuk memenuhi ketentuan POJK No. 35/ POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik. Perseroan telah menunjuk Daniel Gunawan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SKD/GPS/III/2020 tanggal 25 Maret 2020 untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perseroan (Corporate Secretary). Beliau diangkat sebagai Corporate Secretary untuk masa jabatan 5 tahun.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Daniel Gunawan, yang merupakan Direktur Operasional. Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi

Selama tahun 2023, tidak terdapat pelatihan atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang – undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang – undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perusahaan;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisari; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;

In order to comply with the provisions of POJK No. 35/ POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company has appointed Daniel Gunawan based on Directors' Decree No. 001/SKD/GPS/III/2020 dated March 25, 2020 to perform the duties and responsibilities of the Corporate Secretary. He was appointed as Corporate Secretary for a term of 5 years.

Corporate Secretary Profile

The Corporate Secretary position is held by Daniel Gunawan, who is the Director of Operations. Profile of the Corporate Secretary can be seen in the Profile of the Board of Directors section.

Competency Training and/or Improvement

During 2023, there was no training or competency improvement attended by the Corporate Secretary.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

1. *Keeping abreast of developments in the capital market, particularly the prevailing laws and regulations in the capital market;*
2. *Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with regulatory provisions prevailing laws and regulations in the Capital Market sector;*
3. *Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing good corporate governance, which includes:*
 - a. *Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company Website;*
 - b. *Submission of reports to the Financial Services Authority on time;*
 - c. *Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;*
 - d. *Organizing and documenting the meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and*
 - e. *Implementation of company orientation programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;*

4. Sebagai penghubung Perusahaan dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan umum lainnya;
 5. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan;
 6. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan dilarang mengambil keuntungan pribadi secara langsung maupun tidak langsung, yang merugikan Emiten atau Perusahaan Publik;
 7. Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan;
 8. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi;
 9. Setiap informasi yang disampaikan oleh sekretaris perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi Perusahaan;
 10. Mengelola Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi dan me-record Agenda, Minute, Kebijakan, Keputusan, dan data-data yang dihasilkan didalam Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi;
 11. Membantu Direksi dalam pemecahan masalah-masalah Perusahaan secara umum;
 12. Mengawasi jalannya aplikasi peraturan yang berlaku dengan tetap berpedoman pada prinsip GCG;
 13. Menatausahakan serta menyimpan dokumen-dokumen Perusahaan;
 14. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau *shareholder* atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi perusahaan:
 - a. Laporan Keuangan Tahunan (*Audited*);
 - b. Laporan Kinerja Perusahaan Tahunan (*Annual Report*);
 - c. Informasi Fakta Material;
 - d. Produk atau penemuan yang berarti (penghargaan, proyek unggulan, penemuan metode khusus, dan lain-lain);
 - e. Perubahan dalam sistem pengendalian atau perubahan penting dalam manajemen.
4. *Positioning as a liaison between the Company and the shareholders of the Issuer or Public Company, the Financial Services Authority, and other public stakeholders;*
 5. *The Corporate Secretary and employees in the work unit that carry out the corporate secretary function are obliged to maintain the confidentiality of documents, data and information which are confidential except for fulfilling obligations in accordance with statutory regulations or otherwise stipulated in statutory regulations;*
 6. *The Corporate Secretary and employees in the work unit who perform the corporate secretary function are prohibited from taking personal gain directly or indirectly, which is detrimental to the Issuer or Public Company;*
 7. *In order to increase knowledge and understanding to help carry out his duties, the Corporate Secretary must attend education and / or training;*
 8. *The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors;*
 9. *Any information conveyed by the corporate secretary to the public is official company information;*
 10. *Manage Joint Meetings of Commissioners and Directors and record Agenda, Minutes, Policies, Decisions, and data generated in the Joint Meetings of Commissioners and Directors;*
 11. *Assisting the Board of Directors in solving Company problems in general;*
 12. *Overseeing the application of applicable regulations while still adhering to the principles of GCG;*
 13. *Administering and keeping Company documents;*
 14. *Providing services to the public or shareholders for the information needed by investors relating to the condition of the company:*
 - a. *Annual Financial Statements (Audited);*
 - b. *Annual Report on Company Performance (Annual Report);*
 - c. *Material Fact Information;*
 - d. *Significant products or inventions (awards, featured projects, special method inventions, etc.);*
 - e. *Changes in the control system or important changes in management*

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan tahun 2023

Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas maupun kegiatan yang sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya untuk tahun 2023, di antaranya adalah:

1. Menyampaikan Laporan Keuangan interim kuartalan, tengah tahun dan akhir tahun kepada Otoritas Jasa Modal dan Bursa Efek Indonesia serta memuat iklan laporan keuangan di media masa nasional.
2. Menjalani komunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia serta profesi penunjang pasar modal.
3. Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 26 Juni 2023.
4. Menyusun Laporan Tahunan Tahun Buku 2023
5. Menyampaikan Informasi terkait kegiatan korporasi kepada masyarakat melalui OJK dan/atau BEI serta situs web Perseroan.
6. Menyiapkan ringkasan peraturan terbaru yang relevan dan menginformasikannya kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Report on the Implementation of Duties of the Corporate Secretary for 2023

The Corporate Secretary has carried out duties and activities in accordance with his functions and responsibilities for 2023, including:

1. *Submit quarterly, mid-year and year-end interim Financial Reports to the Capital Services Authority and the Indonesia Stock Exchange and publish financial reports advertisements in the national mass media.*
2. *Maintaining communication with the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange as well as the capital market supporting professionals.*
3. *Organizing the Annual GMS on June 26, 2023.*
4. *Preparing the 2023 Financial Year Annual Report;*
5. *Delivering information related to corporate activities to the public through the OJK and/or IDX and the Company's website.*
6. *Preparing a summary of the latest, relevant regulations and inform the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

UNIT AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT UNITS

Sesuai dengan POJK No. 56 Tahun 2015, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal (UAI) Perseroan berdasarkan Surat Penunjukkan No. 001/SK/GPS/III/2020 tertanggal 24 Maret 2020. Perseroan juga telah membentuk suatu Piagam Unit Audit Internal yang telah disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/SK/GPS/III/2020 tanggal 25 Maret 2020.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Yoan Yohana Theodora

Merupakan warga negara Indonesia yang saat ini berusia 38 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana dalam bidang *Computerized Accounting* di Universitas Bina Nusantara pada tahun 2001. Pengalaman karir beliau antara lain Staff *Accounting* PT Geoprima Solusi (2008 – 2017) dan Tim Pemasaran PT Geoprima Solusi (2020 – sekarang). Beliau diangkat sebagai Ketua Unit Audit Internal Perseroan Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK/GPS/III/2020 tanggal 24 Maret 2020.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi

Pada tahun 2023, tidak terdapat pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Unit Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Auditor Internal yang juga bertindak sebagai Kepala Unit Audit Internal. Kedudukan Kepala Unit Audit Internal dalam struktur Perseroan berada di bawah Direktur Utama. Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama.

Pernyataan Unit Audit Internal Memiliki Piagam (Charter)

Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki pedoman (*charter*) yang disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris dan telah dipublikasikan pada website Perseroan.

Rapat Internal Audit

Sesuai dengan piagam Internal Audit, rapat dilaksanakan secara berkala 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Pada tahun 2023, Rapat Internal Audit dilaksanakan sebanyak 4 kali dengan rincian daftar kehadiran sebagai berikut:

In accordance with POJK No. 56 of 2015, the Company has formed the Company's Internal Audit Unit (UAI) based on Appointment Letter No. 001/SK/GPS/III/2020 dated March 24, 2020. The Company has also made an Internal Audit Unit Charter which has been ratified by the Board of Directors and Board of Commissioners based on Directors Decree No. 003/SK/GPS/III/2020 dated March 25, 2020.

Profile of Head of Internal Audit Unit

Yoan Yohana Theodora

She is an Indonesian citizen who is currently 38 years old. She earned a Bachelor's degree in Computerized Accounting at Bina Nusantara University in 2001. Her career experience includes Accounting Staff at PT Geoprima Solusi (2008-2017) and Marketing Team at PT Geoprima Solusi (2020 - now). She was appointed as Head of the Internal Audit Unit of the Company based on Directors Decree No. 001/SK/GPS/III/2020 dated March 24, 2020.

Training and/or Competency Improvement

In 2023, there was no training and/or competency improvement attended by the Internal Audit Unit.

Internal Audit Unit Structure and Position

The Company's Internal Audit Unit consists of 1 (one) Internal Auditor who also acts as the Head of the Internal Audit Unit. The position of the Head of the Internal Audit Unit in the Company's structure is under the President Director. The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director.

Statement that the Internal Audit Unit Has a Charter

The Company's Internal Audit Unit has a charter that has been approved by the Decree of the Board of Commissioners and has been published on the Company's website (www.bataviarent.com).

Audit Committee Meeting

In accordance with the Internal Audit charter, meetings are held periodically 1 (one) time in 3 (three) months. In 2023, the Internal Audit Meeting was held 4 times with details of the attendance list as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat bersama Direksi Meeting with The Board of Directors			Rapat bersama Dewan Komisaris Meeting with The Board of Commissioners			Rapat bersama Komite Audit Meeting with Audit Committee		
		Jml	Hadir	%	Jml	Hadir	%	Jml	Hadir	%
Yoan Yohana T	Ketua Chairperson	4	4	100%	4	4	100%	4	4	100%

Tanggung Jawab Dan Wewenang Unit Audit Internal

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Laporan Pelaksanaan Tugas Audit Internal Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Audit Internal melaksanakan tugas membuat dan melaporkan laporan keuangan audit internal setiap triwulan. Selain itu, Audit Internal melaksanakan tugasnya sesuai Piagam Internal Audit.

Responsibilities and Authorities of the Internal Audit Unit

1. Developing and implementing an annual Internal Audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policies;
3. Examining and assessing efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Making an audit report and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
7. Cooperating with the Audit Committee;
8. Developing a program to evaluate the quality of the internal audit activities;
9. Conducting special inspection if needed.

2023 Internal Audit Duties Implementation Report

Throughout 2023, Internal Audit performed the task of creating and reporting internal audit financial reports every quarter. Apart from that, Internal Audit performed its duties in accordance with the Internal Audit Charter.

SISTEM PENGENDALI INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

Pengendalian keuangan dan operasional dilakukan melalui laporan dan pengawasan terhadap setiap aktivitasnya. Dewan Direksi Perseroan secara aktif melakukan pengawasan terhadap operasi bisnis Perseroan melalui tim audit internal yang bertugas mengawasi proses-proses bisnis yang dijalankan oleh karyawan Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan juga secara periodik mengadakan pembahasan dengan komite audit untuk membahas kelemahan-kelemahan yang ada pada proses bisnis Perseroan. Laporan yang teratur memudahkan manajemen untuk melakukan pengawasan dan koreksi setiap penyimpangan terhadap aktivitas keuangan dan operasional. Manajemen juga memilih orang-orang yang berintegritas dan cakap dalam pekerjaannya untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan sebagaimana yang diharapkan. Perseroan melakukan penelaahan sistem pengendalian internal secara periodik. Pengawasan terhadap aset-aset Perseroan dilakukan dengan pelaporan yang teratur ditelaah oleh auditor internal dan auditor eksternal.

Tinjauan Atas Efektifitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan menilai bahwa sistem pengendalian internal di tahun 2023 telah berjalan efektif karena telah mencapai tujuan yang diharapkan. Perseroan akan terus meningkatkan kualitas sistem pengendalian internal mengikuti perkembangan yang terjadi.

Pernyataan Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi Perseroan berpandangan bahwa sistem pengendalian internal yang ada di Perseroan cukup memadai untuk kebutuhan operasional. Namun Perseroan akan terus meningkatkan kualitas sistem pengendalian internalnya.

Financial and operational control is conducted through reports and supervision of each activity. The Board of Directors of the Company actively supervises the Company's business operations through an internal audit team whose job is to oversee the business processes performed by the Company's employees. The Board of Commissioners of the Company also periodically holds discussions with the Audit Committee to regarding weaknesses in the Company's business processes. Regular reports make it easier for management to monitor and correct any deviations from financial and operational activities. Management also selects people with integrity and who are capable in their work to ensure that the internal control system runs as expected. The Company periodically reviews the internal control system. Supervision of the Company's assets is conducted with regular reporting which is reviewed by internal auditors and external auditors.

Overview of the Efeciveness of the Internal Control System

The Company considers that the internal control system in 2023 has been running efecively because it has achieved the expected goals. The Company will coninue to improve the quality of its internal control system following these developments.

Statement of Adequacy of Internal Control System

The Board of Directors of the Company views that the internal control system in the Company is adequate for operaional needs. However, the Company will coninue to improve the quality of its internal control system

SISTEM MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT SYSTEM

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perseroan harus menyiapkan diri menghadapi beragam risiko yang mungkin timbul baik dari faktor eksternal maupun internal. Oleh karena itu, diperlukan mekanisme penanggulangan risiko operasional yang baik dan sistematis melalui penerapan manajemen risiko. Pengelolaan Manajemen Risiko bertujuan memastikan bahwa Perseroan selalu melakukan kajian risiko secara menyeluruh atas setiap kegiatan operasional Perseroan. Fungsi manajemen risiko merupakan tanggung jawab seluruh jajaran manajemen serta unit kerja pada setiap fungsi bisnis sehingga masing-masing bidang memiliki tugas mengidentifikasi risiko dan mengelola risiko sesuai wewenang yang melekat pada masing-masing bidang. Dengan mengenali dan mengelola risiko-risiko melalui pembangunan suatu sistem pengawasan dan pengelolaan yang baik, kemampuan Perseroan dalam mencapai visi, misi dan tujuan strategis akan dapat ditingkatkan.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya;

Perseroan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, terutama risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perseroan dikelola secara hati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut dengan baik agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan, termasuk dalam hal dampak keuangan dan fluktuasi arus kas dalam nilai tukar mata uang asing.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Eksposur fluktuasi nilai tukar Perusahaan berasal dari utang usaha terutama sehubungan dengan mata uang dolar AS. Untuk mengatur risiko mata uang asing, Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan pada waktu yang tepat. Untuk saat ini, manajemen tidak menganggap perlu dilakukannya transaksi forward/swap mata uang asing.

b. Risiko kredit

Risiko Kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak yang gagal memenuhi liabilitas kontrak mereka. Manajemen berpendapat bahwa untuk saat ini tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Untuk mengendalikan risiko kredit, Perseroan hanya berurusan

In performing its business activities, the Company must prepare itself to face various risks that may arise both from external and internal factors. Therefore, it is necessary to have a good and systematic operational risk management mechanism through the implementation of risk management. Risk Management aims to ensure that the Company always conducts a thorough risk assessment of each of the Company's operational activities. The risk management function is the responsibility of all levels of management and work units in each business function so that each field has the task of identifying risks and managing risks according to the authority inherent in each field. By identifying and managing risks through the development of a good monitoring and management system, the Company's ability to achieve its vision, mission, and strategic objectives will be enhanced.

Types of Risks and How to Manage Them

The Company is exposed to various kinds of financial risks, especially foreign currency exchange rate risk, credit risk, and liquidity risk. The Company's operational activities are managed carefully by managing these risks properly so as not to cause potential losses for the Company, including in terms of financial impact and cash flow fluctuations in foreign currency exchange rates.

a. Foreign exchange rate risk

Foreign currency risk is the risk that occurs because the fair value or future cash flows of a financial instrument are affected by changes in foreign currency exchange rates. The Company's exposure to fluctuations in exchange rates comes from trade payables primarily in the US dollar. To manage foreign currency risk, the Company closely monitors fluctuations in foreign currency exchange rates so that it can take the most profitable steps for the Company in a timely manner. Currently, management does not consider it necessary to perform foreign currency forward/swap transactions.

b. Credit risk

Credit Risk is the risk that the Company will incur a loss arising from customers or parties that fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that currently there is no significant concentration of credit risk. To control credit risk, the Company only deals with parties that are recognized and creditworthy,

dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko kredit macet.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul ketika posisi arus kas Perusahaan tidak cukup untuk menutup liabilitas yang jatuh tempo. Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga kas dan bank pada tingkat yang dianggap cukup untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengurangi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara berkala mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas, termasuk profil kewajiban yang akan jatuh tempo dan terus menilai kondisi di pasar keuangan untuk mendapatkan kesempatan memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan telah menjalankan Sistem Manajemen Risiko secara efektif dengan melibatkan seluruh lini Perseroan, termasuk pengawasan aktif Dewan Komisaris. Dalam Sistem Manajemen Risiko, Direksi berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait di Perseroan guna memastikan Manajemen Risiko dilaksanakan secara optimal dan menekan eksposur risiko dalam level yang *acceptable*.

Pernyataan Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi Perseroan berpandangan bahwa sistem manajemen risiko yang dijalankan Perseroan cukup memadai. Hal ini terbukti dari risiko yang telah diidentifikasi tidak mengganggu aktivitas usaha Perseroan.

PERKARA HUKUM BERDAMPAK MATERIAL

Selama tahun 2023, tidak ada perkara hukum yang dihadapi Perseroan.

SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2023, tidak ada sanksi administratif yang diterima Perseroan dari otoritas manapun.

establishes internal policies on credit verification and authorization, and regularly monitors the collectibility of receivables to reduce the risk of bad credit.

c. *Liquidity risk*

Liquidity risk is the risk that arises when the Company's cash flow position is insufficient to cover its maturing liabilities. In managing liquidity risk, management monitors and maintains cash and banks at a level that is considered sufficient to finance the Company's operations and to reduce the impact of fluctuations in cash flows. Management also periodically evaluates projected and actual cash flows, including profiles of maturing liabilities and continues to assess conditions in the financial market for opportunities to obtain optimal sources of financing.

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

The Company has implemented an effective Risk Management System involving all lines of the Company, including the active supervision of the Board of Commissioners. In the Risk Management System, the Board of Directors coordinates with related parties in the Company to ensure that Risk Management is performed optimally and reduces risk exposure to an acceptable level.

Statement of Adequacy of Risk Management System

The Company's Board of Directors views that the risk management system implemented by the Company is adequate. This is evident from the identified risks that do not interfere with the Company's business activities.

IMPORTANT MATTERS DISRUPTING THE COMPANY

During 2023, there were no legal cases faced by the Company.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

During 2023, the Company received no administrative sanctions from any authorities.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

CODE OF ETHICS AND CORPORATE CULTURE

KODE ETIK

Perseroan menyadari perlunya penerapan tata kelola perusahaan yang baik melalui Kode Etik yang mejadi dasar berperilaku bagi seluruh karyawan dari seluruh tingkatan. Perseroan selalu berupaya dalam meningkatkan mutu kerja melalui komunikasi, perilaku, dan pengambilan keputusan untuk seluruh karyawan serta menekankan bahwa Kode Etik tidak hanya sebagai salah satu alat pemenuhan yang berlaku di pasar modal namun juga sebagai tuntunan berperilaku sehari-hari.

Pokok-pokok Kode Etik;

Kode Etik Perseroan berisi tentang kebijakan perilaku Perseroan, meliputi:

1. Perilaku terhadap karyawan
2. Perilaku terhadap pemasok
3. Perilaku terhadap pelanggan
4. Perilaku terhadap masyarakat sekitar
5. Perilaku terhadap lingkungan
6. Perilaku terhadap Pemerintah atau Otoritas
7. Perilaku kepada pesaing bisnis
8. Perilaku terhadap bank, Lembaga keuangan, investor dan pemegang saham
9. Perilaku terhadap Perseroan

Kode etik juga berisi larangan bagi karyawan, pengawasan dan sanksi serta jangka waktu berlaku kode etik Perseroan.

Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Setiap karyawan wajib untuk memahami dan mengimplemantasikan Kode Etik Perseroan. Perseroan telah melaksanakan program Sosialisasi dan Evaluasi pelaksanaan Kode Etik sebagai tanggung jawab bersama di seluruh lini Perseroan. Setiap karyawan berhak untuk menilai dan melaporkan jika ada rekan kerja, baik pada golongan/level yang berbeda maupun sama, yang melakukan pelanggaran Kode Etik.

Pelanggaran Kode Etik

Kode Etik Perseroan tidak mengatur sanksi secara spesifik atas setiap pelanggaran yang terjadi. Setiap indikasi pelanggaran Kode Etik dapat dilaporkan langsung kepada atasan karyawan yang bersangkutan untuk diklarifikasi. Selanjutnya, jika memang terbukti, atasan tersebut wajib memberitahukan dan berkonsultasi dengan unit kerja sumber daya manusia ("SDM") untuk kemudian dicatat dan ditentukan sanksi yang sesuai dengan peraturan. Perseroan

CODE OF ETHICS

The Company realizes the need to implement good corporate governance through a Code of Ethics which forms the basis of behavior for all employees at all levels. The Company always strives to improve the quality of work through communication, behavior, and decision-making for all employees and emphasizes that the Code of Ethics is not only one of the compliance tools that apply in the capital market but also as a guide for daily behavior.

Principles of the Code of Ethics

The Company's Code of Ethics contains the Company's behavior policies, including:

1. *Behavior towards employees*
2. *Behavior towards suppliers*
3. *Behavior towards customers*
4. *Behavior towards the surrounding community*
5. *Behavior towards the environment*
6. *Behavior towards Government or Authorities*
7. *Behavior towards business competitors*
8. *Behavior towards banks, financial institutions, investors, and shareholders*
9. *Behavior towards the Company*

The code of ethics also contains prohibitions for employees, supervision and sanctions as well as the validity period of the Company's code of ethics.

Dissemination and Efforts to Enforce the Code of Ethics

Every employee is required to understand and implement the Company's Code of Ethics. The Company has implemented a Socialization and Evaluation program for the implementation of the Code of Ethics as a shared responsibility across all lines of the Company. Every employee has the right to assess and report if there is a co-worker, either at a different or the same class/level, who violates the Code of Ethics.

Violation of the Code of Ethics

The Company's Code of Ethics does not stipulate specific sanctions for every violation that occurs. Any indication of a violation of the Code of Ethics can be reported directly to the employee's supervisor for clarification. Furthermore, if it is proven, the supervisor is obliged to notify and consult with the human resources work unit (HR) to then record it and determine sanctions in accordance with regulations of the Company or other applicable policies. In the event that

atau kebijakan lain yang berlaku. Dalam hal pelaporan pelanggaran Kode Etik tidak mendapat tanggapan dari atasan, karyawan (pelapor) dapat melaporkan langsung pelanggaran yang dimaksud secara tertulis melalui surat ataupun email kepada unit kerja: SDM, atau audit internal, atau sekretaris perusahaan untuk dapat ditindaklanjuti.

BUDAYA PERUSAHAAN

1. Integritas

Karyawan dituntut untuk selalu mengutamakan kejujuran dalam bekerja. Kejujuran akan menghasilkan suatu transparansi informasi yang berkualitas.

2. Tanggung jawab

Karyawan senantiasa memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi atas perannya. Tanggung jawab tidak terbatas pada diselesaikannya tugas secara tepat waktu, tetapi lebih kepada kualitas hasil atau keputusan yang telah diambilnya.

3. Profesional

Karyawan wajib mengedepankan profesionalitas dalam bekerja. Sebagai individu yang memiliki latar belakang dan kompetensi yang berbeda-beda, karyawan berkewajiban untuk menjalankan tugasnya masing-masing secara tepat serta mampu mengembangkan kompetensi dirinya sendiri. Dengan profesionalisme dan kapasitas yang dimilikinya, karyawan diharapkan mampu mengambil keputusan yang tepat dengan memperhitungkan segala keuntungan dan kerugian yang akan terjadi.

4. Kerjasama

Karyawan harus mampu saling berkomunikasi dan berkoordinasi untuk mencapai tujuan bersama. Kerjasama yang baik akan menghasilkan suatu sinergi sehingga kebijakan yang dihasilkan akan menjadi utuh dan dapat dipertanggungjawabkan bersama.

5. Bekerja sebagai bagian dari Tim

Dalam bekerja dituntut untuk saling membantu dalam menyelesaikan permasalahan, baik pekerjaan maupun permasalahan yang terjadi didalam lingkungan kerja.

6. Optimis, Setiap individu baik pimpinan maupun karyawan, harus memiliki optimisme dalam memandang suatu pekerjaan sehingga dapat mengerjakan pekerjaan dengan antusias.

7. Respon Positif Setiap karyawan harus memiliki respon yang positive ketika di perhadapkan dengan tugas tugas maupun respon positive ketika di tegur guna memperbaiki pekerjaan.

the reporting of violations of the Code of Ethics does not receive a response from superiors, the employee (reporter) can directly report the intended violation in writing via letter or email to the work unit: HR, or Internal Audit, or the Corporate Secretary for follow-up.

CORPORATE CULTURE

1. Integrity

Employees are required to always prioritize honesty in work. Honesty will produce information transparency

2. Responsibility

Employees always have a high sense of responsibility for their roles. Responsibility is not limited to completing tasks in a timely manner, but rather to the quality of the results or decisions that have been taken.

3. Professionalism

Employees must prioritize professionalism in their work. As individuals who have different backgrounds and competencies, employees are obliged to perform their respective duties appropriately and be able to develop their own competencies. With their professionalism and capacity, employees are expected to be able to make the right decisions by taking into account all the advantages and disadvantages that will occur.

4. Cooperation

Employees must be able to communicate and coordinate with each other to achieve common goals. Good cooperation will produce a synergy so that the resulting policies will be intact and can be jointly accounted for.

5. Work as part of a Team

At work, employees are required to help each other in solving problems, both work problems and problems that occur in the work environment.

6. Optimism

Every individual, both leaders and employees, must have optimism in their job so that they can do the job enthusiastically.

7. Positive Response

Every employee must have a positive response when faced with assignments and a positive response when reprimanded to improve work.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM

Perseroan belum memiliki Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Perseroan secara sungguh-sungguh berkomitmen menjalankan peraturan yang berlaku. Informasi kepemilikan saham Perseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris telah disampaikan dalam laporan tahunan Perseroan yang dapat diakses di website Perseroan. Terkait dengan perubahan kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris, Perseroan selalu menginformasikan ke otoritas terkait.

SHARE OWNERSHIP PROGRAM

The Company does not yet have an Employee and Management Share Ownership Program

POLICY FOR DISCLOSURE OF SHARE OWNERSHIP INFORMATION OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONER

The Company is sincerely committed to implementing the applicable regulations. Information on the ownership of the Company's shares by the Board of Directors and the Board of Commissioners has been submitted in the Company's annual report which can be accessed on the Company's website. If there is a change in share ownership by the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Company always informs the relevant authorities.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Penerapan pelaporan pelanggaran atau *Whistle Blowing System* (WBS) di lingkungan Perseroan menjadi salah satu upaya Perseroan dalam memitigasi risiko operasional. Tujuan utama dari penerapan *Whistle Blowing System* pada dasarnya adalah untuk mendapatkan informasi terkait pelanggaran terhadap penerapan peraturan Perseroan, kode etik, atau pelanggaran hukum serta kegiatan ilegal lainnya yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perseroan di masa yang akan datang.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Sebagai bentuk komitmen atas pelaporan dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh Insan Perseroan, masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya dapat menyampaikan laporan melalui e-mail corsec@geoprima.co.id.

Perlindungan Bagi Pelapor

Dalam menjalankan *Whistle Blowing System*, Perseroan memiliki kebijakan dan kode etik untuk tidak mengungkapkan identitas pelapor kepada berbagai pihak terkecuali kepada pihak yang bertugas untuk melakukan penanganan atas pelaporan.

Penanganan Pengaduan

Pengaduan atau pelaporan yang telah disampaikan akan ditindaklanjuti dengan tindakan penyelidikan dimana Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pengelolaan sistem pelaporan pengaduan (*Whistle Blowing System*) pada Perseroan dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan.

Hasil dari Penanganan Pengaduan

Setelah penyelidikan selesai dilaksanakan dan diperoleh hasil serta kesimpulan, Perseroan akan menempuh evaluasi atau proses selanjutnya.

Pengaduan Pelanggaran 2023

Selama tahun 2023, tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan.

Implementation the Whistle Blowing System (WBS) within the Company is one of the Company's efforts to mitigate operational risk. The main purpose of implementing the Whistle Blowing System is basically to obtain information related to violations of the application of Company regulations, code of ethics, or violations of law and other illegal activities that may cause losses to the Company in the future.

How to Submit a Violation Report

Reports of suspected violations committed by private individuals, the public, and other stakeholders can submit via e-mail corsec@geoprima.co.id.

Protection for Reporters

In performing the Whistle Blowing System, the Company has a policy and code of ethics not to disclose the identity of the complainant to various parties except to those in charge of handling the reporting.

The Handling of Complaints

Complaints or reports that have been submitted will be followed up with investigative actions in which the Company guarantees the confidentiality of the identity of the complainant.

The Party Managing Complaints

The Whistle Blowing System in the Company is managed by the Corporate Secretary.

Results of Complaint Handling

After the investigation has been completed and the results and conclusions obtained, the Company will undergo further evaluation or process.

Violation Complaints in 2023

Selama tahun 2023, tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI ANTI-CORRUPTION POLICY

Perseroan berkomitmen dan patuh terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mendukung Pemerintah Indonesia dalam hal pemberantasan korupsi. Oleh karena itu Perseroan menetapkan Kebijakan Anti Korupsi yang berlaku di lingkungan Perseroan dengan melibatkan seluruh karyawan.

Tujuan dari penerapan Kebijakan Anti Korupsi adalah:

- Untuk mencegah kerugian baik materil maupun immateril yang dapat mengganggu kelangsungan hidup Perseroan.
- Untuk meningkatkan ketaatan dan kedisiplinan Perseroan terhadap hukum, peraturan dan etika serta mendukung program Pemerintah dalam rangka mencegah tindakan Korupsi di Indonesia.
- Untuk meningkatkan kesadaran akan budaya beretika tinggi di dalam melaksanakan kegiatan kerja yang berhubungan dengan pihak eksternal seperti mitra kerja dan instansi Pemerintah yang berhubungan dengan Perseroan.

Jenis tindakan yang dikategorikan Korupsi

Setiap karyawan Perseroan baik individu atau sekelompok yang secara sengaja melawan hukum, peraturan dan kebijakan Perusahaan dengan melakukan perbuatan memperkaya diri sendiri atau orang lain atau kelompok yang dapat merugikan keuangan perusahaan dengan cara sebagai berikut:

- Menyalahgunakan kewenangan, kesempatan atau sarana yang ada padanya karena jabatan atau kedudukannya.
- Memberi, menerima dan/atau menjanjikan sesuatu kepada seorang pejabat atau mitra kerja baik internal maupun eksternal dengan maksud mengerakkannya untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya.
- Menggelapkan uang atau surat berharga yang disimpan karena jabatan atau kedudukannya, atau membiarkan uang atau surat berharga tersebut diambil atau digelapkan oleh pihak lain, atau menolong dan membantu dalam melakukan perbuatan tersebut.
- Memberi dan/atau menerima hadiah atau janji kepada/ dari seseorang baik internal maupun eksternal dengan mengingat kekuasaan atau wewenang yang melekat pada jabatan atau kedudukannya.

The Company is committed to and complies with the applicable laws and regulations and supports the Government of Indonesia in terms of eradicating corruption. Therefore, the Company establishes an Anti-Corruption Policy that applies within the Company and involves all employees.

The objectives of implementing the Anti-Corruption Policy are:

- *To prevent material and immaterial losses that can disrupt the survival of the Company*
- *To improve the Company's compliance and discipline towards laws, regulations and ethics as well as to support the Government's program in order to prevent acts of corruption in Indonesia.*
- *To increase awareness of high ethical culture in conducting work activities that involve external parties such as business partners and government agencies related to the Company*

Types of actions that are categorized as Corruption

Every employee of the Company, either an individual or a group, who intentionally violates the laws, regulations and policies of the Company by committing acts of enriching himself or another person or group that can harm the company's finances in the following ways:

- *Abusing the authority, opportunity or facilities available to him because of his position .*
- *Giving, receiving and/or promising something to an official or work partner, both internal and external, with the intention of making him do or not do something in his position that is contrary to his obligations.*
- *Embezzling money or securities that are kept because of their position, or allowing the money or securities to be taken or embezzled by other parties, or assisting in conducting such acts.*
- *Giving and/or receiving gifts or promises to/from someone, both internal and external, by considering the power or authority attached to the position.*

- Melanggar ketentuan Undang-undang yang secara tegas menyatakan bahwa pelanggaran terhadap ketentuan Undang-undang tersebut sebagai tindakan korupsi.
- Melakukan percobaan pembantuan atau permufakatan jahat untuk melakukan tindakan korupsi.
- Memberikan bantuan, kesempatan, sarana, atau keterangan untuk terjadinya tindakan korupsi.

Komitmen Perseroan

Setiap karyawan dan/atau unit kerja Perseroan, akan berjuang dan bersaing sekuat tenaga, untuk memperoleh semua peluang kerja sama atau bisnis dengan cara yang adil dan sah serta akan menegosiasikan kontrak secara adil dan terbuka, tanpa mengindahkan tekanan yang dilakukan oleh pihak eksternal.

Peran serta Karyawan dan pihak eksternal

- Karyawan dan Pihak Eksternal dapat berperan serta membantu upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi dengan menginformasikan kepada perusahaan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran dengan email; corsec@geoprima.co.id, bahwa adanya tindakan Korupsi yang melibatkan Perseroan.
- Perseroan mengapresiasi setiap Karyawan dan pihak Eksternal yang telah berjasa membantu upaya pencegahan, pemberantasan, atau pengungkapan tindakan korupsi sesuai dengan kebijakan perusahaan.

Pelatihan / Sosialisasi Anti Korupsi

Perseroan berkomitmen menjalankan kebijakan anti korupsi kepada seluruh insan Perseroan dengan melakukan sosialisai kepada seluruh karyawan hingga Direksi Perseroan. Sosialisasi anti korupsi dilaksanakan pada saat penerimaan karyawan baru, sedangkan untuk karyawan lama disosialisasikan kembali untuk mengingatkan pada saat pelaksanaan internal training.

- *Violating the provisions of the law which strictly states that the violation of the provisions of the law is an act of corruption.*
- *Conducting attempted assistance or conspiracy to commit acts of corruption.*
- *Providing assistance, opportunities, facilities, or information for the occurrence of acts of corruption.*

Company Commitment

Every employee and/or work unit of the Company will strive and compete with all their might to obtain all opportunities for cooperation or business in a fair and legal manner and will negotiate contracts fairly and openly, regardless of pressure by external parties.

Participation of Employees and External Parties

- *Employees and External Parties can participate in assisting efforts to prevent and eradicate corruption by informing the Company of an act of corruption involving the Company through the Whistleblowing System by sending an email to corsec@geoprima.co.id.*
- *The Company appreciates every employee and external party who has contributed to the prevention, eradication, or disclosure of acts of corruption in accordance with company policies.*

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

6



STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha dengan menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan. Sehingga dalam implementasi kegiatan usaha, Perseroan tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi, melainkan turut berfokus pada pengembangan aspek sosial dan lingkungan hidup. Untuk aspek ekonomi, Mengaktifkan penjualan dengan menambah sales engineering, dan meluncurkan produk-produk dengan teknologi terbaru, seperti geoslam, Lidar, Galaxy G2.

Pada aspek lingkungan, Perseroan turut memperhatikan dampak dan perkembangan lingkungan di wilayah kegiatan operasional perusahaan. Perseroan mengantisipasi dan meminimalisir risiko dampak negatif terhadap lingkungan dengan melakukan tindakan-tindakan yang berprinsip pada hemat energi. Sehingga, Perseroan dapat berkontribusi untuk meminimalisir emisi listrik yang dihasilkan.

Pada aspek sosial, Perseroan melakukan kerjasama dengan beberapa Universitas, khususnya fakultas Teknik Geodesi dengan mendonasikan alat untuk diuji coba dan digunakan oleh mahasiswa tingkat akhir sebagai bahan skripsi. Dalam seminar tersebut, antara Perseroan dan mahasiswa dapat melakukan diskusi-diskusi tentang bagaimana menemukan cara untuk menjawab masalah-masalah yang sedang terjadi, khususnya pada bidang Geodesi.

The Company is committed to implementing sustainable finance principles. Therefore, in performing business activities, the Company focuses not only on economic aspects, but also on developing social and environmental aspects. For the economic aspect, the Company activates sales by adding sales engineering and launching products with the latest technology, such as geoslam, Lidar, and Galaxy G2.

On the environmental aspect, the Company also pays attention to environmental impacts and developments in the area of the Company's operations. The Company anticipates and minimizes the risk of negative impacts on the environment by taking actions that focuses on saving energy. Thus, the Company can contribute to minimize the generated electricity emissions.

On the social aspect, the Company collaborated with several universities, especially the Faculty of Geodetic Engineering by donating tools to be tested and used by final year students as thesis material. In the seminars held in those universities, the Company and students can hold discussions on how to find ways to answer the problems that are currently happening, especially in the field of Geodesy.

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

SUMMARY OF PERFORMANCE ASPECTS OF SUSTAINABILITY

1. Aspek Ekonomi

(disajikan dalam ribuan rupiah)

1. Economic Aspects

(presented in thousands of rupiah)

Uraian	2023	2022	2021
Pendapatan <i>Revenues</i>	16.156.261.887	15.209.318.316	11.291.724.780
Laba / Rugi Bersih <i>Net Income (Loss)</i>	28.782.267	90.315.762	(3.809.870.417)
Tenaga Kerja Lokal <i>Local Labour</i>	18	22	18

Catatan:

Perseroan merupakan distributor alat-alat ukur untuk pemetaan tanah dan laut, mitigasi bencana, monitoring deformation, dan pemetaan lewat udara/photogrametry. Dengan demikian, Perseroan tidak memiliki data produksi dan produk ramah lingkungan yang dihasilkan.

Note:

The Company is a distributor of measuring tools for land and sea mapping, disaster mitigation, deformation, monitoring, and aerial mapping/photogrametry. Thus, the Company does not have production data and environmentally friendly products produced.

2. Aspek Lingkungan Hidup

2. Environmental Aspects

Capaian Kinerja Lingkungan Hidup				
Uraian	Satuan	2023	2022	2021
Penggunaan Listrik	KWH	17.954	17.669	16.424
Penggunaan air	M3	197.562	191.685	200.020
Penggunaan BBM	Liter	2.971	2.859	3.189
Emisi yang dihasilkan	tCO2e	23,33	22,80	22,57

Catatan:

- Usaha Perseroan tidak menghasilkan limbah. Dengan demikian, tidak ada data tentang limbah
- Kegiatan operasi Perseroan tidak berada di lingkungan konservasi atau yang memiliki keanekaragaman hayati. Dengan demikian, Perseroan tidak melakukan konservasi alam.

Note:

- The Company's business does not produce waste. Thus, there is no data on waste.
- The Company's operations are not located in a conservation areas or those with biodiversity. Thus, the Company does not conduct nature conservation.

3. Aspek Sosial

Perseroan menyadari akan pentingnya kontribusi sosial sebagai bentuk timbal balik kepada masyarakat. Kontribusi sosial Perseroan dapat dilihat dari kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang dilakukan kepada kalangan masyarakat sekitar operasi Perseroan. Selain itu, dalam menjalankan penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan melibatkan sumber daya manusia. Seluruh SDM merupakan tenaga kerja lokal yang selalu diberikan kesempatan dan fasilitas yang memadai oleh perseroan untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas.

Dampak Negatif dan Positif atas Operasi Perseroan

Perseroan beroperasi di kawasan perkantoran, hadirnya Perseroan memberikan dampak positif yaitu Perseroan merekrut karyawan dengan memprioritaskan masyarakat sekitar sepanjang kualifikasinya memenuhi persyaratan. Hingga saat ini, kegiatan operasi Perseroan tidak memberikan dampak negatif.

PROFIL PERUSAHAAN

Penjelasan tentang profil Perseroan dapat dilihat pada halaman 21 sampai halaman 56

3. Social Aspects

*The Company realizes the importance of social contribution as a form of reciprocity to society. The Company's social contribution can be seen from the CSR (*Corporate Social Responsibility*) activities for the community around the Company's operations. In addition, in implementing sustainable finance, the company involves human resources. All human resources are local workers who are always given adequate opportunities and facilities by the Company to increase their capacity and quality.*

Negative and Positive Impacts of the Company's Operations

The Company operates in an office area. The presence of the Company has had a positive impact, namely the recruitment of employees by the Company that prioritizes the surrounding community as long as their qualifications meet the requirements. To date, the Company's operational activities have not had a negative impact.

COMPANY PROFILE

An explanation of the Company's profile can be seen on page 21 to page 56

PENJELASAN DIREKSI EXPLANATION OF DIRECTORS

1. Kebijakan Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Nilai Keberlanjutan yang Dimiliki Perseroan.

Dalam upaya melakukan penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan menanamkan nilai - nilai keberlanjutan yang wajib dijalankan oleh seluruh insan Perseroan. Nilai - nilai keberlanjutan yang diterapkan oleh perseroan antara lain :

1. Growth
Setiap insan Perseroan harus memiliki sifat mau diajar, bersedia ditegur, bertanggung jawab, dan dapat diandalkan
2. Positif
Setiap insan Perseroan harus berfikir positif dan memberikan respon yang benar
3. Solution
Setiap insane Perseroan harus memiliki kemauan untuk terus belajar.

Respon Perusahaan terhadap isu-isu terkait Keuangan Berkelanjutan

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa manajemen siap menghadapi potensi masalah yang mungkin timbul, baik dari lingkungan, peraturan, atau faktor lain yang dapat mengganggu kelangsungan usaha. Hingga akhir tahun 2023, tidak ada masalah yang dapat menghambat Perseroan untuk melaksanakan penerapan keuangan berkelanjutan.

Komitmen Pimpinan dalam Menetapkan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan berkomitmen mendukung program pemerintah dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Dalam prakteknya, kegiatan operasional Perseroan telah berkontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Terdapat 3 (dua) kontribusi Perseroan secara langsung terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yaitu TPB No.5 – Kesenjangan Gender, TPB No. 8 – Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, serta TPB No. 13 - Penanganan Perubahan Iklim. Untuk berkontribusi kepada TPB No. 5 – Kesenjangan Gender dan TPB No. 8 – Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, Perseroan membuka lapangan pekerjaan untuk semua golongan baik wanita ataupun pria dan untuk semua usia sepanjang memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan Perseroan tanpa melakukan diskriminasi gender. Sedangkan untuk berkontribusi pada TPB No. 13 - Penanganan Perubahan Iklim yaitu Perseroan melakukan penghematan listrik. Dengan cara ini, akan menghemat penggunaan listrik dan tentunya akan menekan emisi dan menghambat perubahan iklim.

1. Policies to Respond to Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy

The Company's Sustainability Values.

In an effort to implement sustainable finance, the Company instills sustainability values that must be implemented by all Company personnel. The sustainability values implemented by the Company include:

1. Growth
Every member of the Company must have the character of being teachable, willing to be reprimanded, responsible, and reliable.
2. Positivity
Every member of the Company must think positively and give the right response.
3. Solution
Every member of the Company must have the will to continue learning.

The Company's response to issues related to Sustainable Finance

The Company is committed to ensuring that management are ready to face potential problems that may arise, either from the environment, regulations or other factors that may disrupt business sustainability. Until the end of 2023, there were no problems that hindered the Company from implementing sustainable finance.

Commitment of Leaders in Implementing Sustainable Finance

The Company is committed to supporting government programs in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). In practice, the Company's operational activities have contributed to the Sustainable Development Goals. There are 3 (three) direct contributions of the Company to the Sustainable Development Goals, namely SDG No. 5 – Gender Equality, SDG No. 8 – Decent Work and Economic Growth, and SDG No. 13 - Climate Action. To contribute to SDG No. 5 – Gender Equality and SDG No. 8 – Decent Work and Economic Growth, the Company opens job opportunities for all groups, both women and men and for all ages as long as they meet the qualifications required by the Company without discriminating against gender. Meanwhile, to contribute to SDG No. 13 - Climate Action, the Company strives to save on electricity. By saving on electricity usage, the Company helps reduce emissions and inhibit climate change.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Dengan mengimplementasikan kegiatan usaha yang berkelanjutan, Perseroan telah berupaya untuk menggapai beberapa pencapaian. Di bidang ekonomi, pendapatan Perseroan untuk tahun 2023 mengalami pertumbuhan sebesar 6,23%, namun laba Perseroan mengalami penurunan sebesar 68,13%. Di bidang sosial, Melakukan kerjasama dengan beberapa Universitas, khususnya fakultas Teknik Geodesi dengan mendonasikan alat untuk diuji coba dan digunakan oleh mahasiswa tingkat akhir sebagai bahan skripsi. Dalam seminar tersebut, antara Perseroan dan mahasiswa dapat melakukan diskusi-diskusi tentang bagaimana menemukan cara untuk menjawab masalah-masalah yang sedang terjadi, khususnya pada bidang Geodesi.

Tantangan dalam Menerapkan Keuangan Berkelanjutan

Bagi Perseroan, dalam menjalankan kegiatan usaha selalu ada tantangan. Namun, dengan profesionalitas dan keseriusan menjalankan prinsip dasar keuangan berkelanjutan maka tantangan dapat dilalui dengan baik.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Pencapaian Kinerja Penerapan Keberlanjutan Versus Target

Dengan tantangan yang ada pada tahun 2023, Perseroan telah berupaya untuk mengimplementasikan pembangunan berkelanjutan yang berfokus pada beberapa aspek keberlanjutan yaitu aspek ekonomi, aspek lingkungan, dan aspek sosial. Pada aspek ekonomi Perseroan berhasil meningkatkan pendapatan dan laba Perseroan untuk tahun 2023. Untuk aspek lingkungan, Perseroan berhasil menekan emisi dari konsumsi energi listrik. Sedangkan untuk aspek sosial, Perseroan terus bekerja sama dengan universitas-universitas khususnya fakultas Teknik Geodesi, melakukan diskusi-diskusi dengan mahasiswa tentang geodesi.

Prestasi, Tantangan dan Peristiwa Penting Selama Periode Pelaporan

Sepanjang tahun 2023, Perseroan belum mendapatkan prestasi di bidang keuangan berkelanjutan. Namun, Perseroan tetap berupaya secara maksimal untuk menjalankan penerapan keuangan berkelanjutan.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan Perusahaan.

Achievement of Sustainability Performance

By implementing sustainable business activities, the Company has attempted to achieve several achievements. In the economic sector, the Company's revenue for 2023 has grown by 6,23% and the Company's profit has decrease by 68,13%. In the social sector, the Company collaborates with several universities, especially the Faculty of Geodetic Engineering by donating tools to be tested and used by final year students as thesis material. In the seminars held in those universities, the Company and students can hold discussions on how to find ways to answer the problems that are currently happening, especially in the field of Geodesy

Challenges in Implementing Sustainable Finance

For the Company, in performing business activities, there are always challenges. However, with professionalism and seriousness in implementing the basic principles of sustainable finance, the challenges can be overcome properly.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

Achievement of Performance Implementation of Sustainability Versus Targets

With the challenges that existed in 2023, the Company has endeavored to implement sustainable development that focused on several aspects of sustainability, namely economic aspects, environmental aspects, and social aspects. On the economic aspect, the Company succeeded in increasing the Company's revenue and profit for 2023. For the environmental aspect, the Company succeeded in reducing emissions from electricity consumption. And for the social aspect, the Company continues to work closely with universities, especially the Faculty of Geodetic Engineering, to hold discussions with students about Geodesy.

Achievements, Challenges, and Important Events During the Reporting Period

Throughout 2023, the Company has yet to achieve any achievements in the field of sustainable finance. However, the Company continues to make maximum efforts to implement sustainable finance.

TARGET ACHIEVEMENT STRATEGY

Risk Management for the Implementation of Sustainable Finance that Has the Potential to Affect Company Sustainability.

Untuk mencapai target keberlanjutan, Perseroan mengawali dengan mengidentifikasi risiko-risiko yang dapat mempengaruhi keberlanjutan usaha. Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko, baik risiko dari aspek ekonomi, sosial dan atau lingkungan. Risiko pada aspek ekonomi yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Perseroan telah diuraikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, Sub Bab Manajemen Risiko. Sedangkan risiko untuk aspek lingkungan dan sosial diantaranya risiko keluhan dan komplain dari masyarakat sekitar, risiko kesehatan dan keselamatan kerja serta risiko sumber daya manusia. Untuk mengatasi risiko tersebut, Perseroan melakukan hal-hal sebagai berikut :

- Menyiapkan strategi dan penerapan program CSR yang berkelanjutan.
- Meningkatkan strategi komunikasi dalam membangun reputasi dan hubungan yang baik dengan komunitas masyarakat lokal dan pemangku kepentingan lainnya.
- Menetapkan kebijakan dan protokol kesehatan dan mengevaluasi pelaksanaannya secara berkala.
- Menetapkan standardisasi protokol terkait aktivitas operasional dan mobilitas bagi karyawan.
- Meningkatkan kompetensi dan wawasan karyawan melalui pelatihan internal maupun eksternal agar selalu dapat beradaptasi dengan setiap perkembangan, baik teknologi maupun teoritikal.

Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha.

Pemerintah melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menargetkan 39 proyek bidang PUPR akan dilaksanakan pada TA 2024 melalui skema Kerja sama Pemerintah dengan Badan Usaha (PKBU). Sebanyak 16 proyek KPBU dengan nilai sekitar Rp 69,01 triliun dalam Tahap Penyiapan dan 23 proyek KPBU senilai Rp 183,78 triliun dalam Tahap Transaksi. Pada tahap penyiapan, terdapat 2 proyek Sumber Daya Air (SDA), yakni Daerah Irigasi Lhok Guci dan Daerah Irigasi Jambo Aye di Provinsi Aceh, dengan nilai investasi masih dalam perhitungan. Selanjutnya bidang jalan dan jembatan yang masih tahap penyiapan ada 2 proyek Jalan Tol dalam proses prakarsa pemerintah, yaitu Jalan Tol Malang-Kepanjen dan Jalan Tol Bandung Intra Urban senilai Rp 22,63 triliun. “Terdapat juga 4 proyek Jalan Tol dalam proses prakarsa badan usaha, yaitu Jalan Tol Kohod (Pakuhaji)-Lebakwangi (Neglasari), Jalan Tol Pluit-Bandara (bagiandari Tomang-Pluit-Bandara), Jalan Tol Akses Patimban Extend (Sadang-Subang), Jalan Tol Caringin-Cisarua (bagian dari Jalan Tol Caringin-Cianjur) senilai Rp 27,43 triliun.

To achieve the sustainability target, the Company begins by identifying risks that may affect business sustainability. The Company has identified risks from economic, social and/or environmental aspects. Risks on the economic aspect that have the potential to affect the sustainability of the Company's business have been described in the Corporate Governance Chapter, Risk Management SubChapter. Meanwhile, risks for environmental and social aspects include the risk of complaints from the surrounding community, occupational health and safety risks, and human resource risks. To overcome these risks, the Company does the following:

- *Preparing a strategy and implement a sustainable CSR program.*
- *Improving communication strategies in building reputation and good relations with local communities and other stakeholders.*
- *Establishing health policies and protocols and periodically evaluating their implementation.*
- *Establishing standardized protocols related to operational activities and mobility for employees.*
- *Improving employee competencies and insights through internal and external training so that they can always adapt to every technological and theoretical development.*

Utilization of Opportunities and Business Prospects.

The government through the Ministry of Public Works and Housing (PUPR) is targeting 39 projects in the PUPR sector to be implemented in FY 2024 through the Government Cooperation with Business Entities (PKBU) scheme. A total of 16 PPP projects worth IDR 69.01 trillion are in the Preparation Phase and 23 PPP projects worth IDR 183.78 trillion in the Transaction Stage. At the preparation stage, there are 2 Water Resources (SDA) projects, namely the Lhok Guci Irrigation Area and the Jambo Aye Irrigation Area in Aceh Province, with the investment value still being calculated. Furthermore, in the field of roads and bridges which are still in the preparation stage, there are 2 toll road projects in the government's initiative process, namely the Malang-Kepanjen Toll Road and the Bandung Intra Urban Toll Road worth IDR 22.63 trillion. There are also 4 toll road projects in the business entity initiative process, namely the Kohod (Pakuhaji)-Lebakwangi (Neglasari) toll road, the Pluit-Airport toll road (part of Tomang-Pluit-Airport), the Patimban Extend access toll road (Sadang-Subang) and the Caringin-Cisarua Toll Road (part of the Caringin-Cianjur Toll Road) worth IDR 27.43 trillion.

Pelaksanaan proyek-proyek Pemerintah tersebut menyebabkan kebutuhan akan alat-alat survei menjadi tinggi. Untuk merespon situasi ini, Perseroan akan mengaktifkan penjualan dengan menambah sales engineering, dan meluncurkan produk-produk dengan teknologi terbaru. Perseroan juga akan melakukan promosi, salah satunya dengan melakukan penjualan alat secara bundling.

Situasi Eksternal yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan Perseroan

Sejauh ini, situasi eksternal yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perseroan adalah adanya ketidakpastian dari berbagai faktor, baik faktor lingkungan, sosial, politik dan ekonomi. Peran Perseroan adalah harus selalu sigap dan siap dalam menerima perubahan, terus menyesuaikan dan berinovasi mengikuti perubahan tersebut.

The implementation of these Government projects has led to an increase in the need for survey equipment. To respond to this situation, the Company will activate sales by adding sales engineering and launching products with the latest technology. The Company will also conduct promotions, one of which is by selling equipment by bundling.

External Situations that Potentially Affect the Company's Sustainability

So far, external situations that have the potential to affect the Company's sustainability are uncertainties from various factors, such as environmental, social, political, and economic factors. The role of the Company is to always be alert and ready to accept changes and continue to adapt and innovate following these changes.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Penanggung jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan bersungguh-sungguh dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, oleh karena itu penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan dipimpin langsung oleh Direktur Utama. Dalam pelaksanaannya, Direktur Utama dibantu Corporate Secretary untuk menjalankan tugas-tugas sebagai berikut :

- Memastikan strategi keberlanjutan yang sesuai dengan strategi Perseroan secara keseluruhan.
- Menyetujui kebijakan dan prosedur terkait aspek keberlanjutan dan prinsip keuangan berkelanjutan.
- Melakukan telaah berkala untuk mengevaluasi kinerja keberlanjutan.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan

Sepanjang tahun 2023, Perseroan belum mengirim karyawan untuk mengikuti pelatihan terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. Prosedur dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko

Perseroan mengelola risiko berdasarkan potensi risiko yang akan terjadi. Untuk risiko – risiko yang terjadi dari kegiatan rutin yang sudah terpola, maka Perseroan mengembangkan sistem dan prosedur untuk mengatasi risiko tersebut. Sedangkan untuk kegiatan-kegiatan baru dan belum memiliki pola, Perseroan melakukan evaluasi dilanjutkan dengan memberikan rekomendasi serta mengambil keputusan hingga ke tingkat Direksi.

2. Efektifitas Proses Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko yang telah berjalan selama ini sangat efektif, hal ini dapat dibuktikan dengan kegiatan operasional Perseroan yang berjalan dengan baik.

Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan

Perseroan memandang serius keterlibatan pemangku kepentingan dan memprioritaskannya berdasarkan tingkat pengaruh individu atau organisasi terhadap keberlanjutan bisnis. Perseroan menggunakan kerangka komprehensif untuk mengevaluasi tingkat pengaruh pemangku kepentingan, yang mencakup enam fitur utama. Fitur tersebut antara lain Dependency (D), Responsibility (R), Tension (T), Influence (I), Diverse Perspective (DP), dan

PIC for the Implementation of Sustainable Finance

The Company is serious about implementing sustainable finance. Therefore the implementation of sustainable finance is led directly by the President Director. In its implementation, the President Director is assisted by the Corporate Secretary to perform the following tasks:

- *Ensuring the sustainability strategy is in line with the Company's overall strategy.*
- *Approving policies and procedures related to sustainability aspects and sustainable finance principles.*
- *Conducting periodic reviews to evaluate sustainability performance.*

Competency Development Related to Sustainable Finance

Throughout 2023, the Company has not sent employees to attend training related to implementing sustainable finance.

Assessment of Risks in the Implementation of Sustainable Finance

1. Procedures for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks

The Company manages risks based on the potential risks that will occur. The Company has developed systems and procedures to address risks that occur from regular activities that have been patterned. Meanwhile, for new activities that do not yet have a pattern, the Company evaluates them, followed by providing recommendations and making decisions up to the Board of Directors level.

2. Effectiveness of the Risk Management Process

The risk management process that has been running so far has been very effective. This can be proven by the Company's operational activities that are running well.

Relations with Stakeholders

The Company takes stakeholder involvement seriously and prioritizes it based on the level of influence that the individuals or organizations have on business sustainability. The Company uses a comprehensive framework to evaluate the level of stakeholder influence, which includes six main features. These features include Dependency (D), Responsibility (R), Tension (T), Influence (I), Diverse Perspective (DP), and Proximity (F). By

Proximity (F). Dengan mempertimbangkan fitur-fitur ini, Perseroan dapat secara efektif mengidentifikasi pemangku kepentingan yang paling penting dan terlibat dengan mereka yang sesuai kebutuhan dan harapan mereka.

Pemangku kepentingan Perseroan meliputi pemodal, karyawan, pelanggan, pemasok/pabrikan, pemegang saham. Perseroan menyadari pentingnya melibatkan setiap pemangku kepentingan ini, dengan mempertimbangkan tingkat pengaruh mereka terhadap bisnis dan dampak operasional terhadap mereka. Dengan melibatkan pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan, Perseroan dapat meningkatkan keberlanjutan bisnis dan membina hubungan positif dengan mereka yang paling berarti bagi organisasi.

Berikut ini kerangka hubungan dan pelibatan pemangku kepentingan dengan Perseroan:

considering these features, the Company can effectively identify the most important stakeholders and engage with them according to their needs and expectations.

The Company's stakeholders include investors, employees, customers, suppliers/manufacturers, and shareholders. The Company realizes the importance of involving each of these stakeholders, taking into account their level of influence on the business and operational impact on them. By involving stakeholders in the decision-making process, the Company can improve business sustainability and foster positive relationships with those who matter most to the organization.

The following are individuals or organizations that are stakeholders for the Company:

Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Pendekatan Pelibatan <i>Engaging Approach</i>	Harapan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Expectations</i>
Pemodal <i>Investor</i>	- Rapat Umum Pemegang Saham - Sosial Media - Website Perseroan <i>RUPS</i> <i>Social Media</i> <i>Company Website</i>	- Kinerja Keuangan - Kinerja Non-Keuangan - Keterbukaan Informasi - Informasi Fakta Material <i>Financial Performance</i> <i>Non-Financial Performance</i> <i>Information Disclosure</i> <i>Material Fact Information</i>
Karyawan <i>Employee</i>	Divisi Personalia <i>Personnel Division</i>	- Sosialisasi kebijakan yang berkaitan dengan kepegawaian - Pengembangan, pelatihan dan lain-lain - Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja <i>Dissemination of policies related to staffing</i> <i>Development, training and others</i> <i>Occupational health and safety guarantee</i>
Pelanggan <i>Customer</i>	- Website Perseroan - Kunjungan Langsung - Sosial Media <i>Company Website</i> <i>Direct Visit</i> <i>Social Media</i>	- Informasi mengenai produk - Layanan informasi dan pengaduan <i>Information about products</i> <i>Information and complaint services</i>
Pemasok/pabrikan <i>Supplier</i>	Perjanjian Kerja Sama <i>Cooperation Agreement</i>	- Proses Pengadaan - Penjelasan Lingkupan Pekerjaan <i>Procurement Process</i> <i>Explanation of the Scope of Work</i>

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan menyadari dalam menjalankan kegiatan usahanya tidak akan terhindar dari masalah atau tantangan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menghadapi masalah atau tantangan dengan cara mengidentifikasi, mendiskusikan dan mencari solusi dengan segera & efektif.

Problems Against the Implementation of Sustainable Finance

The Company realizes that in performing its business activities, problems or challenges are unavoidable. Therefore, the Company always faces problems or challenges by identifying, discussing, and finding solutions quickly & effectively.

KINERJA BERKELANJUTAN SUSTAINABLE PERFORMANCE

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Untuk menciptakan bisnis yang berkelanjutan, Perseroan telah menetapkan nilai-nilai yang wajib dijalankan oleh seluruh insan Perseroan dalam aktivitas kerja sehari-hari. Nilai – nilai tersebut antara lain Growth, Positif dan Solution. Wajibnya menjalankan aktivitas kerja dengan berpedoman pada nilai-nilai tersebut telah menjadi budaya keberlanjutan bagi Perseroan. Budaya keberlanjutan ini disosialisasikan melalui program orientasi karyawan, kemudian kembali disosialisasikan pada setiap kesempatan oleh unit kerja HRD agar selalu diingat dan dipatuhi.

Activities to Build a Culture of Sustainability

To create a sustainable business, the Company has set values that must be implemented by all Company personnel in their daily work activities. These values include Growth, Positivity, and Solution. The obligation to perform work activities based on these values has become a culture of sustainability for the Company. This culture of sustainability is disseminated through an employee orientation program, then re-socialized at every opportunity by the HRD work unit so that it is always remembered and obeyed.

Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Pendapatan dan Laba Rugi.

Economic Performance

Comparison of Revenue and Profit and Loss Targets and Performance.

dalam ribuan rupiah / *in thousands of rupiah*

Tahun	Perbandingan Target & Realisasi Pendapatan		Perbandingan Target & Realisasi Laba / Rugi	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
2023	17.000.000.000	16.156.261.887	6.000.000.000	28.782.267
2022	37.167.201.000	15.209.318.316	6.976.475.000	90.315.762
2021	8.800.429.000	11.291.724.780	1.358.3784.000	(3.809.870.417)

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan tidak melakukan investasi / membeli portofolio atau memberi fasilitas pembiayaan pada proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan.

Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance

The Company does not invest/purchase portfolios or provide financing facilities for projects that are in line with sustainable finance.

Kinerja Lingkungan Hidup

1. Aspek Umum

Biaya Lingkungan Hidup

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa memperhatikan lingkungan sekitar Perseroan. Untuk keperluan lingkungan, Perseroan setiap bulannya mengeluarkan dana sebesar Rp. 1.500.000 / bulan

Environmental Performance

1. General Aspects

Environmental Cost

In performing its business activities, the Company always pays attention to the environment around the Company. For environmental purposes, the Company spent IDR 1.500.000 / month

2. Aspek Material

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Perseroan tidak melakukan kegiatan produksi, dengan demikian tidak ada material ramah lingkungan yang digunakan oleh Perseroan.

2. Material Aspects

Use of Environmentally Friendly Materials

The Company does not perform production activities. Thus, there are no environmentally friendly materials used by the Company.

3. Aspek Energi

Jumlah dan Intensitas Energi yang digunakan

3. Energy Aspects

Amount and Intensity of Energy Used

Capaian Kinerja Lingkungan Hidup				
Uraian	Satuan	2023	2022	2021
Penggunaan Listrik	KWH	17.954	17.669	16.424
	Gigajoules	63,81	64	59
Penggunaan BBM	Liter	2.971	2.859	3.189
	Gigajoules	101	115	128
Total pemakaian energi	Gigajoules	164,81	179	187

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan

Dalam upaya melakukan efisiensi energi yang digunakan untuk operasional perusahaan, maka Perseroan telah menghimbau seluruh insan Perseroan agar menggunakan listrik sesuai kebutuhan. Pada table jumlah dan pemakaian energi yang digunakan total pemakaian energi tahun 2023 sebesar 164,81 Gigajoules dan pada tahun 2022 sebesar 179 Gigajoules. Dengan demikian, terjadi efisiensi pemakaian energi sebesar 14,19 Gigajoules.

Effort and Achievement of Energy Efficiency and use of Renewable Energy

In an effort to streamline energy used for the company's operations, the Company has appealed to all the Company's personnel to use electricity as needed. In the table of energy quantity and consumption, the total energy usage for the year 2023 amounted to 164.81 Gigajoules, compared to 179 Gigajoules in 2022. Consequently, there was an efficiency in energy consumption of 14.19 Gigajoules.

4. Aspek Air
Penggunaan Air

4. Water Aspects
Water Usage

Pemakaian Air				
Uraian	Satuan	2023	2022	2021
Air Permukaan (sungai) – city water	M3	197.562	191.685	200.020
Air bawah tanah (sumur bor)	M3	0	0	0
Total Penggunaan air	M3	197.562	191.685	200.020

Perseroan menggunakan air hanya untuk kegiatan domestik seperti wastafel dan toilet. Upaya yang dilakukan untuk efisiensi penggunaan air adalah menggunakan sesuai kebutuhan.

The Company uses water only for domestic activities such as in sinks and toilets. Effort made for efficient use of water are to use it as needed

5. Aspek Keanekaragaman Hayati
Dampak Operasi Perseroan di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati
Kegiatan operasional Perseroan berada di kota besar yaitu DKI Jakarta, oleh karena itu tidak ada dampak atas operasi Perseroan terhadap daerah konservasi atau daerah yang memiliki keanekaragaman hayati.

5. Biodiversity Aspects
Impact of Company Operations in Conservation Areas or Those Having Biodiversity
The Company's operational activities are located in a big city, namely DKI Jakarta. Therefore, there is no impact on the Company's operations on conservation areas or areas that have biodiversity.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati
Sehubungan dengan tidak adanya dampak terhadap daerah konservasi atau terhadap keanekaragaman hayati atas operasi Perseroan, maka tidak ada upaya Perseroan untuk melakukan konservasi.

Biodiversity Conversation Efforts
Due to the absence of impact of Company's operations on conservation areas or those having biodiversity, there is no effort by the company to conduct conversation.

6. Aspek Emisi
Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan

6. Emission Aspects
Amount and Intensity of Emissions Generated

Emisi GRK				
Uraian	Satuan	2023	2022	2021
Emisi bahan bakar (Scope 1)	tCO2e	7,72	7,43	8,29
Emisi listrik (Scope 2)	tCO2e	15,61	15,37	14,28
Total Emisi	tCO2e	23,33	22,80	22,57

Untuk perhitungan emisi BBM, metode yang digunakan adalah metode perhitungan emisi dari konsumsi BBM dengan faktor emisi sebesar 2,6 kg

For calculating fuel emissions, the method used is calculating emissions from fuel consumption with an emission factor of 2,6 kg CO2/liter of fuel. Meanwhile,

CO2/liter BBM. Sedangkan perhitungan emisi listrik, metode yang digunakan adalah metode perhitungan emisi dari produksi dan konsumsi energi dengan faktor emisi jaringan ketenagalistrikan sebesar 0,87 ton CO2/MWh untuk provinsi DKI Jakarta.

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan

Energi yang digunakan Perseroan berupa listrik yang digunakan untuk kegiatan operasional kantor dan tidak ada kegiatan produksi. Oleh karena itu, upaya yang dilakukan hanya menggunakan listrik sesuai kebutuhan. Pada tabel jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan, total emisi yang dihasilkan pada tahun 2023 sebesar 23,33 tCO₂e dan terjadi kenaikan pada tahun 2022 menjadi 22,80 tCO₂e. Kendati Perseroan belum berhasil melakukan pengurangan emisi, namun Perseroan tetap berusaha menekan penggunaan energi listrik dan BBM dengan pemakaian sesuai kebutuhan. Hal ini dilakukan Perseroan untuk menekan emisi.

7. Aspek Limbah dan Efluen

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan

Perseroan tidak melakukan kegiatan produksi, sehingga Perseroan tidak menghasilkan limbah ataupun efluen.

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen

Perseroan tidak mengelola limbah karena kegiatan usaha Perseroan tidak menghasilkan limbah.

Tumpahan yang Terjadi

Selama tahun 2023, tidak terdapat tumpahan limbah atas kegiatan operasional Perseroan.

8. Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan tidak menerima laporan, aduan dan keluhan dari masyarakat sekitar ataupun pemangku kepentingan lainnya terkait masalah lingkungan hidup. Perseroan juga tidak mencatat adanya insiden maupun sanksi akibat ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau peraturan terkait lingkungan.

Kinerja Sosial

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk yang Setara Kepada Pelanggan

Perseroan telah berkomitmen untuk memberikan yang terbaik bagi seluruh pelanggan tanpa terkecuali. Oleh karena itu, Perseroan berupaya memberikan pelayanan yang prima sesuai harapan pelanggan.

for calculating electricity emissions, the method used is calculating emissions from energy production and consumption with an electricity network emission factor of 0.87 tons CO₂/MWh for DKI Jakarta Province.

Efforts and Achievements in Emission Reduction

The energy used by the Company is in the form of electricity which is used for office operational activities and there are no production activities. Therefore, the effort made is only to use electricity as needed. In the table of emission quantity and intensity, the total emissions generated in 2023 amounted to 23.33 tCO₂e, which increased from 22.80 tCO₂e in 2022. Although the Company has not yet succeeded in reducing emissions, it continues to strive to minimize the use of electricity and fossil fuels by utilizing them according to actual needs. The Company undertakes these efforts to mitigate emissions.

7. Waste and Effluent Aspect

Amount of Waste and Effluent Generated

The company does not perform production activities. Therefore, the company does not produce waste or effluent.

Mecanism of Waste and Effluent Management

The Company does not manage waste because the Company's business activities do not produce waste.

Spills

During 2023, there was no waste spill over the Company's operational activities.

8. Aspects of Complaints Related to the Environment

Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved

Until December 31, 2023, the Company did not receive reports and complaints from the surrounding community or other stakeholders regarding environmental issues. The Company also does not record any incidents or sanctions due to non-compliance with laws or regulations related to the environment.

Social Performance

Commitment to Provide Equal Service on Products To Customers

The Company has committed to provide the best for all customers without exception. Therefore, the Company strives to provide excellent service according to customer expectations.

Aspek Ketenagakerjaan

a. Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Tidak ada kebijakan khusus yang mengatur tentang kesetaraan kesempatan dalam bekerja, namun dalam prakteknya Perseroan tidak pernah melakukan diskriminasi perlakuan terhadap seluruh karyawan.

b. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Perseroan memastikan bahwa selama beroperasi tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur dan tidak ada tenaga kerja paksa. Semua sudah sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Dalam setiap proses rekrutmen, disyaratkan minimum usia pelamar tidak di bawah 20 tahun.

c. Upah Minimum Regional

Sistem remunerasi yang ditetapkan sudah sesuai dengan ketentuan UMP yang berlaku di wilayah DKI Jakarta dan upah yang diterima karyawan Perseroan untuk level yang terendah Rp. 4.900.798.

d. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Perseroan telah menyediakan lingkungan bekerja yang layak dan aman dengan disediakan ruangan kerja dan pendukungnya berikut pendingin udara dan penerangan yang memadai. Selain itu, tersedia area parkir yang dijaga tenaga satuan pengamanan serta lingkungan kantor yang bersih dan nyaman sehingga karyawan bisa bekerja dengan tenang.

e. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan

Sepanjang tahun 2023, Perseroan belum mengirim karyawan untuk mengikuti kegiatan pelatihan dan atau seminar guna meningkatkan kemampuannya.

Aspek Masyarakat

a. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Kegiatan operasi Perseroan tidak memberikan dampak apapun terhadap masyarakat sekitar.

b. Pengaduan Masyarakat

Setiap pelapor dapat menyampaikan aduannya melalui alamat email khusus yaitu corsec@geoprima.co.id yang ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan. Penyelidikan atas pelaporan akan diidentifikasi kebenarannya dan ditangani secara independen serta obyektif untuk dilakukan tindakan/keputusan yang tepat dan benar sesuai dengan hasil penyelidikan. Hingga akhir 31 Desember 2023, tidak terdapat laporan / pengaduan dari masyarakat terkait operasional Perseroan.

Employment Aspects

a. Equal Employment Opportunities

There is no specific policy that regulates equality of opportunity at work, but in practice the Company has never discriminated against all employees.

b. Child Labor and Forced Labor

The Company ensures that during its operation, it does not employ underage employees and there is no forced labor. Everything is in accordance with applicable labor regulations. In each recruitment process, it is required that the minimum age of applicants is not below 20 years.

c. Regional Minimum Wage

The established remuneration system is in accordance with the provisions of the Provincial Minimum Wage in the DKI Jakarta area and the wages received by the Company's employees for the lowest level are IDR 4,900,798.

d. Decent and Safe Work Environment

The Company has provided a proper and safe work environment by providing work space and its supports, as well as air conditioning and adequate lighting. In addition, there is a parking area that is guarded by security forces and a clean and comfortable office environment so that employees can work in peace.

e. Employee Capability Training and Development

Throughout 2023, the Company has not sent employees to take part in training activities and or seminars to improve their abilities.

Community Aspects

a. Impact of Operations on Surrounding Communities

The Company's operational activities do not have any impact on the surrounding community.

b. Community Complaints

Each reporter can submit his/her complaint through a special email address, namely corsec@geoprima.co.id which is addressed to the Corporate Secretary. The reports will be investigated and handled independently and objectively to take appropriate and correct investigation. Until the end of December 31, 2023, there were no reports/complaints from the public regarding the Company's operations.

c. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

Perseroan melakukan program TJSL yang berfokus pada bidang pendidikan, sosial dan lingkungan. Hingga tahun 2023, Perseroan telah berkontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan diantaranya TPB No. 5 - Kesetaraan Gender, TPB No. 8 - Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, serta TPB No. 13 - Penanganan Perubahan Iklim. Berikut ini uraian kontribusi Perseroan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

c. Environmental and Social Responsibility Activities (TJSL)

The Company conducts a TJSL program that focuses on the education, social, and environmental sectors. Until 2023, the Company has contributed to the Sustainable Development Goals including SDG No. 5 - Gender Equality, SDG No. 8 - Decent Work and Economic Growth, and SDG No. 13 - Climate Action. The following describes the Company's contribution to the Sustainable Development Goals.

No.	Jenis Kegiatan TJSL	Kontribusi Perusahaan terhadap TPB	Penjelasan	Capaian Keberhasilan
1	Rekrutmen Karyawan		Rekrutmen karyawan dilakukan berdasarkan kompetensi dan sesuai kebutuhan, untuk semua level jabatan, untuk laki-laki dan perempuan	Sejumlah karyawan perempuan menduduki jabatan strategis
2	Rekrutmen karyawan, terbuka untuk usia muda dan pendidikan SMA / Sederajat		Rekrutmen karyawan sejalan dengan target TPB No. 7 yaitu mengurangi usia muda yang tidak bekerja dan tidak menempuh pendidikan	Proporsi jumlah karyawan Perseroan didominasi pendidikan non sarjana. Perseroan memberikan pekerjaan yang layak bagi laki-laki dan perempuan termasuk yang berusia muda
3	Efisiensi Penggunaan energi		Mematikan lampu saat tidak digunakan	Tagihan listrik berkurang

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN JASA BERKELANJUTAN RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE SERVICE DEVELOPMENT

Inovasi dan Pengembangan Produk Keuangan Berkelanjutan

Perseroan meluncurkan produk-produk dengan teknologi terbaru, seperti geoslam, Lidar, Galaxy G2.

Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Perseroan selalu mengupayakan perbaikan-perbaikan pada berbagai aspek dengan melakukan evaluasi internal tanpa menutup kemungkinan untuk menerima masukan dan saran dari pihak eksternal.

Dampak Produk Keuangan Berkelanjutan

Hingga saat ini, produk yang ditawarkan oleh Perseroan tidak memiliki dampak negatif baik bagi lingkungan maupun sosial. Namun, Perseroan selalu siaga dan berupaya penuh dalam mengantisipasi kemungkinan dampak negatif yang dihasilkan melalui evaluasi secara berkala.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Tidak ada produk yang ditarik kembali.

Survey Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2023, Perseroan belum melakukan survey kepuasan pelanggan secara formal.

Innovation and Development of Sustainable Financial Products

The company launched products with the latest technology, such as geoslam, Lidar, and Galaxy G2.

Products Whose Safety Have Been Evaluated For Customers

The Company always strives for improvements in various aspects by conducting internal evaluations without closing the possibility of receiving input and suggestions from external parties.

Impact of Sustainable Financial Products

Until now, the product offered by the company have not had a negative impact on the environment or social. However, the company is always alert and makes full effort in anticipating possible negative impacts by conducting periodic evaluations.

Number of Product Recalled

There were no products recalled.

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products

In 2023, the Company has yet to conduct a formal customer satisfaction survey.

LAIN – LAIN OTHERS

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Atas pertimbangan tertentu dari manajemen, Perseroan belum menggunakan jasa pihak ketiga yang independen. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Atas laporan keberlanjutan tahun buku 2022, belum ada umpan balik dari *stakeholder*. Oleh karena itu belum ada tanggapan terhadap umpan balik laporan keberlanjutan tahun sebelumnya.

Written verification from Independent Party

Based on certain considerations from management, the Company has not used the services of an independent third party. However, the Company guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate, and factual.

Response on Previous Year's Sustainability Report Feedback

This Sustainability Report of the Financial Year 2022 is the first sustainability report of the company so there has been no response to the feedback on the previous year's sustainability report.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN
DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023
PT GEOPRIMA SOLUSI TBK
*STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS
BEARING RESPONSIBILITY FOR THE 2023 ANNUAL REPORT
AND SUSTAINABILITY REPORT OF
PT GEOPRIMA SOLUSI TBK*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutan PT Geoprima Solusi Tbk tahun buku 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keberlanjutan

We, the undersigned below declare that all information presented on the fiscal year 2023 annual report and sustainability report of PT Geoprima Solusi Tbk are completely and properly disclosed and we are fully responsible for its accuracy.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify that our statements are true.

Jakarta, April 2024

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Priscilla Vikananda Margaka
Komisaris

Commissioner



Axel Tobias Joel
Komisaris Utama

President Commissioner



Sidik Permana Ramdan
Komisaris Independen

Independent Commissioner

Direksi

Board of Directors



Suriawati Tamin
Direktur Keuangan

Finance Director



Karnadi Margaka
Direktur Utama

President Director



Daniel Gunawan
Direktur Operasional

Operational Director

LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK SHEET

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk membaca Laporan Keberlanjutan 2023 PT Geoprima Solusi Tbk. Guna meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap kesediaan Bapak/Ibu/ Saudara/i untuk mengisi Lembar Umpun Balik yang telah disiapkan, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

Thank you for your willingness to read the 2023 Sustainability Report of PT Geoprima Solusi Tbk. In order to improve the quality of the Sustainability Report in the coming years, we hope that you will be willing to fill out the Feedback Sheet and send it back to us.

Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT Century Textile Industry Tbk dalam pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan.

This Sustainability Report has provided information about various things that have been implemented by PT Century Textile Industry Tbk in fulfilling corporate social responsibility.

☐ setuju / *agree*

☐ tidak setuju / *disagree*

☐ tidak tahu / *don't know*

Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini termasuk data dan informasi yang disajikan mudah dimengerti dan dipahami.
The material in this Sustainability Report, including the data and information presented, is easy to understand.

☐ setuju / *agree*

☐ tidak setuju / *disagree*

☐ tidak tahu / *don't know*

Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.
The material in this Sustainability Report, including the data and information presented, is quite complete.

☐ setuju / *agree*

☐ tidak setuju / *disagree*

☐ tidak tahu / *don't know*

Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.
The material in this Sustainability Report, including the data and information presented, can be justified.

☐ setuju / *agree*

☐ tidak setuju / *disagree*

☐ tidak tahu / *don't know*

Bagaimana dengan tampilan Laporan Keberlanjutan ini, baik dari isi, desain dan tata letak, serta foto-foto?
How about the appearance of this Sustainability Report, in terms of content, design, layout, and photos?

☐ sudah baik / *good*

☐ kurang baik / *poor*

☐ tidak tahu / *don't know*

Informasi apa saja yang dirasakan bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information do you find useful from this Sustainability Report?

.....

Informasi apa saja yang dirasakan kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information do you find less useful from this Sustainability Report?

.....

8. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan mendatang?

What information do you feel is lacking and should be included in future Sustainability Reports?

.....

.....

Profil Anda
Your Profile

Nama lengkap :
Full Name

Institusi/Perusahaan :
Institution/Company

Email :

Identifikasi Pemangku Kepentingan : Pemerintah / LSM / Masyarakat / Lainnya (.....)
Identification of Stakeholders : Government / NGO / Community / Others (.....)

Mohon formulir ini dapat dikirimkan kembali kepada :
Please send this form back to:

PT Geoprima Solusi Tbk
Rukan Artha Gading Niaga
Blok D-9, Kelapa Gading
Jakarta Utara 14240

INDEKS POJK NO. 29/POJK.04/2016
POJK INDEX 29/POJK.04/2016

No.	Deskripsi Description	Hal Page
1	Ikhtisar Data Keuangan Penting Important Financial Data Highlight	4
2	Informasi Saham Stockinformation	8
3	Laporan Direksi Report From The Board of Directors	16
4	Laporan Dewan Komisaris Report From The board of Commissioners	13
5	Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profile of Issuer or Public Company	21
	• Nama Emiten atau Perusahaan Publik Name of Issuer or Public Company	22
	• Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik Access to Issuer or Public Company	22
	• Riwayat Singkat Emiten atau Perusahaan Publik Brief History of Issuer or Public Company	23
	• Visi & Misi Emiten atau Perusahaan Publik Vision and Mission of Issuer or Public Company	24
	• Kegiatan Usaha menurut Anggaran Dasar Business Activities According to the Article of Association	25
	• Struktur Organisasi Emiten atau Perusahaan Publik Organizational Structure of Issuer or Public Company	35
	• Profil Direksi Profile of The Board of Directors	45
	• Profil Dewan Komisaris Profile of The Board of Commissioners	37
	• Perubahan susunan Anggota Direksi / Dewan Komisaris Changes inThe Composition of The Members of The Board of Commissioners and Board of Directors	44 & 52
	• Jumlah Karyawan berdasarkan Pendidikan, Usia, Jabatan, Jenis Kelamin & Status Number of Employees based on Education, Age, Position, Gender & Employment Status	53
	• Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Name of Shareholders and Ownership Percentage	54
	• Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Information of Major and Controlling Shareholders	55
	• Nama Entitas Anak dan atau Perusahaan Asosiasi Name of Subsidiaries or Associated Companies	55

No.	Deskripsi Description	Hal Page
	• Kronologis Pencatatan Saham / Efek Share Listing Chronology	9
	• Nama dan alamat Lembaga / Profesi penunjang Pasar Modal Name and Address of Supporting Institutions/Professionals of Capital Market	56
	• Profesi Penunjang yang Memberikan Jasa secara berkala Supporting Professionals Providing Services Regularly	36
	• Penghargaan Appreciation	56
6	Analisa Dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	56
	• Tinjauan Operasi per Segmen Operasi Operation Review per Segment	59
	• Kinerja Keuangan Komprehensif Comprehensive Financial Performance	60
	• Kemampuan Membayar Hutang Debt Repayment Capacity	64
	• Tingkat Kolektibilitas Collectability Level	64
	• Struktur Modal Capital Structure	64
	• Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Bond for Capital Goods Investment	64
	• Realisasi Investasi Barang Modal (tahun buku terakhir) Realization of Capital Goods Investment (latest fiscal year)	64
	• Informasi dan Fakta Material yang terjadi setelah Laporan Akuntan Material Information and Facts Occurring after Accountant's Report	64
	• Prospek Usaha Business Prospects	65
	• Perbandingan Target VS Realisasi pada tahun buku Comparison of Target vs Realization in Fiscal Year	66
	• Target/Proyeksi 1 tahun mendatang Targets/Projections for the Next 1 Year	67
	• Aspek Pemasaran Marketing Aspects	67
	• Uraian mengenai Dividen 2 tahun terakhir Review of Dividend of the Last 2 Years	68
	• Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Use of Public Offering Proceeds	68
	• Informasi Material (tentang investasi, dll) Material Information (concerning investment, etc.)	68

No.	Deskripsi Description	Hal Page
	Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Kepada Emiten dan atau Perusahaan Publik Amendments to the Laws and Regulations Affecting the Issuer and or Public Company	69
	Perubahan Kebijakan Akuntansi dan dampaknya terhadap Emiten dan atau Perusahaan Publik Amendments to Accounting Policies and Its Impact to The Issuer and or Public Company	69
7	Tata Kelola Emiten dan atau Perusahaan Publik Issuer and or Public Company Governance	71
	RUPS GMS	76
	Direksi The Board of Directors	84
	Dewan Komisaris The Board of Commissioners	80
	Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Nomination and Remuneration of Board of Director and Board of Commissioners	91
	Komite Audit Audit Committee	88
	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	93
	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	96
	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	98
	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	66
	Perkara Penting yang dihadapi Emiten dan atau Perusahaan Publik Important Cases faced by the Issuer and or Public Company	100
	Informasi tentang Sanksi Administrasi Information about Administration Sanctions	100
	Kode Etik Perusahaan Corporate's Code of Ethics	101
	Informasi Mengenai Budaya Perusahaan atau nilai-nilai perusahaan Information about Corporate Culture or Values	102
	Uraian Mengenai Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan atau Manajemen Description of the Management or Employee Share Ownership Plan	103

No.	Deskripsi Description	Hal Page
	Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing system) Violation Report System (Whistleblowing system)	104
	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of The Guideline of Public Corporate Governance	73
8	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Audited Annual Financial Statement	135
9	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Statement of Members of Board of Directors and Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report and Sustainability Report	124

DAFTAR INDEKS POJK NO. 51/POJK.03/2017
POJK INDEX 51/POJK.03/2017

No. Index	Nama Indeks Index Name	Hal Page
	Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>	108
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Explanation of Sustainability Strategy</i>	108
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Sustainability Aspect Performance Overview</i>	109
B.1	Aspek Ekonomi <i>Economic Aspect</i>	109
B.2	Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspect</i>	109
B.3	Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>	110
	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	21
C.1	Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission and Sustainability Values</i>	24
C.2	Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	23
C.3	Skala Usaha <i>Business Scale</i>	52
C.4	Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Product, Service and Business Activities Carried Out</i>	29
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Association Membership</i>	34
C.6	Perubahan Emitan dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan <i>Significant Organizational Changes</i>	34
	Penjelasan Direksi <i>Explanation of The Board of Directors</i>	111
D.1	Penjelasan Direksi <i>Explanation of The Board of Directors</i>	111
	Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	115
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>PIC of Implementation of Sustainable Finance</i>	115
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Competency Development Related to Sustainable Finance</i>	115
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance</i>	115

No. Index	Nama Indeks Index Name	Hal Page
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Relations with Stakeholders</i>	115
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Problems with the Implementation of Sustainable Finance</i>	117
	Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>	117
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activities to Build a Culture of Sustainability</i>	117
	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	117
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing/Investment Target, Income and Profit and Loss</i>	117
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison of Targets and Performance Portfolio, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance</i>	118
	Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance</i>	118
	Aspek Umum <i>General Aspect</i>	118
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Cost</i>	118
	Aspek Material <i>Material Aspect</i>	118
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Use of Environmentally Friendly Materials</i>	118
	Aspek Energi <i>Energy Aspect</i>	118
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Amount and Intensity of Energy Used</i>	118
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy</i>	118
	Aspek Air <i>Water Aspect</i>	119
F.8	Penggunaan Air <i>Water Usage</i>	119
	Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Aspects</i>	119
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impact of the Company's Operations in Conservation Areas or Those with Biodiversity</i>	119

No. Index	Nama Indeks Index Name	Hal Page
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Efforts</i>	119
	Aspek Emisi <i>Emission Aspects</i>	119
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Amount and Intensity of Emissions Produced</i>	119
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Emission Reduction Efforts and Achievements</i>	120
	Aspek Limbah Dan Efluen <i>Waste and Effluent Aspects</i>	120
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>Amount of Waste and Effluent Produced</i>	120
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Mechanism</i>	120
F.15	Tumpahan yang Terjadi <i>Spills</i>	120
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup <i>Aspects of Complaints Related to the Environment</i>	120
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved</i>	120
	Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>	120
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produkdan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen <i>Commitment to Provide Service on Equal Products to Customers</i>	120
	Aspek Ketenagakerjaan <i>Employment Aspects</i>	121
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Employment Opportunity</i>	121
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	121
F.20	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	121
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Decent and Safe Working Environment</i>	121
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Employee Training and Capacity Development</i>	121
	Aspek Masyarakat <i>Community Aspects</i>	121
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar <i>Impact of Operations on Surrounding Communities</i>	121

No. Index	Nama Indeks Index Name	Hal Page
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Public Complaints</i>	121
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental & Social Responsibility Activities</i>	122
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Responsibility for Sustainable Product Development</i>	123
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products</i>	123
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Products with Evaluated Customer Safety</i>	123
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Impact of Sustainable Financial Products</i>	123
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Number of Products Recall</i>	123
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products</i>	123
	Lain-lain <i>Others</i>	123
F.31	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen <i>Written Verification from an Independent Party</i>	123
F.32	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>	123
F.33	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Response on Previous Year's Sustainability Report Feedback</i>	125
F.34	Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017 <i>POJK Index 51/POJK.03/2017</i>	131

PT GEOPRIMA SOLUSI TBK

**Laporan Keuangan/ Financial Statements
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada/ For The Years
Ended**

**31 Desember 2023 dan 2022/ December 31, 2023 and 2022
dan / and**

**Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors Report
No. 00021/2.0627/AU.1/10/0325-1/1/III/2024**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
Pernyataan Dewan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 62	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT. GEOPRIMA SOLUSI Tbk.

Rukan Artha Gading Niaga Blok D No. 9, Kelapa Gading - Jakarta Utara 14240

Phone: (021) 4585 0667, 4585 0668, Fax: (021) 62-21 45845124 Email:

marketing@geoprime.co.id, karnadi@geoprime.co.id

PT GEOPRIMA SOLUSI TBK

**SURAT PERNYATAAN PARA DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2023**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama	Karnadi Margaka	Name 1.
Alamat kantor	Jakarta Utara, Indonesia	Office address
Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain	Jl. Taska No. 21 RT/RW 005/010. Kelurahan Pengangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading. Jakarta Utara, Indonesia	Domicile as stated in identity Card
Telepon	021-45850667	Telephone
Jabatan	Direktur Utama	Position
	President Director	
2. Nama	Suriawati Tamin	Name 2.
Alamat kantor	Jakarta Utara, Indonesia	Office address
Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain	Jl. Taska No. 21 RT/RW 005/010 Kelurahan Pengangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading. Jakarta Utara, Indonesia	Domicile as stated in identity Card
Telepon	021-45850667	Telephone
Jabatan	Direktur Keuangan	Position
	Finance Director	

menyatakan bahwa :

to express that :

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan; | 1. Take responsibility for prepared and presented the Company's financial statements; |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the financial statements and; |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements of the Company did not contain wrong information or wrong material fact, and did not eliminate information or material fact; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan. | 4. Take responsibility for the internal control system of the Company; |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta,
28 Maret 2024 / March 28, 2024

Karnadi Margaka

Suriawati Tamin

Direktur Utama / President Director Direktur Keuangan/ Finance Director



HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN

Registered Public Accounting Firms

License No. KEP-256/KM.6/2004

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No : 00021/2.0627/AU.1/10/0325-1/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Geoprima Solusi, Tbk

*The Stockholder, Boards of Commissioners
and Directors
PT Geoprima Solusi, Tbk*

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Geoprima Solusi, Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Geoprima Solusi, Tbk ("Company"), which consist of statements of financial position dated December 31, 2023, as well as statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the year then ended, and the notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the Company's financial position as of December 31, 2023, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Komplek Kebayoran Center Blok A4 Lantai 3 dan 4 Jl. Kebayoran Baru (Velbak), Jakarta Selatan 12240

Phone : +62 21 2567 5991 , 2950 3738 , Fax : +62 21 2567 5992

Website : www.hdt.co.id



HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN

Registered Public Accounting Firms

License No. KEP-256/KM.6/2004

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Peningkatan Signifikan pada nilai aset tetap

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan, pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki aset tetap sebesar Rp 20.134.151.016 atau setara dengan 32,18% dari jumlah aset. Aset tetap dianggap sebagai hal audit utama karena nilai tercatat aset tetap material terhadap laporan keuangan dan pengukuran atas penyusutan dan penurunan nilai aset tetap mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, asumsi, dan estimasi yang terkait dengan penentuan masa manfaat, metode penyusutan serta pengujian penurunan nilai aset tetap.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit berikut sebagai tanggapan atas hal ini:

- Memperoleh pemahaman dan melaksanakan prosedur untuk mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan sehubungan dengan aset tetap
- Memverifikasi penambahan aset ke dokumen pendukung seperti surat perintah kerja, invoice dan dokumen terkait lainnya.
- Memverifikasi atas keberadaan aset tetap dengan melakukan pemeriksaan fisik aset tetap.
- Mereviu kebijakan depresiasi dengan hasil telah sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh PSAK 16 "Aset Tetap".
- Menguji kesesuaian atas depresiasi, secara sampel, yang diakui selama periode berjalan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The main audit items identified in our audit are described as follows:

Significant Increase in the value of fixed assets

As disclosed in Note 9 to the financial statements, the Company has fixed assets as of December 31, 2023 amounting Rp 20.134.151.016 or equivalent to 32,18% of the total assets. Fixed assets are considered a key audit matter because the carrying amount of fixed assets is material to the financial statements and measurement of depreciation and impairment of fixed assets requires the management to make judgment, assumptions and estimates related to determining the useful life, method of depreciation and impairment testing of fixed assets.

How our audit responds to key audit matters

We perform the following audit procedures as response to this:

- *We obtained an understanding and performed procedures to evaluate the design and implementation of the Company's relevant control in respect of fixed assets*
- *Verify the addition of assets to supporting documents such as work orders, invoices and other related documents.*
- *Verify the existence of fixed assets by carrying out a physical inspection of fixed assets.*
- *Review the depreciation policy with the results in accordance with the requirements of PSAK 16 "Fixed Assets".*
- *Test the appropriateness of the depreciation, on a sample basis, recognized during the period.*



HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN

Registered Public Accounting Firms

License No. KEP-256/KM.6/2004

Hal lain

Laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain nomor 00007/3.0456/AU.1/05/1557-2/1/IV/2023 tertanggal 12 April 2023 dengan opini tanpa modifikasi.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Other matter

The financial statements ended December 31, 2022 and the financial performance and cash flows for the year then ended were audited by another independent auditor number 00007/3.0456/AU.1/05/1557-2/1/IV/2023 dated April 12, 2023 with unmodified opinion.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.



HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN

Registered Public Accounting Firms

License No. KEP-256/KM.6/2004

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Komplek Kebayoran Center Blok A4 Lantai 3 dan 4 Jl. Kebayoran Baru (Velbak), Jakarta Selatan 12240

Phone : +62 21 2567 5991 , 2950 3738 , Fax : +62 21 2567 5992

Website : www.hdt.co.id



HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN

Registered Public Accounting Firms

License No. KEP-256/KM.6/2004

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant
Herman Dody Tanumihardja & Rekan



Drs. Dody Hapsoro, CPA, CA

Izin Akuntan Publik / Public Accountant License No. AP.0325
Jakarta, 28 Maret 2024 / March 28, 2024

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Financial Position As of December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan bank	3g,5	7.170.829.437	6.010.509.438	Cash on hand and cash in banks
Piutang usaha	3h,6			Trade receivables
Pihak ketiga - neto		3.315.441.485	5.805.441.330	Third parties - net
Piutang lain-lain	3h,7,24b			Other receivables
Pihak berelasi		8.057.186.516	1.188.453.840	Related parties
Pihak ketiga		81.900.000	22.200.000	Third parties
Persediaan	3i,8	16.131.915.704	18.127.149.887	Inventories
Uang muka dan beban dibayar dimuka	3j, 9	3.611.099.256	3.637.046.527	Advance and prepaid expense
Pajak dibayar dimuka	3p, 17a	1.069.643.152	114.483.859	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar		39.438.015.550	34.905.284.881	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap - neto	3k, 10	20.134.151.016	22.744.902.611	Fixed assets - net
Aset tak berwujud	3k,11	42.127.841	163.348.000	Intangible assets
Beban tangguhan		273.611.856	41.628.750	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	3p,17d	2.686.091.592	3.262.025.661	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		23.135.982.305	26.211.905.022	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset		62.573.997.855	61.117.189.903	Total Assets

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Financial Position As of December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	12	2.307.434.420	2.657.723.496	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	13			Other payables
Pihak berelasi		1.390.078.882	1.183.685.410	Related parties
Pihak ketiga		580.736.416	1.035.131.016	Third parties
Beban yang masih harus dibayar	14	2.986.247.202	105.428.077	Accrued expenses
Uang muka penjualan	15	297.906.000	305.748.500	Unearned revenue
Utang pajak	3p, 17b	361.885.243	1.454.982.869	Taxes payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		7.924.288.163	6.742.699.368	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3q, 16	3.496.190.239	4.180.569.711	Employee benefit
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		3.496.190.239	4.180.569.711	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		11.420.478.402	10.923.269.079	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp 50 per saham				Rp 50 per share
modal dasar - 2.000.000.000 saham.				Authorized - 2.000.000.000 shares.
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and paid up capital
666.741.103	18	33.337.055.150	33.337.055.150	666.741.103
Tambahan modal disetor	19	15.898.758.600	15.898.758.600	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		5.000.000.000	5.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(3.108.759.543)	(3.137.541.810)	Unappropriated
Kerugian komprehensif lain		26.465.246	(904.351.116)	Other comprehensive loss
Jumlah Ekuitas		51.153.519.453	50.193.920.824	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		62.573.997.855	61.117.189.903	Total Liabilities and Equity

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

**Laporan Laba Rugi
dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Penjualan	3o,20	16.156.261.887	15.209.318.316	Revenue
Beban pokok penjualan	3o,21	<u>(5.060.132.992)</u>	<u>(6.653.031.293)</u>	Cost of revenue
Laba Kotor		11.096.128.895	8.556.287.023	Gross Profit
Beban penjualan	3o,22	(1.222.652.184)	(1.759.814.077)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	3o,23	<u>(10.298.404.750)</u>	<u>(6.745.490.098)</u>	expenses
Jumlah beban usaha		(11.521.056.934)	(8.505.304.175)	Total operating expenses
Laba Operasi		(424.928.039)	50.982.848	Operating Income
Pendapatan (beban) lain-lain		<u>992.483.933</u>	<u>136.741.907</u>	Other income (expense)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		567.555.894	187.724.755	Profit (Loss) Before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan				Income Tax Benefit (Expense)
Pajak kini	3p,17c	(225.377.506)	(404.526.701)	Current tax
Pajak tangguhan	3p,17d	<u>(313.396.121)</u>	<u>307.117.708</u>	Deferred tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		28.782.267	90.315.762	Profit (Loss) for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items not to be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas				Remeasurements of
Liabilitas imbalan pasca kerja	3q,16	1.193.354.310	(27.528.572)	Employee benefit
Pajak Penghasilan terkait	3p,17	<u>(262.537.948)</u>	<u>332.844.322</u>	Related income tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		930.816.362	305.315.750	Total Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif		959.598.629	395.631.512	Total Comprehensive Income
Laba per Saham Dasar	3t,25	0,04	0,14	Basic Earnings per Share

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements
which are an integral part of the financial statements

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Changes in Equity
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Disetor / Paid-up Capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo Laba / Retained Earnings		Penghasilan (kerugian) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	Jumlah Ekuitas / Total Equity
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2022	33.333.330.000	15.883.858.000	5.000.000.000	(3.227.857.572)	(1.209.666.866)	49.779.663.562
Waran	-	14.900.600	-	-	-	14.900.600
Tambahan modal disetor	3.725.150	-	-	-	-	3.725.150
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	90.315.762	305.315.750	395.631.512
Saldo per 31 Desember 2022	33.337.055.150	15.898.758.600	5.000.000.000	(3.137.541.810)	(904.351.116)	50.193.920.824
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	28.782.267	930.816.362	959.598.629
Saldo per 31 Desember 2023	33.337.055.150	15.898.758.600	5.000.000.000	(3.108.759.543)	26.465.246	51.153.519.453

Balance as of January 1, 2022

Warrant

Additional paid in capital

Income comprehensive
for the year

Balance as of
December 31, 2022

Loss comprehensive
for the year

Balance as of
December 31, 2023

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements
which are an integral part of the financial statements

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Laporan Arus Kas
31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Cash Flows
As of December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows From Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	19.152.748.593	13.022.401.986	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(10.969.521.093)	(8.673.119.263)	Cash paid to suppliers
Penerimaan (pembayaran) lainnya	6.381.763.800	2.104.244.051	Other receipt (payment)
Pembayaran kas ke karyawan	(3.064.452.408)	(4.064.786.785)	Cash paid to employees
Penerimaan bunga	10.682.405	23.637.501	Interest income
Pembayaran pajak penghasilan	(947.277.834)	(280.556.975)	Income tax paid
Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	10.563.943.463	2.131.820.515	Net Cash Provided By Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows From Investing Activities
Uang muka pembelian aset	-	12.428.481.006	Prepayment for property and equipment
Perolehan aset tetap	(6.242.742.671)	(9.840.147.970)	Acquisition of property and equipment
Hasil penjualan aset tetap	6.816.899.896	226.666.667	Receipts from disposal of property and equipment
Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Investasi	574.157.225	2.814.999.703	Net Cash Provided By Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows From Financing Activities
Penambahan modal	-	3.725.150	Paid in capital
Tambahan modal disetor	-	14.900.600	Additional paid in capital
Penerimaan (pembayaran) piutang pihak berelasi - neto	(10.184.174.161)	(855.386.951)	Receipt (payment to) related parties receivables - neto
pihak berelasi - neto	206.393.472	446.452.079	related parties payables - neto
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	(9.977.780.689)	(390.309.122)	Net Cash Provided Used In Financing Activities
Kenaikan Kas Dan Bank	1.160.319.999	4.556.511.096	Net Increase Cash on Hand and in Banks
Kas Dan Bank Awal Tahun	6.010.509.438	1.453.998.342	Cash On Hand And in Bank At the Beginning Of The Year
Kas Dan Bank Akhir Tahun	7.170.829.437	6.010.509.438	Cash On Hand And in Bank At the Ending Of The Year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Geoprima Solusi Tbk ("Perusahaan"), didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 6 Maret 1997 dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 6 Maret 1997, dari Jimmy Simanungkalit, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9162HT.01.01.Th.1998 tanggal 20 Juli 1998.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan Akta Notaris No. 11 tanggal 22 September 2021 dari Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 0162523.AH.01.11 TAHUN 2021 tanggal 22 September 2021, dan telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0451366 tanggal 22 September 2021. Terakhir dengan akta No. 05 tanggal 30 Desember 2021 dari notaris yang sama, perihal perubahan susunan pengurus Perusahaan.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup Perusahaan bergerak dalam bidang pemborong (kontraktor), perdagangan, pengolahan lahan, pengadaan barang, jasa dan perindustrian.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1998.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Utara dengan kantor operasional di Rukan Artha Gading Niaga Blok D No. 9, Kelapa Gading, Jakarta Utara.

b. Penawaran Umum Perdana Perusahaan

Pada tanggal 26 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat No. S 143/D.04/2021 sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") sebesar 166.666.600 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp50 setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp180 setiap saham. Penawaran kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 06 September 2021.

1. General

a. The Company's Establishment and general information

PT Geoprima Solusi Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on March 6, 1997, under framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968 based on Notarial Deed No. 15 dated March 6, 1997 of Jimmy Simanungkalit, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.C2-9162HT.01.01.Th.1998 dated July 20, 1998.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 11 date September 22, 2021 of Notary Rahayu Ningsih, S.H., Notary in South Jakarta, regarding the changes of the Company's Articles of Association, which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0162523.AH.01.11.TAHUN 2021 dated September 22, 2021, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia with Decision Letter No.AHU-AH.01.03-0451366 dated September 22, 2021. Finally with deed No. 05 dated December 30, 2021 from the same notary, regarding changes in the composition of the Company's management.

In accordance with its Article 3 of Articles of Association, the Company's scope of activities are contractor, trading, land processing, procurement of goods, service and industry.

The company started its commercial operation in 1998.

The Company is domiciled in West Jakarta with an operational office at Rukan Artha Gading Niaga Blok D No. 9, Kelapa Gading, Jakarta Utara.

b. The Company's Initial Public Offering

On August 26, 2021, the Company obtained its Effective Statement from Financial Services Authority ("OJK") based on letter No. S 143/D.04/2021 in relation with the Initial Public Offering ("IPO") for issuance of 166.666.600 ordinary shares at the nominal price of Rp50 per share and offered to the public at the price of Rp180 per share. The shares offered to the public in the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange on September 06, 2021.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

c. Komisaris, Direksi dan Karyawan

c. Board of Commissioners, Directors and Employees

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 10 Juni 2021 dari Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Kota Jakarta. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Based on Deed No. 3 dated June 10, 2021 from Rahayu Ningsih, S.H., notary in Jakarta, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Axel Tobias Joel
Priscilla Vikananda Margaka
Pardjo

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Karnadi Margaka
Suriawati Tamin
Daniel Gunawan

Board of Directors

President Director
Director
Director

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi anggota dewan komisaris dan direksi.

The key management personnel of the Company comprises of the member of the boards of directors and commissioners.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SKD/GPS/III/2020 tanggal 25 Maret 2020, Perusahaan menunjuk Daniel Gunawan sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on Director's Decision Letter No. 001/SKD/GPS/III/2020 dated March 25, 2020, the Company appointed Daniel Gunawan as the Company's Secretary.

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. 02/KA/GPS/III/2020 tanggal 25 Maret 2020, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Based on Commissioner's Decision Letter No. 02/KA/GPS/III/2020 dated March 25, 2020, the composition of the Company's Audit Committee were as follows:

Komite Audit

Ketua Komite Audit
Anggota
Anggota

Pardjo
Theo Hutomo
Teopilus Sutjiana

Audit Committee

Head of Audit Committee
Member
Member

Perusahaan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal dan membentuk Unit Audit Internal pada tanggal 25 Maret 2020 sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015, dimana Perusahaan diwajibkan untuk menyusun Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) yang ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Perusahaan juga telah menunjuk Yoan Yohana Theodora sebagai Kepala Satuan Audit Internal berdasarkan Surat Penunjukan tertanggal 25 Maret 2020.

The Company has compiled the Charter of the Internal Audit Unit and established the Internal Audit Unit on March 25, 2020 in accordance with POJK No. 56/POJK.04/2015, whereby the Company is required to prepare an Internal Audit Charter as determined by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners. The Company has also appointed Yoan Yohana Theodora as the Head of the Internal Audit Unit based on the Appointment Letter dated March 25, 2020.

Perusahaan memiliki 16 dan 19 karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

The Company has 16 and 19 permanent employees as of December 31, 2023 and 2022.

d. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan

d. Management's Responsibility and Approval of Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian secara wajar laporan keuangan Perusahaan, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 28 Maret 2024.

Management is responsible for preparation and fair presentation of the Company's financial statements, which was completed and authorized for issuance by Board of Directors dated on March 28, 2024.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

**Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2023 dan 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2023 and 2022**
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan.

2. Statement of Compliance With Financial Accounting Standards

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board – Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and Regulation no. VIII.G.7 regarding “Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies”.

3. Summary Of Accounting Policies

Presented below is a summary of significant accounting policies adopted by the Company in preparing the financial statements which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Basis Of Measurement and Preparation of the Financial Statement

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash in banks and deposits with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4 to the financial statements.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 sebagai berikut:

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Perusahaan namun tidak berdampak pada pengukuran pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

b. Changes in accounting principles

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountant (DSAK-IAI) has issued the following amendments and interpretations which were effective on or after 1 January 2023 as follows:

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their significant accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures

The amendments have had an impact on the Company's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Company's financial statements.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the Company's financial statements.

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan (lanjutan)

Perusahaan menerapkan amendemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

c. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh Perusahaan adalah mata uang Rupiah. Mata uang Rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah, kecuali bila dinyatakan lain.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets Proceeds before Intended Use (continued)

The Company applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

These amendments had no impact on the financial statements of the Company as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and as deductible temporary differences such leases and decommissioning liabilities.

The amendments had no impact on the Company's financial statements.

c. Reporting Currency, Transactions and Balances Foreign Currency

Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of using the currency of the primary economic environment in which the Company operates ("the functional currency").

The reporting currency used by the Company is Rupiah. Rupiah currency used for fulfilling the indicator as the functional currency, which is an indicator of cash flows, the selling price indicators and indicators of cost. The figures in the financial statements are stated in Rupiah, except otherwise stated.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

c. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain-neto".

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yang digunakan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currency</u>
Dolar Amerika Serikat	15.416	15.731	US Dollar

d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

c. Reporting Currency, Transactions and Balances Foreign Currency (continued)

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains -net".

On July 31, December 31, 2023 and 2022, the conversion rate used by the Company is as follows:

d. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Persyaratan liabilitas yang dapat, atas opsi pihak lawan, menghasilkan penyelesaiannya dengan penerbitan instrumen ekuitas tidak memengaruhi klasifikasinya.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau Entitas yang terkait dengan Entitas (Entitas pelapor):

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor;
- personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

d. Current and non-current classification (continued)

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- expected to be settled in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

The terms of the liability that could, at the option of the counterparty, result in its settlement by the issue of the equity instruments do not affect its classification.

Deferred tax assets are classified as noncurrent assets and deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

e. Transactions with related parties

The entity has transactions with related parties. The definition of a related party is in accordance with that stipulated in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures". This PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and balances, including commitments and is also applied to individual financial statements.

A related party is a person or Entity that is related to the Entity (the reporting Entity):

a) has control or joint control over the reporting entity;

- has control or joint control over the reporting entity;
- has significant influence over the reporting entity; or
- is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau Entitas yang terkait dengan Entitas (Entitas pelapor): (Lanjutan)

- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

f. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain. Perusahaan mengadopsi PSAK 71 pada 1 Januari 2020.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

e. Transactions with related parties (Continued)

A related party is a person or Entity that is related to the Entity (the reporting Entity): (Continued)

- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - viii. The entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the Company.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

f. Financial Instruments

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity. The Company adopted PSAK 71 as at January 1, 2020.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perusahaan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 71.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai Solely Payment of Principal and Interest (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets

Initial recognition and measurement financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income, and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 71.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the asset.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan Perusahaan pada kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha.

ii. Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).

Perusahaan mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Initial recognition and measurement financial assets (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

i. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost consist of cash on hand and cash in banks and trade receivables.

ii. Financial assets at fair value through other comprehensive income with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments).

The Company measures debt instruments at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan (lanjutan)

ii. Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang). (lanjutan)

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif per 31 Desember 2023 dan 2022.

iii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Initial recognition and measurement financial assets (continued)

ii. Financial assets at fair value through other comprehensive income with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments). (continued)

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through other comprehensive income, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in other comprehensive income is recycled to profit or loss.

The Company has no debt instruments classified at fair value through other comprehensive income with recycling of cumulative gains and losses as of December 31, 2023 and 2022.

iii. Financial assets designated at fair value through other comprehensive income with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through other comprehensive income when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

- iii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas). (lanjutan)

Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi.

Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

- iv. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang dikelola untuk diperdagangkan, aset keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apapun model bisnisnya.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

- iii. Financial assets designated at fair value through other comprehensive income with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments). (continued)

The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in other comprehensive income.

Equity instruments designated at fair value through other comprehensive income are not subject to impairment assessment. There were no equity investments elected under this category as of December 31, 2023 and 2022.

- iv. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest (SPPI) testing are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

iv. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Derivatif yang melekat pada kontrak hybrid, dengan aset finansial atau host non-finansial, dipisahkan dari host dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak terkait erat dengan host; instrumen terpisah dengan ketentuan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hybrid tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Penilaian kembali hanya terjadi jika ada perubahan dalam syarat-syarat kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan dari nilai wajar melalui kategori laba atau rugi.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

iv. Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial asset or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognised in profit or loss.

Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan (lanjutan)

iv. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan dan kerugian yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Tidak ada aset keuangan kategori ini per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Kerugian Kredit Ekspektasian

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

Kerugian kredit ekspektasian diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang umurnya.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Initial recognition and measurement financial assets (continued)

iv. Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. There were no financial assets under this category as of December 31, 2023 and 2022.

Expected credit losses

The Company recognizes an allowance for expected credit losses for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. expected credit losses are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

Expected credit losses are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, expected credit losses are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month expected credit losses). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime expected credit losses).

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Perusahaan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (forward-looking) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang. Selain itu, Perusahaan menganggap bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari tunggakan.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Expected credit losses (continued)

For trade receivables and contract assets, the Company applies a simplified approach in calculating expected credit losses. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit losses at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at fair value through other comprehensive income, the Company applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company reassesses the external credit rating of the debt instrument. In addition, the Company considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, beban yang masih harus dibayar, dan pinjaman.

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

i. Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

2. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement financial liabilities

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company classifies its financial liabilities as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost.

The Company's financial liabilities include trade and other payables, dividends payable, accrued expenses, and loan.

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

i. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss. Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

- i. Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi. Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- ii. Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

- i. situasi bisnis yang normal;
ii. peristiwa default; dan
iii. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Perusahaan dan seluruh pihak lawan.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

2. Financial Liabilities

- i. Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Company has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

- ii. Financial liabilities measured at amortized cost

This is the category most relevant to the Company. After initial recognition, interest-bearing loans and other borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included as finance costs in the statement of profit or loss.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle them on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- i. the normal course of business;
ii. the event of default; and
iii. the event of insolvency or bankruptcy of the Company and all of the counterparties.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan instrumen keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh resiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain. Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau berakhir.

g. Kas dan bank

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

h. Piutang Usaha

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

i. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Beban perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Biaya mencakup biaya pembelian dan pengeluaran lainnya yang secara langsung terkait dengan pembelian.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan, untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi netonya.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Derecognition of financial instruments

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset. The Company derecognizes a financial liability when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

g. Cash on hand and Cash in banks

Cash on hand and cash in banks are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or not restricted.

h. Trade receivables

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less provision for impairment. If collections are expected within a one-year period or less (or in the normal operating cycle of the business, if longer), they are classified as current assets. If more, they are presented as non-current assets.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined by the Moving Average Method.

Cost includes the cost of purchase and other expenditure directly attributable to the purchase.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company provides allowance for impairment and obsolescence of inventories, based on a periodic review of the market value and physical condition of the inventories, to reduce the value of inventories to their net realizable values.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang dikeluarkan pada periode berjalan namun belum ada manfaat yang diperoleh dari biaya tersebut. Manfaat ini akan diperoleh atau dirasakan pada tahun yang akan datang. Biaya dibayar dimuka akan diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai dengan masa manfaat selama periode manfaat yang diharapkan.

k. Aset Tetap

Suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Perusahaan telah memilih menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Termasuk juga ke dalam biaya perolehan adalah biaya - biaya penggantian bagian dari aset tetap jika biaya itu terjadi, dan apabila terdapat kemungkinan yang besar bahwa Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan dari bagian aset tersebut serta biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun / (Year)</u>	
Renovasi kantor	5 tahun / year	Office Equipment
Inventaris kantor	4 tahun / year	Showroom Equipment
Kendaraan	5 tahun / year	Vehicle

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

j. Prepaid Expense

Prepaid expense are costs incurred in the current period but no benefits have been obtained from these costs. This benefit will be obtained or felt in the coming year. Prepaid expenses will be amortized using the straight-line method over the expected useful life of the period.

k. Fixed Assets

An entity shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its fixed assets. The Company has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Fixed Assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, only when it is probable that future economic benefits associated with the item can be measured reliably.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the asset as follows:

The carrying amount of the fixed assets is reviewed and an impairment is made if certain events or changes in conditions indicate that the carrying amount cannot be fully recovered. The carrying amount of a fixed asset is derecognized when released or no future economic benefits are expected from its use or disposal. Fixed assets that sold or disposed, are excluded from the Company of fixed assets together with accumulated depreciation and amortization, accumulated depreciation and amortization, and accumulated impairment losses related to these fixed assets.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya penghentian pengakuan. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud Perusahaan berupa perangkat lunak.

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai masa berlaku software yaitu 2 tahun.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

k. Fixed Assets (Continued)

Gains or losses arising from derecognition of fixed assets are determined at the difference between the net disposal proceeds, if any, with the carrying amount of the fixed assets, and are recognized in the statement of comprehensive income in the year the derecognition occurs. The residual value, useful life, and depreciation and amortization methods are reviewed at the end of each year and adjustments are made if the results of the study differ from previous estimates.

l. Intangible Assets

The Company's intangible assets are software.

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as an intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization and impairment loss, if any.

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost, until it is ready to be used of its intended purpose.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than the originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as an expense when incurred.

Software with a limited useful life is amortized according to the software lifetime of 2 years.

Amortization of software is recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income from the date that is available for use until the economic benefits of software is ended.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

I. Aset Takberwujud (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis dan metode amortisasi ditelaah setiap tahun.

Perangkat lunak tidak dimaksudkan untuk dijual, sehingga jika terjadi penjualan perangkat lunak, laba atau rugi penjualan akan diklasifikasikan sebagai bagian penghasilan operasi lain.

m. Utang Usaha dan Utang Lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

n. Sewa

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 73, yang mengatur persyaratan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang dibuat atau diubah, pada atau, setelah 1 Januari 2020.

Perusahaan sebagai lessee

Pada tanggal dimulainya atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

I. Intangible Assets (continued)

Estimated useful life and amortization method are reviewed every end of year.

Software is not intended for sale, thus any gain or losses from sale of intangible assets are presented as other operating income.

m. Accounts Payable and Other Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been obtained from suppliers in normal business activities. Trade payables are classified as short-term liabilities if the payment is due in one year or less. Otherwise, trade payables are presented as long-term liabilities.

n. Leases

From January 1, 2020, the Company has adopted PSAK No. 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or, after January 1, 2020.

The Company as a lessee

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai lessee (lanjutan)

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah diakui dengan dasar garis lurus sebagai beban di dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sewa hingga 12 bulan.

Perusahaan sebagai lessor

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan di laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

n. Leases (continued)

The Company as a lessee (continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in the statements of profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term up to 12 months.

The Company as a lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pada 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Perusahaan mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

Penerapan dari PSAK 72 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk item yang langsung diakui di ekuitas, dimana beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di ekuitas. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku, atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

o. Revenue and Expense Recognition

On January 1, 2020, the Company has adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

1. Identify contract (s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

The Company recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when control of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

Expenses are recognized when incurred.

The adoption of PSAK 72 has no significant impact on the financial statements.

p. Income taxes

Tax expense consists of current tax expense and deferred tax expense. Tax expense is recognized in the statement of income except for items that are directly recognized in equity, where the tax expense related to the item is recognized in equity. Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year that is calculated based on the applicable tax rate, or which has been substantially in effect at the statement of financial position date.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Amandemen terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

q. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") Perusahaan disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003 yang adalah program pensiun imbalan pasti. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

p. Income taxes (lanjutan)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for future tax consequences arising from differences in the carrying amounts of assets and liabilities according to the financial statements on the basis of the taxation of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences, to the extent that it is probable that they can be utilized to reduce future taxable profits.

Deferred tax is measured using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received or if an appeal is made, when the result of the appeal has been decided.

q. Employee Benefits Liabilities

In accordance with Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003") Companies are required to provide pension benefits at least the same as the pension benefits provided for in Law 13/2003 which is a defined benefit pension plan. Law 13/2003 specifies a specific formula for calculating the minimum amount of pension benefits.

A defined benefit plan is a pension plan that determines the amount of pension benefits an employee will receive at retirement, usually depending on one or more factors, such as age, years of service and compensation.

The defined benefit pension plan obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period by adjusting prior service costs that have not yet been recognized. The defined benefit obligation is calculated once a year by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash flows using the rate of return on long-term government bonds at the statement of financial position date in Rupiah in accordance with the currency in which the benefits will be paid and which has the same term as the benefit obligation pensions are concerned.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

q. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Amandemen PSAK No. 24 menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji. Perusahaan mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003.

r. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman merupakan bunga dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

s. Segmen Operasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009): Segmen Operasi. Standar mengharuskan entitas untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis.

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan atau Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

q. Employee Benefits Liabilities (continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized entirely through other comprehensive income in the period in which they occur. The accumulated balance of remeasurement is reported in the retained earnings. Past service costs are recognized immediately in the income statement. Past service costs arising from program amendments or curtailments are recognized as an expense in profit or loss as incurred.

Amendment to PSAK No. 24 simplifies the accounting for contribution contributions from workers or third parties that do not depend on the number of years of service, for example workers contributions are calculated based on a fixed percentage of salary. The company adopts a defined benefit program that is not funded and records employee benefits to meet benefits under Law Number 13 of 2003.

r. Borrowing costs

Borrowing costs are interest and other costs incurred in connection with the borrowing of fund.

Borrowing costs are recognised as an expense when incurred.

s. Operating Segment

The company applies PSAK No. 5 (Revised 2009): Operating Segments. Standards require entities to disclose information that enables users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of business activities.

Segments are special parts of the Company or Subsidiaries involved both in providing products and services (business segments), and in providing products and services in a particular economic environment (geographical segment), which have risks and returns that are different from other segments. Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on an appropriate basis to the segment.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

*Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)*

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

t. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam keuangan.

4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 3, pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

t. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

u. Subsequent events

Events that occur after the reporting period that provide additional information about the Company's financial position at the statement of financial position date (adjustment events), if any, have been reflected in the financial statements. Events that occur after the reporting period that do not require an adjustment (non adjusting events), if the amount is material, has been disclosed in finance.

4. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions

In applying the Company's accounting policies, as disclosed in Note 3, in the financial statements, management must make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not available by other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors considered relevant.

Management believes that the following disclosures include summary of estimates, judgments and significant assumptions made by management, which affect the amounts reported as well as disclosures in the financial statements.

Significant considerations in applying accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, there are no significant considerations that have a material impact on the amounts recognized in the financial statements.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

- Nilai wajar aset

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat atas aset tetap telah diungkapkan dalam catatan 10.

- Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan memperkirakan masa manfaat aset tetapnya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktek perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa.

Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum pembatasan lain dalam penggunaan aset.

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

4. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions (Continued)

Source of uncertainty estimation

The main assumptions regarding the future and other major sources in estimating uncertainty at the reporting date that have significant risks that could cause a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent periods are disclosed below. The company bases assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to changes in market situations that are beyond the Company's control. This change is reflected in the assumptions when the situation occurs.

- Fair value of assets.

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. The economic useful life is the age generally expected in the industry in which the Company does business. Changes in the level of usage and technological development can affect the economic useful lives and the residual value of assets, and therefore future depreciation costs may be revised. The carrying amount of fixed assets has been disclosed in Note 10.

- Estimated useful life of fixed assets.

The company estimates the useful life of its fixed assets based on estimates of expected uses and valuation of collective assets of industrial practices, internal evaluation techniques and experience with the use of similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least annually and updated if the estimates differ from previous estimates due to physical damage and wear, technical or commercial obsolescence and other legal restrictions on the use of assets.

There is no change in the useful life of fixed assets during the year.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

- Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

- Imbalan kerja jangka panjang

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan oleh Perusahaan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 3e.

4. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions (Continued)

- Fair value of financial assets and liabilities

The company records certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value can be different if the Company uses different valuation methodologies. Changes in the fair value of these financial assets and liabilities can directly affect the Company's profit or loss.

The determination of an employee benefit liability depends on the selection of certain assumptions used by the actuary in calculating the amount of the liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of salary increase determined by reference to market returns on high-quality corporate bond interest in the same currency as the currency for payment of benefits and to have the term of the long-term employee benefit liability.

- Long-term employee benefits

Actual results that differ from the Company's assumptions are recorded on other comprehensive income and as such, have an impact on the amount of other recognized comprehensive income and liabilities in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and reasonable, but make a significant difference to the actual results, or significant changes in these assumptions can have a significant impact on the amount of long-term employee benefit liabilities.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Financial Assets and Liabilities Classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if the Company meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 3e.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Perusahaan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Perusahaan mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Perusahaan mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

4. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions (Continued)

Judgements (continued)

Allowance for Obsolescence and Decline in Value of Inventories

Allowance for obsolescence and decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Allowance for Impairment of Financial Assets

At each financial position reporting date, the Company shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Company shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forwardlooking, that is available without undue cost or effort.

The Company shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Company shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Provisi Pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3n dan 17.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3n dan 17.

4. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions (Continued)

Estimation and assumptions

The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur. The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Provision for tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

The Company recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 3n and 17.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 3n and 17.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

*Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)*

4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada komitmennya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

4. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions (Continued)

Estimation and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Management believes that no impairment loss is required at reporting dates.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

5. Kas dan Bank

5. Cash on hand and Cash in Banks

	2023	2022	
<u>Kas</u>			<u>Cash on hand</u>
Rupiah	3.088.896	5.266.195	Rupiah
<u>Bank</u>			<u>Cash in Banks</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.525.306.687	2.454.585.720	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	602.380.439	233.413.272	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	24.830.166	25.080.318	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Permata Tbk	15.223.249	3.292.163.933	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	7.170.829.437	6.010.509.438	Total

Tidak ada saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan yang ditempatkan pada pihak berelasi.

There are no restricted cash balances and cash equivalents and placed with related parties.

6. Piutang Usaha

6. Trade Receivables

	2023	2022	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Third Parties</u>
PT Exsa Internasional	588.962.178	-	PT Exsa Internasional
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Tigenco Graha Persada	1.038.850.000	1.319.050.000	PT Tigenco Graha Persada
PT Duta Omega	1.193.175.363	1.227.095.363	PT Duta Omega
Khoirul Karim, S.T	702.499.999	702.499.999	Khoirul Karim, S.T
KJSKB Nyodi Prayitno dan Rekan	340.050.000	366.550.000	KJSKB Nyodi Prayitno dan Rekan
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	292.385.000	-	PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
PT Gunadharma Cipta Persada	220.000.000	220.000.000	PT Gunadharma Cipta Persada
PT Radian Delta Wjaya	210.000.000	270.000.000	PT Radian Delta Wjaya
PT Studiotama Maps Konsultan	183.110.000	295.410.000	PT Studiotama Maps Konsultan
Uci Sanusi	180.770.000	-	Uci Sanusi
PT Sejahtera Lima Belas	177.135.000	218.635.000	PT Sejahtera Lima Belas
Dirta Jaya	144.513.513	213.500.000	Dirta Jaya
PT Darma Sakti Adisaputra	115.000.000	-	PT Darma Sakti Adisaputra
PT Adi Geotama Survey	106.500.000	-	PT Adi Geotama Survey
PT Smart Tbk	-	1.348.650.000	PT Smart Tbk
PT Kurnia Abadi Indonesia	-	600.000.000	PT Kurnia Abadi Indonesia
PT Royaltama Mulia Kontraktorindo	-	369.075.000	PT Royaltama Mulia Kontraktorindo
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	1.535.807.430	2.650.261.943	Others (below Rp 100 million)
Jumlah	7.028.758.483	9.800.727.305	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(3.713.316.998)	(3.995.285.975)	Allowance for impairment loss of trade receivables
Neto	3.315.441.485	5.805.441.330	Net

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

6. Piutang Usaha (Lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Belum jatuh tempo	-	-
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	478.189.000	2.078.745.000
31 - 60 hari	54.829.500	183.600.000
61 - 120 hari	73.845.500	951.176.499
lebih dari 120 hari	6.421.894.483	6.587.205.806
Jumlah	7.028.758.483	9.800.727.305
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(3.713.316.998)	(3.995.285.975)
Neto	3.315.441.485	5.805.441.330

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	3.995.285.975	4.258.019.999
Penambahan	(281.968.977)	(262.734.024)
Saldo akhir	3.713.316.998	3.995.285.975

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

Berdasarkan penelaahan secara kolektif dan individual atas status piutang usaha, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang tak tertagih di masa depan.

Semua piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

7. Piutang Lain-lain

	2023	2022
<u>Pihak berelasi</u>		
Pemegang saham	8.057.186.516	1.188.453.840
<u>Pihak ketiga</u>		
Karyawan	81.900.000	22.200.000
Jumlah	8.139.086.516	1.210.653.840

6. Trade Receivables (Continued)

The aging analysis of these trade receivables are as follows:

	2023	2022
Not yet due	-	-
Overdue:		
1 - 30 days	478.189.000	2.078.745.000
31 - 60 days	54.829.500	183.600.000
61 - 120 days	73.845.500	951.176.499
more than 120 days	6.421.894.483	6.587.205.806
Total	7.028.758.483	9.800.727.305
Allowance for impairment loss of trade receivables	(3.713.316.998)	(3.995.285.975)
Net	3.315.441.485	5.805.441.330

Movements in the allowance for impairment losses for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022
Beginning balance	3.995.285.975	4.258.019.999
Addition	(281.968.977)	(262.734.024)
Ending balance	3.713.316.998	3.995.285.975

The Company applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 on December 31, 2023 and 2022, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Based on collective and individual review of the status of trade receivables, the Company's management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover the expected credit losses that may arise from uncollectible trade receivables in the future.

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

7. Other Receivables

	2023	2022
<u>Related parties</u>		
Share holders	8.057.186.516	1.188.453.840
<u>Third parties</u>		
Employee	81.900.000	22.200.000
Total	8.139.086.516	1.210.653.840

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

8. Persediaan

	2023	2022
Alat	15.984.847.226	17.980.566.497
Suku Cadang	147.068.478	146.583.390
Jumlah	16.131.915.704	18.127.149.887

Tools
Spareparts

Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, terhadap segala risiko kebakaran, pencurian, kerusakan, banjir dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp1.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai.

8. Inventories

As of December 31, 2023 inventories were insured with PT Asuransi Sinar Mas, for all fire, theft and damages and flood with total sum insured amounting to Rp1,000,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

Management believes that there is no indication of impairment in the value of inventories, therefore management has not provided any allowance for impairment.

9. Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka

	2023	2022
Uang muka pembelian aset	1.486.518.994	1.571.518.994
Uang muka proyek	1.968.997.350	2.047.790.260
Uang muka jasa	154.987.904	-
Asuransi	595.008	17.737.273
Jumlah	3.611.099.256	3.637.046.527

Purchase of assets
Advance of project
Advance of service
Insurance

Total

Uang muka pembelian aset merupakan uang muka atas pembelian alat proyek.

Uang muka proyek merupakan proyek yang masih berjalan dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2024. Pemakaian keseluruhan dana akan dilaporkan setelah proyek selesai.

9. Advance and Prepaid Expense

Advance of purchase assets is an advance for purchase project equipment.

Advance of project is a project that is still running from 2021 to 2024. The total use of funds will be reported after the project is completed.

10. Aset Tetap

	2023			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai perolehan				
Tanah	6.175.680.000	4.490.611.120	3.305.642.150	7.360.648.970
Bangunan	7.836.000.000	509.388.880	4.194.357.850	4.151.031.030
Kendaraan	1.483.223.499	1.203.460.321	422.210.000	2.264.473.820
Inventaris kantor	286.959.602	37.480.400	10.013.333	314.426.669
Inventaris proyek	9.802.611.006	1.801.950	63.140.000	9.741.272.956
Jumlah	25.584.474.107	6.242.742.671	7.995.363.333	23.831.853.445

Acquisition costs
Land
Building improvement
Vehicles
Office equipment
Project equipment
Total

10. Fixed Assets

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

10. Aset Tetap (Lanjutan)

10. Fixed Assets (Continued)

2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	549.000.000	709.073.815	875.000.000	383.073.815	Building improvement
Kendaraan	1.205.287.032	255.608.871	303.463.438	1.157.432.466	Vehicles
Inventaris kantor	207.673.109	44.870.657	-	252.543.766	Office equipment
Inventaris proyek	877.611.355	1.027.041.028	-	1.904.652.383	Project equipment
Jumlah	2.839.571.496	2.036.594.370	1.178.463.438	3.697.702.429	Total
Nilai buku	22.744.902.611			20.134.151.016	Book value
2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai perolehan					Acquisition costs
Tanah	6.175.680.000	-	-	6.175.680.000	Land
Bangunan	7.836.000.000	-	-	7.836.000.000	Building improvement
Kendaraan	1.823.223.499	-	340.000.000	1.483.223.499	Vehicles
Inventaris kantor	249.422.638	37.536.964	-	286.959.602	Office equipment
Inventaris proyek	-	9.802.611.006	-	9.802.611.006	Project equipment
Jumlah	16.084.326.137	9.840.147.970	340.000.000	25.584.474.107	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	157.200.000	391.800.000	-	549.000.000	Building improvement
Kendaraan	1.070.876.676	247.743.689	113.333.333	1.205.287.032	Vehicles
Inventaris kantor	170.497.746	37.175.363	-	207.673.109	Office equipment
Inventaris proyek	-	877.611.355	-	877.611.355	Project equipment
Jumlah	1.398.574.422	1.554.330.407	113.333.333	2.839.571.496	Total
Nilai buku	14.685.751.715			22.744.902.611	Book value

Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan pelepasan atas aset tetap kendaraan dan gedung kantor dengan rincian sebagai berikut:

In 2023, the Company will dispose of the vehicles's and office building fixed assets with the following details:

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan sebesar Rp 2.729.024.195.

As at 31 December 2023, the Company had fixed assets which have been fully depreciated but were still in use to support the Company's operation activities amount Rp 2,729,024,195.

	2023	2022	
Nilai tercatat aset tetap yang dilepaskan	6.743.746.563	226.666.667	The carrying value of disposal fixed assets
Harga jual	5.239.000.000	295.000.000	Selling price
Keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap	(1.504.746.563)	68.333.333	Gain (loss) on disposal fixed assets

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

10. Aset Tetap (Lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap seluruhnya dialokasikan pada beban umum dan administrasi (lihat Catatan 23).

Penambahan aset tetap - tanah dan bangunan per 6 September 2023 merupakan perolehan tanah dan bangunan gudang untuk penyimpanan persediaan barang dagangan yang berlokasi di Komplek Rukan Artha Gading Niaga Blok D-15. Kelurahan Kelapa Gading Barat, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara, DKI Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan banjir kepada PT Asuransi Sinar Mas dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp2.683.060.000. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungkan.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada aset tetap yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

Manajemen telah mereviu estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat tidak ada perubahan estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu atas aset tetap adalah nol.

10. Fixed Assets (Continued)

All depreciation expense of fixed assets allocated to general and administrative expenses (see Note 23).

The addition of fixed assets - land and building as of September 6, 2023 represents the acquisition of land and warehouse buildings for storage of inventory which is located at Komplek Rukan Artha Gading Niaga Blok D-15. Kelurahan Kelapa Gading Barat, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara, DKI Jakarta.

As of December 31, 2023, property and equipment except land were insured against fire and other risks to PT Asuransi Sinar Mas, with a total coverage of Rp2,683,060,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no fixed assets that are pledged as collateral for certain loans.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period, management believes there is no change in the estimated economic life, depreciation method and residual value of property, plant and equipment is zero.

11. Aset Lain-lain

11. Other Assets

2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai perolehan				Acquisition costs	
Inventaris					
peralatan service	186.500	283.455	-	469.955	Service equipment
Perangkat lunak	254.306.000	-	-	254.306.000	Software
Jumlah	254.492.500	283.455	-	254.775.955	Total
Amortisasi				Amortization	
Inventaris					
peralatan service	279.750	350.614	-	630.364	Service equipment
Perangkat lunak	90.864.750	121.153.000	-	212.017.750	Software
Jumlah	91.144.500	121.503.614	-	212.648.114	Total
Nilai buku	163.348.000			42.127.841	Book value

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

11. Aset Lain-lain (Lanjutan)

11. Other Assets (Continued)

2022				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
				Acquisition costs
Nilai perolehan Inventaris				
peralatan service	- 186.500	-	186.500	Service equipment
Perangkat lunak	- 254.306.000	-	254.306.000	Software
Jumlah	- 254.492.500	-	254.492.500	Total
				Amortization
Amortisasi Inventaris				
peralatan service	- 279.750	-	279.750	Service equipment
Perangkat lunak	- 90.864.750	-	90.864.750	Software
Jumlah	- 91.144.500	-	91.144.500	Total
Nilai buku	-		163.348.000	Book value

12. Utang Usaha

12. Trade Payables

Berdasarkan pemasok:

By suppliers:

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third Parties
South Surveying & Mapping			South Surveying & Mapping
Instrument Co Ltd	2.236.100.145	2.518.417.417	Instrument Co Ltd
PT FM Global Logistics	70.239.225	45.038.029	PT FM Global Logistics
Aeroplankton	-	75.000.000	Aeroplankton
Acrylic-Putra Galuh ADV	-	10.000.000	Acrylic-Putra Galuh ADV
UD Karnadi	-	7.600.000	UD Karnadi
Lain-lain	1.095.050	1.668.050	Lain-lain
Jumlah	2.307.434.420	2.657.723.496	Total

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

12. Utang Usaha (Lanjutan)

Berdasarkan mata uang:

	2023	2022
Dolar Amerika Serikat	2.236.100.145	2.518.417.417
Rupiah	71.334.275	139.306.079
Jumlah	2.307.434.420	2.657.723.496

Karena sifatnya yang jangka pendek dan belum jatuh tempo, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

12. Trade Payables (Continued)

By currency:

United States Dollar
Rupiah

Total

Due to their short-term nature and not yet due, their carrying amount approximates their fair value.

13. Utang Lain-lain

Berdasarkan pemasok:

	2023	2022
Pihak berelasi:	1.390.078.882	1.183.685.410
Pihak ketiga:		
Pemasaran	580.736.416	1.035.131.016
Jumlah	1.970.815.298	2.218.816.426

Utang pemasaran merupakan utang komisi jangka panjang, dicicil setiap bulan sampai dengan tahun 2022. Utang ini diamortisasi dengan tingkat bunga efektif sebesar 3,82% per tahun.

By suppliers:

Related parties:
Third parties:
Marketing

Total

The marketing payable is long-term commission payable, repaid monthly until 2022. This payable is amortized at effective interest rate of 3.82% per annum.

14. Beban yang Masih Harus Dibayar

	2023	2022
Proyek - ITB	2.665.162.163	-
Operasional	67.600.848	65.665.981
Jasa	81.750.000	39.762.096,00
Lain-lain	171.734.191	-
Jumlah	2.986.247.202	105.428.077

14. Accrued Expenses

Project - ITB
Operational
Service
Others

Total

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

15. Uang Muka Penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, uang muka pelanggan dari pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 297.906.000,- dan Rp 305.748.500,-.

15. Unearned Revenue

As of December 31, 2023 and 2022, customer deposits from a third party amounted to Rp 297.906.000,- dan Rp 305.748.500,- respectively.

16. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan telah menghitung kewajibannya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11 tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

16. Employee Benefit Liabilities

The Company has calculated its post-employment benefits in relation to the Labor Law No. 11 year 2020 and Government Regulation No. 35 No. 2021. No funding has been provided for the employees benefit program.

Perhitungan imbalan pasca kerja per 31 Desember 2023 mengacu pada laporan aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudradjad, M.SC., FSAI, AAAIJ tanggal 29 Februari 2024.

The calculation of post-employment benefits as of December 31, 2022 refers to the independent actuary report of the Bambang Sudradjad, M.SC., FSAI, AAAIJ Actuarial Consulting Office dated 29 February 2024.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the independent actuarial were as follows:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	7,4% p.a	7,4% p.a	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8% p.a	8% p.a	Resignation rate
Tingkat kematian	TMI-2019	TMI-2019	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari tabel mortalitas		Disability rate
	5% of mortality table		
Tingkat pengunduran diri	2,5% diusia 40 dan berkurang secara linear ke 0,5% diusia 50/ 2,5% at age 40 reducing linearly to 0,5% at age 50		Resignation rate
Proporsi pensiun normal	100% pada usia pensiun normal 60/ 100% when reaching normal retirement age of 60		Proportion of normal retirement
Usia pensiun normal	60 tahun/ years		Normal retirement age

Beban (Pendapatan) yang diakui dalam Laporan Laba Rugi sebagai berikut:

Expense (Income) which recognized in the Statements of Profit or Loss are as follows:

	2023	2022	
Beban jasa kini	199.612.679	219.682.762	Current service cost
Beban bunga neto	309.362.159	260.950.998	Net interest cost
Beban jasa lalu	-	(281.395.615)	Past service cost and (Gains)/
Komponen dari			Component of
beban imbalan pasca kerja			defined post employment benefit expnse
imbalan pasti yang diakui			recognize in
dalam laba rugi	508.974.838	199.238.145	profit or loss

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

16. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

Beban (Pendapatan) yang diakui dalam Laporan Laba Rugi sebagai berikut: (lanjutan)

	2023	2022
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto		
Kerugian (keuntungan) atas asumsi keuangan	67.042.394	23.240.989
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(1.260.396.704)	4.287.583
Komponen beban (keuntungan) imbalan pasca kerja imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1.193.354.310)	27.528.572
Jumlah	(684.379.472)	226.766.717

16. Employee Benefit Liabilities (Continued)

Expense (Income) which recognized in the Statements of Profit or Loss are as follows: (continued)

	2023	2022	
			Remeasurement on the net defined benefit liability
			Actuarial losses (gains) from changes in financial assumptions
			Actuarial losses (gains) from arising from experience adjustment
			Components of defined post employment benefits expense (gain) recognized in other comprehensive income
Total	(684.379.472)	226.766.717	

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits liability recognized in the statements of financial position are as follows:

	2023	2022
Saldo awal	4.180.569.711	3.953.802.994
Beban imbalan pasca kerja	508.974.838	199.238.145
Pengukuran kembali	(1.193.354.310)	27.528.572
Saldo akhir	3.496.190.239	4.180.569.711

Beginning balance
Post-employment benefits expense
Remeasurements

Ending balance

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions:

		Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Obligation		
		Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption	
Perubahan Asumsi/ Change in Assumption				
31 Desember 2023				December 31, 2023
Tingkat diskonto	1%	3.421.026.394	3.580.036.797	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	3.577.943.970	3.421.406.969	Salary increment rate
31 Desember 2022				December 31, 2022
Tingkat diskonto	1%	4.054.911.483	4.332.096.119	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	4.337.915.277	4.048.345.645	Salary increment rate

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

16. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

Program imbalan pasca kerja memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

16. Employee Benefit Liabilities (Continued)

The post-employment benefit plan typically exposes the Company to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

17. Perpajakan

a. Pajak dibayar dimuka

Pajak dibayar dimuka merupakan pajak pertambahan nilai.

a. Prepaid taxes

Prepaid tax pertains to value added taxes.

	2023	2022	
Pajak pertambahan nilai	1.063.818.643	104.072.916	Value added tax
PPH pasal final	5.824.509	10.410.943	Final income tax
Jumlah	1.069.643.152	114.483.859	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2023	2022	
Pajak kini - tidak final			Current tax - Non final
2023	48.431.605	-	2023
2022	-	82.446.271	2022
2021	4.951.903	4.951.903	2021
2020			2020
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4(2)	38.717.214	983.161.658	Article 4(2)
Pasal 21	234.302.020	237.026.210	Article 21
Final	581.650	581.650	Final
Pasal 23	24.700.000	24.700.000	Article 23
Pasal 25	-	118.666.127	Article 25
Denda pajak	10.200.851	3.449.050	Tax penalty
Jumlah	361.885.243	1.454.982.869	Total

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

17. Perpajakan (Lanjutan)

17. Taxation (Continued)

c. Pajak kini

c. Current tax

Rekonsiliasi antara rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan menurut laporan keuangan dengan estimasi laba pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company profit before income tax as shown in the financial statements and the estimated tax income are as follows:

	2023	2022	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	567.555.894	187.724.755	Profit (loss) before income tax
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyisihan penurunan nilai piutang	(281.968.977)	3.304.547.809	Allowance of impairment of receivables
Laba rugi selisih kurs	(16.244.373)	-	Foreign exchange profit and loss
Pendapatan lain-lain pembalikan CKPN	-	(3.567.281.833)	Other income reversal CKPN
Imbalan pasca kerja		199.238.145	Employee benefit
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Penyusutan dan amortisasi	143.694.195	90.864.750	Depreciation and amortization
Entertainment pemasaran	6.303.543	-	Marketing entertainment
Tunjangan BPJS	117.033.634	-	BPJS allowance
Laba/ rugi penghapusan aset tetap	1.384.493.125	-	Gain/ loss on disposal fixed asset
Fasilitas karyawan	-	608.916.945	Employee facility
Pendapatan yang dikenakan PPh final	-	(20.603.737)	Interest income subjected to final tax
Komisi	-	856.182.173	Commission
Pajak dan denda pajak	139.245.976	16.390.531	Tax expense and penalty
Sumbangan	100.002.500	9.500.000	Donation
Lain-lain	138.658.976	497.794.958	Others
Taksiran penghasilan kena pajak	2.298.774.493	2.183.274.496	Estimated taxable income
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan	2.298.774.000	2.183.274.000	Estimated taxable income - rounded
Taksiran beban pajak tahun berjalan	225.377.506	404.526.701	Provision for tax expense current year
Dikurang kredit pajak			Less income tax credit:
Pasal 22	(70.968.798)	(149.714.176)	Article 22
Pasal 23	(62.781.103)	(34.178.676)	Article 23
Pasal 25	(43.196.000)	(138.187.578)	Article 25
Utang pajak penghasilan 29	48.431.605	82.446.271	Tax payable article 29

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan untuk tahun 2023.

Taxable income resulted from the reconciliation used as a base to fill the Company's Annual Corporate Income Tax Return for the years 2023.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

17. Perpajakan (Lanjutan)

17. Taxation (Continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's deferred tax assets are as follows:

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credit to Profit or Loss	Dibebankan Ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credit to other Comprehensive Income	Penyesuaian Tahun Sebelumnya/ Adjustment for Prior Year	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset keuangan lainnya						Other financial assets
diukur pada:						measure
Beban perolehan						at:
diamortisasi	1.100.000.000	-	-	-	1.100.000.000	Amortised cost
Piutang usaha	878.962.915	(62.033.175)	-	-	816.929.740	Trade receivables
Imbalan kerja karyawan	1.283.062.747	(251.362.947)	(262.537.948)	-	769.161.852	Other Employee benefits
Jumlah	3.262.025.662	(313.396.122)	(262.537.948)	-	2.686.091.592	Total
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credit to Profit or Loss	Dibebankan Ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credit to other Comprehensive Income	Penyesuaian Tahun Sebelumnya/ Adjustment for Prior Year	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Aset keuangan lainnya						Other financial assets
diukur pada:						measure
Beban perolehan						at:
diamortisasi	957.995.938	-	-	142.004.062	1.100.000.000	Amortised cost
Piutang usaha	936.764.400	(57.801.485)	-	-	878.962.915	Trade receivables
Utang lain-lain	(142.533.364)	-	-	142.533.364	-	Other payables
Imbalan kerja karyawan	869.836.658	80.381.767	332.844.322	-	1.283.062.747	Employee benefits
Jumlah	2.622.063.632	22.580.282	332.844.322	284.537.426	3.262.025.662	Total

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

17. Perpajakan (Lanjutan)

Dampak perubahan tarif pajak badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, Pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19), dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Berdasarkan Perpu No. 1 Tahun 2020 mengatur antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% dan 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak badan 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan diatas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah dihitung dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat direalisasi.

Perusahaan berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"), dan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 3 Januari 2017. Aset pengampunan pajak Perusahaan terdiri dari dua unit kendaraan sebesar Rp 450.000.000 yang dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Perusahaan membayar uang tebusan sebesar Rp 2.250.000 yang dibebankan di laporan laba rugi. Satu unit kendaraan telah dijual pada tanggal 3 November 2017.

Perusahaan telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan tersebut dalam perhitungan pajaknya.

17. Taxation (Continued)

Changes in corporate tax rate

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus to protect against the impact of Covid-19, the Government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Law ("Perpu") No. 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial Stability for Handling the 2019 Corona Virus Disease (Covid-19) Pandemic, and/or In Facing Threats That Endanger the National Economy and/or Financial System Stability.

Based on Perpu No. 1 of 2020 regulates, among other things, the reduction of the corporate tax rate as follows:

- For tax years 2020 and 2021: from 25% and 22%;
- From 2022 tax year: from 22% to 20%;
- Domestic Public Companies that meet certain additional criteria may receive a corporate tax rate of 3% lower than the above-mentioned tax rate.

The Company's deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022 have been calculated at the tax rates that are expected to be prevailing at the time they realised.

The Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law") and obtained Tax Amnesty Acknowledgment Letter (SKPP) dated Januari 3, 2017. The Company tax amnesty assets consisted of two vehicles amounted Rp 450,000,000 which two unit vehicles which record of additional paid - in capital in equity. The Company paid the related redemption money amounting Rp 2,250,000 which was charged to profit or loss. One unit vehicle has been sold on November 3, 2017.

The Company has implemented the change in the corporate income tax rate in the tax calculation.

18. Modal Saham

18. Capital Stock

31 Desember 2023 dan 2022/ December 31, 2023 and 2022

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Stockholders
Karnadi Margaka	350.000.000	52,49%	17.500.000.000	Karnadi Margaka
Suriawati Tamin	50.000.000	7,50%	2.500.000.000	Suriawati Tamin
Priscilla Vikananda	50.000.000	7,50%	2.500.000.000	Priscilla Vikananda
Axel Tobias Joel	50.000.000	7,50%	2.500.000.000	Axel Tobias Joel
Masyarakat	166.741.103	25,01%	8.337.055.150	Public
Jumlah	666.741.103	100%	33.337.055.150	Total

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

18. Modal Saham (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 11, tanggal 22 September 2021 dari Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebanyak 166.666.600 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 8.333.330.000.-

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 26 Februari 2020 dari Rahayu Ningsih S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyatakan dan memutuskan untuk menetapkan penggunaan saldo laba tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 11.544.444.444, untuk digunakan sebagai:

- Dana cadangan sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 2.100.000.000;
- pembagian dividen sebesar Rp 9.444.444.444 dimana dari jumlah tersebut akan digunakan sebagai:

(i) Dividen saham sebesar Rp 8.500.000.000 atau 8.500 saham yang akan menjadi setoran modal dalam rangka peningkatan modal ditempatkan dan disetor.

(ii) Pembayaran pajak sebesar Rp 944.444.444 akan disetor ke kas negara.

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 26 Februari 2020 dari notaris yang sama, Perusahaan menungkatkan modal dasar dari Rp. 10.500.000.000 atau 10.500 saham menjadi Rp. 100.000.000.000 atau 100.000 saham, dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp. 10.500.000.000 atau 10.500 saham menjadi Rp 325.000.000.000 atau 25.000 saham, yang disetor secara:

- (i) Tunai Rp6.000.000.000 atau 6.000 saham dari Karnadi Margaka.
- (ii) Kapitalisasi saldo laba (dividen saham) untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 8.500.000.000 atau sebanyak 8.500 saham.

Perubahan tersebut, telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0021013.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 11 Maret 2020.

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 24 Maret 2020 dari notaris yang sama, Perusahaan mengubah nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 menjadi Rp 50 per saham. Perubahan tersebut, telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0025535.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 24 Maret 2020.

18. Capital Stock (Continued)

Based on Notarial Deed No. 11, dated 22 September 2021 from Rahayu Ningsih, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved an increase in the Company's issued and paid-up capital by 166,666,600 shares with a total par value of Rp8,333,330,000.

Based on Notarial Deed No. 13 dated February 26, 2020 of Rahayu Ningsih, S.H., a Notary in Jakarta, stockholders declared and decided to determine the use of retained earnings as of December 31, 2018 amounting to Rp11,544,444,444, to be used as:

- Reserve fund of 20% of the issued and paid up capital of Rp2,100,000,000;
- distribution of dividends of Rp9,444,444,444 which will be used as:

(i) Stock dividends amounted to Rp8,500,000,000 or 8,500 share which will become a capital paid in the context of increasing the issued and paid up capital.

(ii) Tax payment of Rp944,444,444 which will be paid to the state treasury.

Based on Notarial Deed No. 15 dated February 26, 2020 from the same notary, the Company increased authorized from Rp10,500,000,000 or 10,500 shares to Rp100,000,000,000 or 100,000 shares and increase the issued and paid-up capital from Rp10,500,000,000 or 10,500 shares to Rp25,000,000,000 or 25,000 shares, which paid in:

- (i) Cash Rp 6,000,000,000 or 6,000 share from Karnadi Margaka
- (ii) Capitalization of retained earnings (stock dividends) as of December 31, 2018 amounted to Rp8,500,000,000 or 8,500 shares.

The changes were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0021013.AH.01.02. TAHUN 2020 dated March 11, 2020.

Based on Notarial Deed No. 7 dated March 24, 2020 from the same notary, the Company changes of nominal value of shares from Rp1,000,000 to Rp 50 per share. The changes was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU 0025535.AH.01.02.TAHUN 2020 dated March 24, 2020.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

18. Modal Saham (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler di luar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 7 Juni 2021, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui untuk menetapkan penggunaan saldo laba Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 16.900.000.000, untuk digunakan sebagai:

- (i) dividen tunai sebesar Rp 14.000.000.000 yang dibagikan kepada para pemegang saham
- (ii) meningkatkan dana cadangan sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor sebesar dari Rp 2.100.000.000 menjadi Rp. 5.000.000.000,-.

Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham dan mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

18. Capital Stock (Continued)

Based on the Company's Circular Decision out of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 7, 2021, the shareholders decided and agreed to determine the use of retained earnings as of December 31, 2020 amounting to Rp16,900,000,000, to be used as:

- (i) cash dividend amounting to Rp14,000,000,000 which was distributed
- (ii) increase the reserve fund by 20% of the issued and paid-up capital from Rp2,100,000,000 to Rp5,000,000,000,-.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its businesses, maximize shareholder value and secure access to finance at a reasonable cost.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

19. Tambahan Modal Disetor

	2023
Pengampunan pajak	450.000.000
Penerbitan saham melalui penawaran umum perdana	
saham, setelah dikurangi penawaran umum perdana	15.448.758.600
Jumlah	15.898.758.600

19. Additional Paid-in Capital

	2022	
	450.000.000	Tax amnesty
		Issuance of share through Initial Public Offering, net of share issuance costs
	15.448.758.600	
Total	15.898.758.600	

20. Penjualan Neto

	2023
Penjualan barang dagang	12.870.840.715
Penjualan jasa	3.285.421.172
Jumlah	16.156.261.887

20. Net Revenues

	2022	
	10.700.341.447	Sales of merchandise inventories
	4.508.976.869	Service revenue
Total	15.209.318.316	

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

20. Penjualan Neto (Lanjutan)

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari total penjualan sebagai berikut:

	2023
Pihak ketiga	
PT Darma Sakti Adisaputra	4.419.759.623
Presentase dari total penjualan neto	27%

Transaksi pendapatan seluruhnya dilakukan dengan pihak ketiga.

20. Net Revenues (Continued)

The details of customers whose sales value exceeded 10% of the total sales are as follows:

	2022	
		Third parties
	-	PT Darma Sakti Adisaputra
	-	Percentage of total sales

All revenue transactions were made with third parties.

21. Beban Pokok Penjualan

	2023
Persediaan awal	18.127.149.887
Pembelian	3.064.898.809
Persediaan akhir	(16.131.915.704)
Jumlah	5.060.132.992

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total pembelian sebagai berikut:

	2023
Pihak ketiga	
South Surveying & Mapping Instrument Co.Ltd	2.814.764.285
Presentase dari total pembelian neto	91,84%

21. Costs of Revenue

	2022	
	18.422.762.369	Beginning inventory
	6.357.418.811	Purchases
	(18.127.149.887)	Ending inventory
Jumlah	6.653.031.293	Total

The details of suppliers whose purchase value exceeded 10% of the total purchase are as follows:

	2022	
		Third parties
	4.929.035.626	South Surveying & Mapping Instrument Co.Ltd
	77,53%	Percentage of total purchase

22. Beban Penjualan

	2023
Pemasaran	907.810.344
Komisi dan insentif	308.814.340
Promosi dan iklan	890.000
Lain-lain	5.137.500
Jumlah	1.222.652.184

22. Selling Expenses

	2022	
	804.775.191	Marketing
	856.182.173	Commission & Incentive
	53.593.213	Promotion and advertising
	45.263.500	Others
Jumlah	1.759.814.077	Total

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

23. Beban Umum dan Administrasi

23. General and Administrative Expenses

	2023	2022	
Penyusutan	2.036.594.370	1.554.330.406	Depreciation
Proyek	3.272.529.722	838.811.639	Project
Gaji dan tunjangan	3.121.786.042	3.098.664.995	Salaries and allowance
Imbalan pasca kerja	508.974.838	199.238.145	Employee benefits
Perijinan dan Jasa Profesional	405.239.090	565.783.267	Licensing and Professional fees
Pajak, dan PBB	157.936.824	26.527.846	Tax, land and building tax
Donasi, entertainment, dan retribusi	152.687.403	31.259.951	Donation, entertainment, and retribution
Amortisasi	137.393.373	91.144.500	Amortization
Listrik, air, telepon dan internet	115.503.881	66.572.657	Electricity, water, telephone and internet
Pemeliharaan	89.878.944	59.541.537	Repair and maintenance
Administrasi	64.521.399	17.831.523	Administration
Sewa	50.704.544	121.212.122	Rent
Transportasi	46.091.013	28.692.870	Transportation
Asuransi	-	33.521.317	Insurance
Lain-lain	138.563.307	12.357.323	Others
Jumlah	10.298.404.750	6.745.490.098	Total

24. Pendapatan dan (Beban) Lain-lain

24. Others Income and (Expense)

	2023	2022	
Penyisihan penurunan nilai piutang	281.968.977	(3.304.547.809)	Allowance impairment of receivables
Pendapatan penghapusan utang	50.143.214	103.836.657	Income from payable write-off
Bunga bank	27.726.707	5.501.250	Bank interest
Laba (rugi) selisih kurs	24.231.343	(333.376.058)	Gain (loss) on foreign exchange
Jasa giro	10.682.405	1.089.679	Bank interest
Pajak	(2.685.422)	(16.390.531)	Tax
Administrasi bank	(2.884.190)	(4.445.377)	Bank administration
Pajak jasa giro	(7.681.786)	(1.318.187)	Interest tax
Kelebihan (kekurangan) setor	(134.828.426)	(40.877.792)	Advantages (disadvantages) deposit
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	(1.504.746.563)	68.333.333	Gain (loss) on disposal of fixed assets
Bunga deposito	-	17.046.572	Time deposit
Laba (rugi) proyek kalteng	-	(531.020.000)	Gain (loss) on kalteng project
Lain-lain	2.250.557.674	4.172.910.170	Others
Jumlah	992.483.933	136.741.907	Total

25. Laba per Saham

25. Earnings per Share

Perhitungan laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Laba (rugi) periode berjalan	28.782.267	90.315.762	Profit (loss) for the period
Rata-rata tertimbang saham beredar	666.741.103	666.741.103	Weighted-average outstanding shares
Laba (rugi) per saham dasar dan dilusian	0,04	0,14	Basic and diluted earnings (loss) per share

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

26. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

a. Sifat hubungan

Karnadi Margaka merupakan pemegang saham dan direktur Perusahaan dengan sifat transaksi pinjaman dana dan transaksi terkait dengan operasional Perusahaan.

PT Exsa Internasional merupakan perusahaan dibawah kepemilikan modal saham dan dibawah kendali yang sama dengan sifat transaksi terkait penjualan barang.

b. Transaksi dan saldo

Piutang lain-lain pihak berelasi terutama timbul dari pemberian pinjaman kepada pemegang saham. Piutang ini tidak dikenakan bunga dan jadwal pengembalian yang pasti. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 piutang pihak berelasi sebesar Rp 8.057.186.516 dan Rp1.183.685.410 atau masing-masing sebesar 12,94% dan 1,94% dari total aset.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang tak tertagih di masa depan karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Utang lain-lain pihak berelasi terutama timbul dari biaya Perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak berelasi. Utang ini tidak dikenakan bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

26. Nature of Relationship and Transaction With Related Parties

a. Nature of transaction

Karnadi Margaka is the shareholder and director the Company with nature transaction loan and transaction related to the Company's operational activities.

PT Exsa Internasional is a company under

b. Transactions and balances

Other receivable from related party represent mainly loan to shareholder. These receivable are not subjected to interest and have no definite repayment date As of December 31, 2023 and 2022 other receivable from related party amounting to Rp 8.057.186.516 and Rp1,183,685,410 or 12.94% and 1.94% from total assets, respectively.

Management believes that there's no need for allowance for impairment loss of the receivables to cover possible losses that may arise from uncollectible receivables in the future as management believes that all such receivables are collectible.

Other payable to related party represent mainly advance payment of the Company's expenses. These payable are not subjected to interest and have no definite repayment date.

	2023	2022	
Piutang usaha			Trade receivables
PT Exsa Internasional	588.962.178	-	PT Exsa Internasional
Jumlah piutang usaha - berelasi	588.962.178	-	Total trade receivables - related parties
Jumlah aset	62.573.997.855	61.117.189.903	Total assets
Persentasi terhadap total aset	0,94%	-	Percentage to total assets
Piutang lain-lain	2023	2022	Other receivables
Pemegang saham	8.057.186.516	1.188.453.840	Share holders
Jumlah piutang lain-lain - berelasi	8.057.186.516	1.188.453.840	Total other receivables - related parties
Jumlah aset	62.573.997.855	61.117.189.903	Total assets
Persentasi terhadap total aset	12,88%	1,94%	Percentage to total assets

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

26. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi (Lanjutan)

26. Nature of Relationship and Transaction With Related Parties (Continued)

	2023	2022	
Utang lain-lain			Other payables
Pemegang saham	1.390.078.882	1.183.685.410	share holders
Jumlah utang lain-lain - berelasi	1.390.078.882	1.183.685.410	Total other payables - related parties
Jumlah liabilitas	11.420.478.402	10.923.269.079	Total liabilities
Persentase terhadap total liabilitas	12,17%	10,84%	Percentage to total liabilities
	2023	2022	
Penjualan			Sales
PT Exsa Internasional	497.180.791	-	PT Exsa Internasional
Jumlah penjualan - berelasi	497.180.791	-	Total sales - related parties
Jumlah Penjualan	16.156.261.887	15.209.318.316	Total Sales
Persentase terhadap total liabilitas	3,08%	-	Percentage to total liabilities

Transaksi antara Perusahaan dengan pihak berelasi dilakukan sesuai dengan kontrak yang disepakati dan dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

Transactions between the Company and related parties were carried out in accordance with the agreed contract and conducted on an equivalent basis to those applicable in fair transactions.

27. Reklasifikasi Akun

27. Account Reclassification

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2022 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian akun dalam laporan keuangan tahun 2023. Berikut adalah rincian reklasifikasi yang dilakukan:

Some accounts in the 2022 financial statements have been reclassified to match the presentation of the accounts in the 2023 financial statements. Here are the details of the reclassification carried out:

	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
Beban diluar usaha - lain-lain	136.458.329	(136.458.329)	-	Non business expense - others
Beban umum dan administrasi - perijinan dan jasa profesional	-	136.458.329	136.458.329	General and administration expense - licensing and profesional fee

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

28. Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar didefinisikan sebagai total dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuiditas. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, modal arus kas diskonto dan modal penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam modal tercatat apabila total tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

28. Financial Aset and Liabilities

Fair value is defined as the total in which the instrument can be exchanged in short-term transactions between parties demand and adequate knowledge through a reasonable transaction, in addition to forced sales or sale of liquidity. Fair value is obtained from market price quotations, discounted cash flow capital and reasonable capital price options.

Financial instruments presented in the statement of financial position are recorded at fair value, or otherwise, presented in recorded capital if the total is close to its fair value or its fair value cannot be reliably measured.

The table below presents a comparison of the registered value and fair value of the financial instruments of the Company recorded in the financial statements.

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair Value</u>	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair Value</u>	
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
<u>Pada beban</u>					
<u>perolehan</u>					<u>On amortized</u>
<u>diamortisasi:</u>					<u>acquisition cost:</u>
Kas dan bank	7.170.829.437	7.170.829.437	6.010.509.438	6.010.509.438	Cash on hand
Piutang usaha	3.315.441.485	3.315.441.485	5.805.441.330	5.805.441.330	and in banks
Piutang lain-lain					Trade receivables
Pihak berelasi	8.057.186.516	8.057.186.516	1.188.453.840	1.188.453.840	Other receivables
Pihak ketiga	81.900.000	81.900.000	22.200.000	22.200.000	Related parties
Total					Third parties
aset keuangan	18.625.357.438	18.625.357.438	13.026.604.608	13.026.604.608	Total
					financial assets
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
<u>Pada beban</u>					
<u>perolehan</u>					<u>On amortized</u>
<u>diamortisasi</u>					<u>acquisition cost</u>
Utang usaha	2.307.434.420	2.307.434.420	2.657.723.496	2.657.723.496	Trade payables
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	1.390.078.882	1.390.078.882	1.183.685.410	1.183.685.410	Related parties
Pihak ketiga	580.736.416	580.736.416	1.035.131.016	1.035.131.016	Third parties
Beban yang masih harus dibayar	2.986.247.202	2.986.247.202	105.428.077	105.428.077	Accrued expense
Total liabilitas keuangan	7.264.496.920	7.264.496.920	4.981.967.999	4.981.967.999	Total financial liabilities

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diukur dengan dasar sebagai berikut:

The fair value of financial assets and financial liabilities are measured at the following basis:

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

28. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan

Nilai wajar atas aset keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti kas dan bank, aset keuangan lainnya, piutang usaha dan piutang lain-lain mendekati nilai tercatatnya karena sifatnya jangka pendek.

Nilai wajar dari piutang lain-lain - pihak berelasi dicatat sebesar nilai tercatat karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Liabilitas keuangan

Nilai wajar liabilitas keuangan seperti utang usaha, utang lain-lain, akrual dan utang pembelian aset tetap adalah sebesar nilai tercatat karena mendekati estimasi nilai wajarnya.

Nilai wajar utang lain-lain jangka panjang dan utang pembelian aset tetap diperkirakan mendekati nilai tercatatnya karena perubahan tingkat suku bunga dinilai secara berkala.

29. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan nilai setara dalam Rupiah yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	
	2023	2022
Liabilitas		
Utang usaha -		
Dolar Amerika Serikat	145.051	160.093

30. Manajemen Risiko Keuangan

Berbagai aktivitas Perusahaan menyebabkan Perusahaan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dikelola secara hati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan, termasuk untuk mengurangi dampak keuangan dan fluktuasi arus kas dalam nilai tukar mata uang asing.

28. Financial Aset and Liabilities (Continued)

Financial assets

The fair values of financial assets that are short-term in nature (generally less than 1 year) such as cash on hand and in banks, other financial assets, trade receivables and other receivables represent their carrying amounts as these approximates their fair values.

The fair value of other receivables - related parties is carried at cost because its fair value can not be measured reliably. It is not practice to estimate the fair value of such asset because there is no time period defined even through payment is not expected within 12 months after the date of the statement of financial position.

Financial liabilities

The fair values of financial liabilities such as trade payables, other payables, accruals and liabilities for purchase of property and equipment represent their carrying amounts as these approximates their fair values.

The fair value of long-term other payables and liabilities for purchase of property and equipment approximate their carrying amounts due to their interest rates are frequently repriced.

29. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

Information concerning monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2023 and their Rupiah equivalents covered using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia as follows:

	Nilai Setara Rupiah/ Rupiah Equivalents	
	2023	2022
	2.236.100.145	2.518.417.417

Liabilities
 Trade payables -
 United States Dollar

30. Financial Risk Management

The Company's activities contain variety of financial risks, especially: foreign currency exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Company are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses, include on the unpredictability of financial foreign currency exchange rate risk.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

30. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Faktor-Faktor Risiko Keuangan

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Eksposur fluktuasi nilai tukar Perusahaan berasal dari utang usaha terutama sehubungan dengan mata uang dolar AS.

Untuk mengatur risiko mata uang asing, Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi forward/swap mata uang asing saat ini.

Untuk mengatur risiko mata uang asing, Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah yang paling menguntungkan Perusahaan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu melakukan transaksi forward/swap mata uang asing saat ini.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak yang gagal memenuhi liabilitas kontrak mereka. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan pihak berelasi dan hanya berurusan dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko kredit macet.

Maksimum eksposur risiko kredit dari aset keuangan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Kas dan bank	7.170.829.437	6.010.509.438
Piutang usaha	3.315.441.485	5.805.441.330
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	8.057.186.516	1.188.453.840
Pihak ketiga	81.900.000	22.200.000
Total	18.625.357.438	13.026.604.608

30. Financial Risk Management (Continued)

Financial Risks Factors

a. Foreign currency exchange rate risk

Foreign currency exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company is exposed to foreign exchange risk arising from trade payable, primarily with respect to the US dollar.

To manage foreign currency exchange rate risk, the Company closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to forward/swaps.

To manage foreign currency exchange rate risk, the Company closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to forward/swaps.

b. Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Company manages and controls the credit risk by dealing only with related parties and recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regular monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure of bad debts.

The maximum exposure to credit risk of the financial assets is as follows:

Cash on hand and in banks
Trade receivables
Other receivables
Related parties
Third parties
Total

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

30. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Faktor-Faktor Risiko Keuangan

b. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perusahaan menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (default) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau promissory note. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (default yang sering namun demikian jumlah terutang masih tertagih. Terakhir, "telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Tabel berikut memberikan analisa kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perusahaan sesuai dengan peringkat kredit debitur Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022:

30. Financial Risk Management (Continued)

Financial Risks Factors

b. Credit risk (continued)

The credit quality of financial instruments is managed by the Company using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there were few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and have been provided with allowance for impairment loss.

The following table provides the credit quality and aging analysis of the Company's financial assets according to the Company's credit ratings of counter parties as of December 31, 2022:

	2023				
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Not Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Impaired</i>	Total/ Total/	
Kas dan bank	7.170.829.437	-	-	7.170.829.437	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	-	3.315.441.485	3.713.316.998	7.028.758.483	Trade receivables
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak berelasi	8.057.186.516	-	-	8.057.186.516	Related parties
Pihak ketiga	81.900.000	-	-	81.900.000	Third parties
Total Aset Keuangan	15.309.915.953	3.315.441.485	3.713.316.998	22.338.674.436	Total Financial Assets

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

30. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

30. Financial Risk Management (Continued)

Faktor-Faktor Risiko Keuangan

Financial Risks Factors

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

	2022				
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Not Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Impaired</i>	Total/ Total/	
Kas dan bank	6.010.509.438	-	-	6.010.509.438	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	-	5.805.441.330	3.995.285.975	9.800.727.305	Trade receivables
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak berelasi	1.188.453.840	-	-	1.188.453.840	Related parties
Pihak ketiga	22.200.000	-	-	22.200.000	Third parties
Total Aset Keuangan	7.221.163.278	5.805.441.330	3.995.285.975	17.021.890.583	Total Financial Assets

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul ketika posisi arus kas Perusahaan tidak cukup untuk menutup liabilitas yang jatuh tempo.

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap cukup untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengurangi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara berkala mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas, termasuk profil kewajiban yang akan jatuh tempo dan terus menilai kondisi dipasar keuangan untuk mendapatkan kesempatan memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including liability maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding resources.

Semua liabilitas keuangan Perusahaan jatuh tempo dalam satu tahun sejak penyelesaian pelaporan dengan rincian sebagai berikut:

All of the Company's financial liabilities are due within one year from the end of the reporting period with details as follows:

	2023	2022	
Utang usaha	2.307.434.420	2.657.723.496	Trade payables
Utang lain-lain	1.970.815.298	2.218.816.426	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	2.986.247.202	105.428.077	Accrued expenses
Total	7.264.496.920	4.981.967.999	Total

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

31. Informasi Segmen

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan, Perusahaan hanya terdiri atas satu segmen operasi yaitu kegiatan perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya dalam wilayah geografi yang sama.

31. Segment Information

As described in Note 2 to the financial statements, the Company is organized as one operating segment, trade of machinery, equipment and other equipment in the same geographic area.

32. Perjanjian-perjanjian penting

Perusahaan melakukan perjanjian dengan South Surveying and Mapping Instrument Co., Ltd (South) pada tanggal 5 Januari 2021 mengenai hak distribusi dan lisensi peralatan survei dengan merek South. Harga perolehan peralatan survey tersebut sudah termasuk biaya lisensi. Perusahaan mendapat hak dari South untuk mempromosikan lisensi untuk penjualan GPS, Total Station, Theodolite dan lain-lain kepada para pelanggan dan hak atas know-how dan informasi teknis untuk tujuan pemasaran dan rekayasa produk untuk wilayah Indonesia.

South akan memberikan pelatihan terkait produk, pemasaran, dan produk pendukung di China dengan biaya transportasi ditanggung oleh Perusahaan. Perjanjian tersebut berlaku efektif selama 36 bulan.

32. Significant agreements and commitments

The Company entered into agreements with South Surveying and Mapping Instrument Co., Ltd (South) on January 5, 2021 regarding the distribution and license rights of survey equipment under the South brand. The license fee is include in the cost of survey equipment. The Company obtained rights from South regarding promoting licenses for the sale of GPS, Total Station, Theodolite, etc and the know-how and technical information for the purpose of marketing and engineering the products in the territory of Indonesia.

South will provide course in product, marketing and support for the products, in China with transportation costs at the Company's account. This agreement is effective 36 months.

33. Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal 28 Maret 2024:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklarifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan.
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan.
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

33. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company's when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company's is still being estimated as of March 28, 2024:

Effective beginning on or after Januari 1, 2024

Amandement of PSAK 1: Non-Current Liabilities With Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is mean by a right to defer settlement.
- the right to defer must exist at the end of the reporting period.
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

33. Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif (Lanjutan)

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

33. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective (Continued)

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

Amandement of PSAK 1: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

Amandement of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Company's financial statements.

SANGKALAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dari sumber yang kami anggap dapat diandalkan. Namun, tidak satu pun dari PT Geoprima Solusi Tbk dan / atau karyawannya yang membuat pernyataan atau jaminan (tersurat maupun tersirat) atau menerima tanggung jawab atau kewajiban apa pun, atau sehubungan dengan, keakuratan atau kelengkapan dari informasi dan pendapat yang terkandung dalam laporan ini atau untuk setiap informasi yang terkandung dalam laporan ini atau informasi atau pendapat lain yang tetap tidak berubah setelah masalah tersebut.

Kami secara tegas melepaskan tanggung jawab atau kewajiban apa pun (tersurat maupun tersirat) dari PT Geoprima Solusi Tbk, dan karyawan masing-masing apa pun dan bagaimana pun yang timbul (termasuk, tanpa batasan untuk klaim, proses, tindakan, tuntutan, kerugian, biaya, kerusakan) atau biaya yang dapat ditimbulkan atau diderita oleh siapa pun sebagai akibat dari bertindak bergantung pada seluruh atau sebagian dari isi laporan ini dan PT Geoprima Solusi Tbk, atau karyawannya masing-masing tidak bertanggung jawab untuk setiap kesalahan, kelalaian atau salah saji, lalai atau sebaliknya, dalam laporan dan segala tanggung jawab sehubungan dengan laporan atau ketidakakuratan apa pun di dalamnya atau kelalaian di sana yang darinya mungkin timbul dengan ini dinyatakan tidak diakui.

Informasi yang terkandung dalam laporan ini tidak diambil sebagai rekomendasi yang dibuat oleh PT Geoprima Solusi Tbk atau orang lain untuk mengadakan perjanjian apa pun sehubungan dengan investasi yang disebutkan dalam dokumen ini. Laporan ini disiapkan untuk sirkulasi umum. Itu tidak berkaitan dengan orang tertentu yang dapat menerima laporan ini.

DISCLAIMER

The information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, none of PT Geoprima Solusi Tbk and/or their respective employees makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue there of.

We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Geoprima Solusi Tbk, and their respective employees whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Geoprima Solusi Tbk, or their respective employees accepts liability for any errors, omissions or misstatements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed.

The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Geoprima Solusi Tbk or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report.

